

**PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS *QUIZWHIZZER*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMP NEGERI 1 AJUNG**

TESIS



Oleh:

M. ZIDNI ABDUL JABAR
NIM. 233206030025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS *QUIZWHIZZER*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMP NEGERI 1 AJUNG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Megister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

M. ZIDNI ABDUL JABAR
NIM. 233206030025

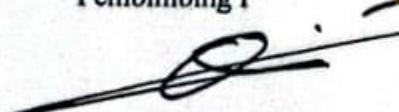
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2025**

PERSETUJUAN

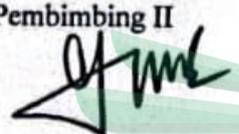
Tesis dengan judul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizwhizzer* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung” yang ditulis oleh M. Zidni Abdul Jabar, telah disetujui untuk diuji dan diperhankan di depan dewan penguji Tesis.

Jember, 21 Mei 2025
Pembimbing I

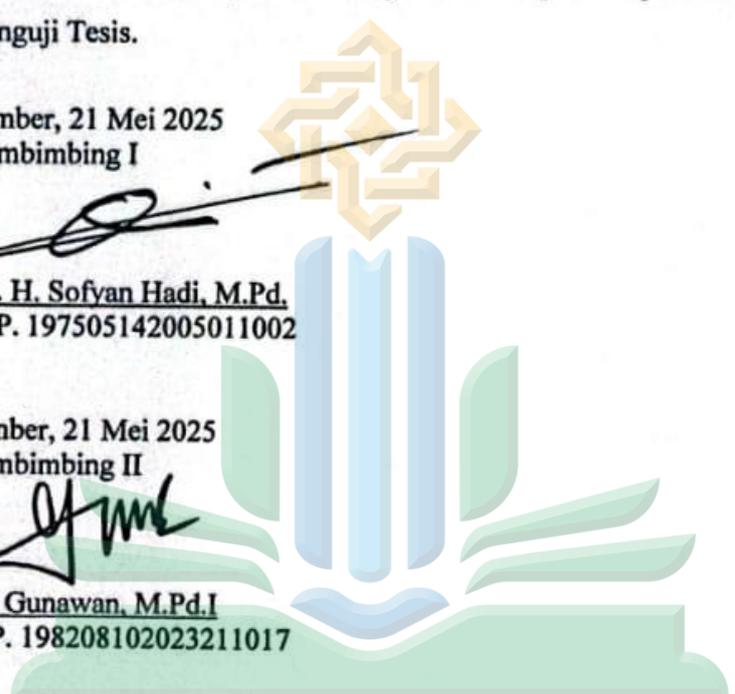


Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.
NIP. 197505142005011002

Jember, 21 Mei 2025
Pembimbing II



Dr. Gunawan, M.Pd.I
NIP. 198208102023211017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizwhizzer* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung” yang ditulis oleh M. Zidni Abdul Jabar ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Senin tanggal 2 Juni 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd)

DEWAN PENGUJI:

1. Ketua Penguji : Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I (.....)
NIP. 197210161998031003
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag (.....)
NIP. 196303111993031003
 - b. Penguji I : Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd (.....)
NIP. 197505142005011002
 - c. Penguji II : Dr. Gunawan, M.Pd.I (.....)
NIP. 198208102023211017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Jember, 10 Juni 2025



Mengesahkan
Pascasarjana UIN KHAS Jember
Direktur
Prof. D. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zidni Abdul Jabar

NIM : 233206030025

Program Studi : Megister Pendidikan Agama Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan penelitian dan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau diperbuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam berbagai sumber kutipan dan daftar pustakan.

Tulisan tesis dengan judul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizwhizzer* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Ajung” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sembernya.

Jember, 2 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Saya yang menyatakan



M. Zidni Abdul jabar
NIM. 233206030025

ABSTRAK

Jabar, M. Zidni Abdul, 2025. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizwhizzer* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Ajung”. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Gunawan, M.Pd.I

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, *Quizwhizzer*, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian pengembangan ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan tentang evaluasi pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Ajung diperoleh kesimpulan terdapat penurunan motivasi belajar peserta didik ditunjukkan dalam proses evaluasi pembelajarannya peserta didik kurang tertarik dan merasa jenuh dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan BP dikarenakan evaluasi yang dilakukan masih secara konvensional.

Bersarkan kajian tersebut tujuan penelitian dan pengembangan ini untuk 1) mengembangkan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*, 2) menguji tingkat validitas media *quizwhizzer*, 3) menguji kepraktisan media *quizwhizzer*, 4) menguji efektivitas media *quizwhizzer* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model dari Borg and Gall. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen angket validasi ahli materi dan bahasa, ahli media, angket respon guru dan peserta didik. Analisis validasi berdasarkan penilaian ahli validasi, analisis kepraktisan dari respon guru dan peserta didik, sedangkan analisis efektivitas menggunakan analisis *quasi-exsperiment* jenis *one group pretest posttest* dengan perhitungan *N-Gain* dan uji T.

Hasil penelitian pengembangan terkait validasi memperoleh presentase 83,33% dari ahli materi dan Bahasa dengan kategori “valid”, 81% dari ahli media dengan kategori “valid”, 84% dari respon guru dengan kategori “sangat valid”. Untuk kepraktisan produk memperoleh hasil 82,22% dari respon guru dengan kriteria “sangat praktis”, 77,77% dari peserta didik kelas VII dengan kriteria “praktis”. Sedangkan hasil efektivitas produk terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui pretest dan posttest, terdapat peningkatan sebesar 31,80% dari 60,49% (sebelum evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*) dengan kategori tinggi dan meningkat menjadi 92,29% (sesudah evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*) dengan kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan uji *N-Gain* dengan menggunakan perhitungan Ms. Exel memperoleh rata-rata 0,804772 dimana $0,804772 > 0,7$. Memperkuat hasil uji *N-Gain* dilakukan juga uji t, diperoleh t hitung -37,124 atau dimaknai positif yakni 37,124 dan t tabel sebesar 1.721. Sehingga dapat diputuskan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $37,124 > 1.721$ dengan hasil signifikan 0,01 yang mana $0,01 < 0,05$ maka dapat diartikan media *quizwhizzer* digunakan sebagai alat evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar dikatakan “efektif”.

ABSTRACT

Jabar, M. Zidni Abdul, 2025. "Development of *Quizwhizzer*-Based Learning Evaluation to Enhance Learning Motivation in Islamic Education for 7th Students at SMP Negeri 1 Ajung". Thesis. Islamic Education Study Program Postgraduate Program Postgraduate Program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd, Advisor II: Dr. Gunawan, M.Pd.I

Keywords: Learning Evaluation, *Quizwhizzer*, Islamic Religious Education

This development study was conducted based on a needs analysis regarding learning evaluation in Grade VII at SMP Negeri 1 Ajung. The analysis revealed a decline in student learning motivation, particularly during the evaluation process. Students showed a lack of interest and felt bored with the conventional evaluation methods used by the Islamic Religious Education and Character Education (PAI and BP) teacher.

In response to the issue, the objectives of this research and development study are to: 1) Develop a learning evaluation product using the Quizwhizzer platform, 2) Examine the validity level of the Quizwhizzer media, 3) Evaluate the practicality of the Quizwhizzer media, and 3) Assess the effectiveness of the Quizwhizzer media in increasing students' learning motivation.

This study applied the Borg and Gall development model. Research instruments included expert validation questionnaires (content and language experts, media experts), and teacher and student response questionnaires. Validity was analyzed through expert assessment, practicality was measured through teacher and student responses, and effectiveness was analyzed using a quasi-experimental design (one-group pretest-posttest) with N-Gain calculation and t-test analysis.

The results of the development research showed: 1) Validation: 91% from content and language experts ("very valid" category), 81% from media experts ("valid" category), and 84% from teacher responses ("valid" category). 2) Practicality: 82.22% from teacher responses ("very practical" category), and 77.77% from Grade VII students ("practical" category). 3) Effectiveness: A significant improvement in student learning motivation was observed, increasing from 60.49% (before using Quizwhizzer) to 92.29% (after using Quizwhizzer), indicating a 31.80% increase. Motivation levels rose from "high" to "very high." The N-Gain analysis using Microsoft Excel yielded an average score of 0.804772, which is greater than 0.7. To strengthen the results of the N-Gain test, a t-test was also carried out, obtaining a calculated t of -37.124 or interpreted as positive, 37.124 and a t-table of 1.721. So it can be decided that $t_{count} > t_{table}$, $37.124 > 1.721$ with a significance level of 0.01 (< 0.05), suggesting that the difference is statistically significant. Therefore, it can be concluded that the use of Quizwhizzer media in the teaching of Islamic Education is effective.

ملخص البحث

محمد زدني عبد الجبار، ٢٠٢٤. تطوير تقويم التعليم على أساس تطبيق كويزويزر (Quizwhizzer) لترقية دافعية التعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ١ أجونج. رسالة الماجستير. بقسم التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الدكتور سفيان هادي الماجستير، و(٢) الدكتور غوناوان الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تقويم التعليم، وكويزويزر (Quizwhizzer)، والتربية الإسلامية

قام الباحث بإجراء هذا البحث التطويري أساسا على تحليل احتياجات تقويم التعليم في الصف السابع في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية ١ أجونج، وحصل على أن هناك انخفاضاً في دافعية التعلم لدى الطلاب في عملية تقويم التعليم، وكان الطلاب أقل اهتماماً وشعروا بالملل من التقويم الذي أجراه معلم مادة التربية الإسلامية ومعلم مادة الأخلاق لأن التقويم لا يزال تقليدياً.

نظراً إلى هذه الخلفية، فيهدف هذا البحث والتطوير إلى (١) تطوير منتج تقويم التعليم باستخدام وسيلة تطبيق كويزويزر (Quizwhizzer)، و(٢) اختبار مستوى صلاحية تطبيق كويزويزر (Quizwhizzer)، و(٣) اختبار مدى عملية تطبيق كويزويزر (Quizwhizzer)، و(٤) اختبار فعالية تطبيق كويزويزر (Quizwhizzer) على دافعية التعلم لدى الطلاب. تستخدم هذه الدراسة البحثية نموذج بورغ وغال. تتكون أدوات البحث من استبيان للتحقق من صحة محتوى المادة واللغة، وخبير وسائل الإعلام، واستبيان لاستجابة المعلمين والطلاب. يتم تحليل التحقق من الصحة بناءً على تقييم خبير التحقق من الصحة، وملاءمة استجابة المعلمين والطلاب، وتحليل الفعالية باستخدام تحليل شبه التجربة من نوع المجموعة الواحدة قبل وبعد الاختبار مع حساب N-Gain واختبار T.

أما نتائج البحث التي حصل عليها الباحث فهي أن البحث والتطوير المتعلقة بالتحقق من الصلاحية حصلت على نسبة ٩١% من خبراء المادة واللغة ضمن فئة "صالح جداً"، و ٨١% من خبراء الوسائط ضمن فئة "صالح"، و ٨٤% من آراء المعلمين ضمن فئة "صالح". أما بالنسبة لعملية المنتج فقد حصلت على نتيجة ٨٢,٢٢% من آراء المعلمين مع معايير "صالح جداً"، و ٧٧,٧٧% من طلاب الصف السابع مع معايير "صالح". بينما تم الحصول على نتائج فعالية المنتج في تحفيز تعلم الطلاب من خلال الاختبار القبلي والاختبار البعدي، حيث كانت هناك زيادة بنسبة ٣١,٨٠% من ٦٠,٤٩% (قبل تقييم التعلم باستخدام كويزويزر) ضمن فئة عالية وزادت إلى ٩٢,٢٩% (بعد تقويم التعلم باستخدام كويزويزر) ضمن فئة "عالية جداً". بناءً على اختبار-N Gain باستخدام حسابات مايكروسوفت أكسل، حصلنا على متوسط ٠,٨٠٤٧٧٢، حيث $0,804772 < 0,7$ ، بينما كانت قيمة t أو t المحسوبة -٣٧,١٢٤، والتي تعني إيجابياً أي ٣٧,١٢٤، وكانت قيمة t الجدول ١,٧٢١. وبالتالي يمكن أن نقرر أن t المحسوبة < t الجدول أي ٣٧,١٢٤ < ١,٧٢١ مع نتيجة دالة ٠,٠١، حيث $0,01 > 0,05$ ، مما يعني أن وسيلة Quizwhizzer لتعلم مادة القرآن الكريم والحديث في موضوع التجويد تعتبر "فعالة". لأنه توجد فرق دال في نتائج التعلم بين التعلم الذي يستخدم وسيلة Quizwhizzer والذي لا يستخدمها في تعليم التربية الإسلامية والتربية البدنية في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية ١ أجونج. يعتبر فعالاً إذا كانت t المحسوبة < t الجدول مع دلالة $0,05 > 0,05$.

KATA PENGANTAR

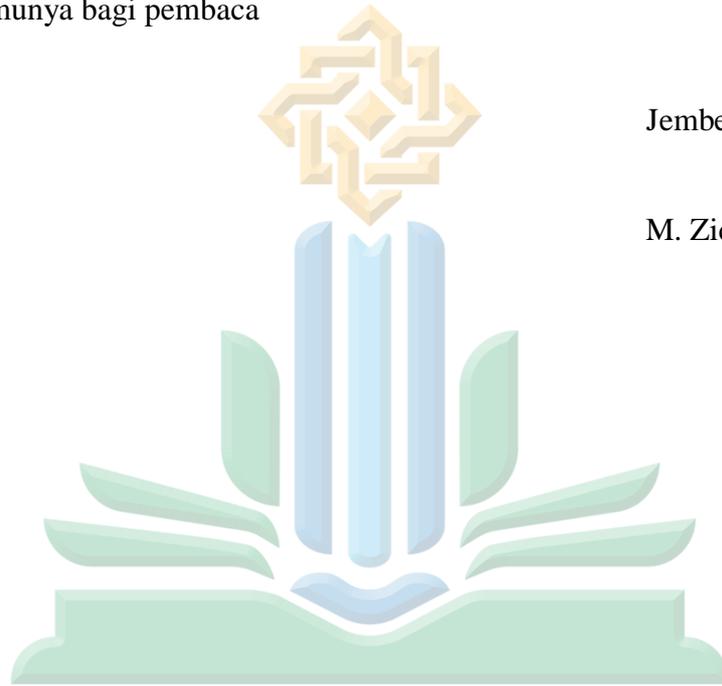
Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Quizwhizzer* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Ajung".

Terselesainya tesis ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan dalam proses penyusunan tulisan ini.

1. Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas belajar yang nyaman demi kelancaran tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan pemberian ijin yang bermanfaat.
3. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ijin dan bimbingan dan arahan yang maksimal.
4. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Gunawan, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang masimal.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pacasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Drs. Sutopo selaku Kepala SMP Negeri 1 Ajung yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

8. Bapak Muhammad Ruli Kurinawan, S.Pd., yang telah berkenan penulis reportkan dan atas bantuan, masukan, dan informasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelaikan tesis ini.
9. Kedua orang tua, Bapak da Ibu tercinta, terimakasih atas restu, doa dan dukungan panjenengan.

Semoga tulisan tesis ini dapat bermanfaat khususnya pagi penulis dan umunya bagi pembaca



Jember, 2 Juni 2025

M. Zidni Abdul Jabar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian dan Pengembangan.....	10
C. Tujuan Penelitian Pengembangan.....	11
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	12
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	14
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	15
G. Definisi Istilah.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	70

A. Model Penelitian dan Pengembangan	70
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	72
C. Uji Coba Produk.....	77
1. Desain Uji Coba	77
2. Subjek Uji Coba	78
3. Jenis Data	79
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	79
5. Teknik Analisis Data.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	89
A. Penyajian Data Uji Coba.....	89
B. Analisis data Uji Coba	107
C. Revisi Produksi	130
BAB V KAJIAN DAN SARAN	135
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	135
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	137
DAFTAR RUJUKAN.....	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

No. Urutan

1.1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik	4
3.1 Kualifikasi Tingkat kelayakan Berdasarkan Presentase	83
3.2 Kualifikasi Hasil Presentase Kepraktisan Media Pembelajaran	85
3.3 Kualifikasi Hasil Presentase Efektivitas Tingkat Motivasi Peserta didik ..	86
3.4 Kriteria Skor N-Gain.....	87
4.1 Capaian Pembelajaran.....	90
4.2 Tujuan Pembelajaran.....	91
4.3 Kisi-kisi Soal.....	91
4.4 Kartu Soal.....	94
4.5 Hasil validasi Ahli Materi dan Bahasa.....	108
4.6 Hasil Validasi Ahli Media.....	110
4.7 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran PAI dan BP.....	112
4.8 Data Penilaian Keseluruhan dari Setiap Validator.....	113
4.9 Data Uji Kepraktisan Media <i>Quizwhizzer</i> Oleh Guru PAI dan BP.....	114
4.10 Data Uji Kepraktisan Media <i>Quizwhizzer</i> Oleh Peserta Didik	116
4.11 Data Penilaian Kepraktisan Keseluruhan dari Setiap Responden.....	117
4.12 Data Hasil Validasi Uji Coba Perorangan.....	119
4.13 Data Hasil Validasi Uji Coba Kelompok Kecil	120
4.14 Hasil Uji Coba Lapangan Sebelum Evaluasi Pembelajaran Menggunakan <i>Quizwhizzer</i>	123
4.15 Hasil Uji Coba Lapangan Setelah Evaluasi Pembelajaran Menggunakan <i>Quizwhizzer</i>	125
4.16 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	126
4.17 Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Menggunakan <i>Quizwhizzzer</i>	127
4.18 Data Penilaian Kritik dan Saran Ahli Materi dan Bahasa.....	131
4.19 Data Penilaian Kritik dan Saran Ahli Media.....	133
4.20 Data Penilaian Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran PAI dan BP	134

DAFTAR GAMBAR

No. Urutan

2.1 Tampilan Awal Halaman <i>Quizwhizzer</i>	41
2.2 Tampilan Sign In/Daftar <i>Quizwhizzer</i>	41
2.3 Tampilan Awal Membuat Soal	42
2.4 Tampilan Membuat Soal.....	42
2.5 Tampilan Memilih Arena Permainan.....	43
2.6 Tampilan Untuk Memulai Quiz	43
3.1 Rumus T-tes	88
4.1 awal Log In Aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	105
4.2 Tampilan Home Aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	105
4.3 Tampilan Membuat Pertanyaan Quiz.....	106
4.4 Tampilan Hasil Quiz	106
4.5 Hasil Paired Sampel Coralation	128
4.6 Hasil Paired Sampel Stastistic.....	129

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Urutan

1. Surat Keterangan Plagiasi	143
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	144
3. Surat Selesai Penelitian	145
4. Jurnal Penelitian	146
5. Lembar Surat Permohonan Validator.....	147
6. Surat Keterangan UPB	148
7. Identitas Subyek Validator Ahli.....	149
8. Angket Validasi Ahli Materi dan Bahasa.....	150
9. Angket Validasi Ahli Media	151
10. Angket Validasi Guru PAI dan BP	152
11. Angket Uji Kepraktisan Media oleh Guru	153
12. Angket Uji Kepraktisan Media oleh Peserta Didik.....	154
13. Angket Uji Coba Perorangan	156
14. Angket Uji Coba Kelompok Kecil.....	158
15. Angket Sebelum Menggunakan Aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	160
16. Angket Sesudah Menggunakan Aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	162
17. Hasil Evaluasi Pembelajaran menggunakan Aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	164
18. T-Tabel.....	165
19. Capaian Pembelajaran PAI dan BP Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung	166
20. Kisi-kisi Soal	171
21. Kartu Soal.....	173
22. Petunjuk Penggunaan Aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	184
23. Riwayat Hidup	185

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

1. Voakal Tunggal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Aksara Arab		Aksara Latin	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan dua subjek, yaitu guru dan peserta didik. Dua subjek ini harus saling bekerja sama menciptakan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Pembelajaran tersebut harus dirancang dalam sebuah program yang memiliki ciri-ciri sistematis, sistemik dan terencana. Sistematis berarti adanya keteraturan, di mana pembelajaran dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.¹

Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.²

Pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya juga harus disusun secara sistematis, sistemik dan terencana yang tidak lain menjadi kemampuan kompetensi yang harus dimiliki guru. Sesuai dengan yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 19/2017, Pasal 10 ayat (1) dari Undang-Undang No. 14/2005 mengenai Guru dan Dosen, seorang guru diwajibkan

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2016), 10

² Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006), 132.

untuk memiliki keterampilan dalam bidang pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini bersifat menyeluruh dan terintegrasi, serta menjadi ciri khas seorang guru profesional. Peran dan tanggung jawab seorang pendidik mencakup aktivitas mengajar, mendidik, membimbing, memimpin, melatih, serta menilai dan mengevaluasi siswa selama proses belajar di sekolah.³

Peneliti berfokus pada evaluasi peserta didik, dikarenakan evaluasi dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting, sebagai tahap akhir dari seluruh rangkaian proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, evaluasi adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana, bertujuan untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian target dalam proses pembelajaran.⁴ Dalam Al-Qur'an, istilah evaluasi dikenal dengan sebutan *al-bala'*, yang berarti cobaan atau ujian. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah dalam Qs. Al-mulk : 2

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: (2). Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (3). Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.⁵

³ Peraturan Pemerintah. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat (1).

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2006), 220

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 322.

Ayat Al-Qur'an yaitu Surah Al-Ankabut ayat 2 dan 3 mengandung makna evaluasi yaitu pengujian sehingga manusia bisa menguji daya kemampuannya beriman terhadap berbagai macam problem kehidupan yang dialaminya, untuk mengetahui sampai di mana atau sejauh mana hasil pendidikan wahyu yang telah ditetapkan Rasulullah Saw. terhadap umatnya dan untuk memenuhi klasifikasi atau tingkat-tingkat kehidupan keislaman sehingga diketahui manusia yang paling mulia di sisi Allah yaitu yang paling bertaqwa kepadaNya, manusia yang sedang dalam iman dan ketaqwaannya dan manusia yang ingkar kepada ajaran Islam. Untuk mengetahui sejauh mana kuatnya iman seseorang, Allah Swt. kadang mengevaluasinya melalui berbagai cobaan yang diberikanNya kepada umat manusia baik cobaan yang besar maupun kecil.

Evaluasi wajib dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan evaluasi diharapkan mutu dari proses pembelajaran akan semakin lebih baik lagi dari sebelumnya. Sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Adanya evaluasi pembelajaran mengajarkan kepada peserta didik agar intensif belajar maksimal, memotivasi peserta didik untuk belajar bahwa untuk meraih sebuah capaian tertentu perlu perjuangan yang keras bukan dengan cara yang santai, instan, tidak bersusah payah dan sebagainya.

Salah satu cara guru agar evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik yaitu dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini bisa dikatakan sebagai sebuah peluang atau bisa juga dikatakan sebagai sebuah tantangan. Dalam

dunia pendidikan sendiri dikatakan sebagai peluang apabila kemajuan dan kecanggihan tersebut bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Dan bisa dikatakan sebagai sebuah tantangan apabila kemajuan tersebut tidak dibarengi dengan keahlian seorang pendidik dalam menggunakannya.⁶ Hal ini ditunjukkan dengan semakin berkembangnya ujian berbantuan komputer secara *online*. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan alat evaluasi pembelajaran berbasis *Information and Communication Tecnology* (ICT) ini karena alat evaluasi sebelumnya menggunakan kertas dalam pelaksanaannya sehingga memiliki kelemahan dan dirasa kurang efektif. Pada saat evaluasi pembelajaran peserta didik cenderung malas, kurang tertarik dan kurang termotivasi karena dilakukan dengan menggunakan kertas sehingga peserta didik cenderung tidak serius mengerjakan soal, bosan, jenuh, takut, dan mencontek.⁷

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil angket 30 peserta didik kelas VII SMPN 1 Ajung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebagaimana yang tertera pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Presentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Ulangan harian atau evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Ajung masih menggunakan kertas dalam pelaksanaannya?	90% (27 orang)	10% (3 orang)
2.	Apakah dalam proses evaluasi pembelajaran pernah menggunakan aplikasi atau web?	13,3% (4 Orang)	86,6% (26 orang)

⁶ Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), 186.

⁷ Budi Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol. 7, No.2, Juli-Desember 2021: 232.

3.	Jika tidak, apakah peserta didik merasa jenuh dan bosan kalau evaluasi pembelajaran hanya dengan menggunakan kertas atau tes lisan?	80% (24 Orang)	20% (6 Orang)
4.	Apakah peserta didik semangat mengerjakan soal dengan menggunakan kertas?	33,3% (10 Orang)	66,6% (20 Orang)
5.	Apakah evaluasi pembelajaran yang digunakan sekarang sudah cukup efektif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?	16,6% (5 Orang)	83,3% (25 Orang)
6.	Untuk memasukkan nilai evaluasi pembelajaran apakah masih secara manual?	76,6% (23 Orang)	23,3% (7 Orang)
7.	Apakah susah untuk merekap nilai evaluasi pembelajaran secara manual?	83,3% (25 Orang)	16,6% (5 Orang)
8.	Apakah peserta didik diperbolehkan memakai handphone jika diperlukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung?	90% (27 Orang)	10% (3 orang)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa pada pertanyaan 1 diperoleh 90% atau setara dengan 27 dari 30 peserta didik yang menyatakan iya dalam proses evaluasi pembelajaran menggunakan kertas, menandakan bahwa memang dalam proses evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Ajung masih menggunakan kertas dan masih bersifat konvensional. Selanjutnya pada pertanyaan nomor 2 diperoleh 86,6% menjawab tidak atau setara dengan 26 dari 30 peserta didik menyatakan dalam proses evaluasi pembelajaran belum berbasis aplikasi atau web di SMPN 1 Ajung. Berikutnya pertanyaan nomor 3 diperoleh jawaban iya sebesar 80% atau setara dengan 24 dari 30 peserta didik menjawab iya merasa jenuh dan bosan kalau evaluasi pembelajaran hanya dengan menggunakan kertas atau tes lisan. Kemudian pada pertanyaan nomor 4 diperoleh 66,6% atau setara dengan 20 dari 30 peserta didik yang menjawab tidak bersemangat dalam mengerjakan soal menggunakan kertas. Pertanyaan nomor 5 diperoleh jawaban 83,3 % atau setara dengan 25 dari 30 peserta didik menjawab tidak diartikan bahwa evaluasi pembelajaran yang digunakan sekarang tidak cukup

efektif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, pertanyaan nomor 6 diperoleh jawaban 76,6% setara dengan 23 dari 30 peserta didik menjawab iya memasukkan nilai evaluasi pembelajaran apakah masih secara manual. Pertanyaan nomor 7 diperoleh jawaban 83,3 % dalam susah untuk merekap nilai evaluasi pembelajaran secara manual. Peserta didik melihat sulit ketika memasukkan nilai evaluasi yang dilakukan guru. Terakhir pada pertanyaan nomor 8 diperoleh 90% atau setara dengan 27 dari 30 peserta didik menyatakan iya pada diperbolehkan memakai *handphone* jika diperlukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dibenarkan oleh penuturan seseorang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bernama Bapak Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd. bahwa evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Ajung masih bersifat konvensional menggunakan kertas dan cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh sehingga berdampak pada penurunan motivasi belajar peserta didik.

Permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik memang perlu perhatian khusus bagi guru dan sekolah. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam fase belajar peserta didik, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang perlu dimiliki oleh setiap peserta didik. Tanpa adanya motivasi, maka peserta didik akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Pastinya, hal ini akan memberikan dampak buruk bagi perkembangan kognitif dan prestasi peserta didik. Rendahnya motivasi belajar peserta didik perlu diketahui akar penyebabnya agar bisa ditemukan solusi yang tepat.

Permasalahan terkait menurunnya motivasi belajar harus menjadi perhatian bagi seorang pendidik terkhusus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebenarnya motivasi belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu sendiri yakni upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.⁸

Dari tantangan di atas, penting bagi guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan di dalam kelas. Di antaranya adalah pemanfaatan perkembangan teknologi. Bagi seorang guru pendidikan agama Islam, pesatnya perkembangan teknologi harusnya bisa dijadikan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu inovasi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas. Soal latihan *online* adalah salah satu *alternative* yang dapat dikembangkan dengan menggunakan internet guna membantu peserta didik mengevaluasi kemampuan yang telah diserapnya dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu *web online* yang bisa digunakan guru untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam agar menarik dan tidak membosankan yaitu dengan web *Quizwhizzer*. Pengembangan latihan soal secara *online* diperlukan karena dapat dijadikan sebagai kegiatan evaluasi mandiri yang bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun.

⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 183

Quizwhizzer ini dapat meningkatkan motivasi belajar sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Iskandar., Primanita Sholihah Rosmana., Aflahatul Fazriyah. Dalam *Journal on Education* yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Quiz Online* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Firdiawan Ekaputra dalam *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies* juga mengatakan bahwa *Quiz Online* dalam kegiatan perkuliahan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.¹⁰ *Quizwhizzer* terdapat berbagai tipe soal, mulai dari *multiple choice, multiple response, numerical answer, short answer, true or false, open-ended, drag and drop into text, ordering, slide*, dan *random question*. Dengan menggunakan aplikasi *Quizwhizzer* dapat meningkatkan daya tarik peserta didik, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan terbentuk keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹

Terdapat berbagai macam fitur yang tersedia di dalam aplikasi *Quizwhizzer* yang dapat dimanfaatkan menjadi sarana pendidik dalam memberikan tugas atau pekerjaan rumah. Aplikasi ini terdapat kelebihan yang dapat digunakan diantaranya adalah: 1) Memudahkan guru dalam membuat soal yang inovatif berbasis teknologi informasi, 2) Mempermudah proses penilaian karena saat menjawab soal atau kuis dengan benar akan muncul

⁹ Sofyan Iskandar., Primanita Sholihah Rosmana., Aflahatul Fazriyah, “Pengembangan Media Pembelajaran *Quizwhizzer* dan Kinemaster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar”, *Journal on Education*, Vol. 5, No. 2, Januari-Februari, 2023: 3340.

¹⁰ Firdiawan Ekaputra, “Optimalisasi Aplikasi *Quizwhizzer* dalam Kegiatan Perkuliahan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa”, Vol. 1, No. 2, 2023: 62

¹¹ Firdiawan Ekaputra, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Quizwhizzer* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Zarah*, Vol. 11, No. 2, 2023: 81.

secara otomatis point dan peringkat, 3) Bilamana peserta didik menjawab game tersebut salah, maka akan muncul jawaban yang benar beserta pembahasannya sehingga dapat digunakan sebagai korelasi mandiri bagi peserta didik, 4) Pemilihan mode acak saat mengerjakan game dapat meminimalisir kecurangan juga melatih kejujuran peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMPN 1 Ajung merupakan sekolah negeri dalam proses evaluasi pembelajaran berjalan baik.¹² Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyampaikan bahwa proses evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Ajung berjalan dengan baik tetapi beliau juga menambahkan bahwa sebenarnya dalam proses pembelajaran guru dan murid diperbolehkan membawa alat komunikasi yaitu *gadget* ketika diperlukan.¹³ Kondisi seperti itu seharusnya mampu mendukung kegiatan evaluasi pembelajaran melalui *gadget* peserta didik yang bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun. Namun, kondisi tersebut tidak dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang lebih mendalam dengan Bapak Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd dan hasil angket kebutuhan di atas didapati permasalahan terkait evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Ajung. Permasalahan yang muncul di lapangan saat proses evaluasi berlangsung, peserta didik kurang tertarik dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru dikarenakan peserta

¹² Observasi di SMPN 1 Ajung, 24 September 2024.

¹³ Muhammad ruli Kurniawan, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, SMPN 1 Ajung, 24 September 2024.

didik merasa jenuh dengan kegiatan evaluasi yang masih dilakukan dengan cara konvensional. Peserta didik merasa bosan dan terkadang mengantuk saat mengerjakan soal di kertas yang akhirnya konsentrasi mereka terganggu. Dari sisi guru sendiri, evaluasi yang masih dilakukan secara konvensional sebenarnya dianggap merepotkan salah satunya karena guru harus memeriksa jawaban soal secara manual sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih untuk melakukan itu semua.¹⁴ Hal tersebut terjadi salah satunya dikarenakan kurangnya pemanfaatan alat evaluasi yang menarik dan praktis. Hal tersebut dikarenakan guru enggan untuk mencari tahu dan belajar tentang kemajuan teknologi yang bisa dipakai untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Maka dari itu, peneliti mencoba untuk mengembangkan produk penelitian evaluasi pembelajaran dengan bantuan *Quizwhizzer* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas VII dengan materi “Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan” di SMP Negeri 1 Ajung”.

B. Rumusan Masalah Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

¹⁴ Observasi di SMPN 1 Ajung, 24 September 2024.

2. Bagaimana validitas media *Quizwhizzer* untuk evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?
3. Bagaimana kepraktisan media *Quizwhizzer* untuk evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?
4. Bagaimana efektivitas media *Quizwhizzer* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menguji dan mendiskripsikan:

1. Pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.
2. Validitas Media *Quizwhizzer* untuk evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.
3. Kepraktisan media *Quizwhizzer* untuk evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.

4. Efektivitas Media *Quizwhizzer* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan berupa alat evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ajung. Dan spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. *Quizwhizzer* adalah situs yang bisa diakses pada *google chrome* sebagai sarana belajar, mengerjakan tugas yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan menyenangkan proses belajar. Aplikasi ini memiliki model permainan seperti ular tangga dan *game race* (permainan bertanding).
2. *Quizwhizzer* pada penelitian ini alat atau media yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran.
3. *Quizwhizzer* ini di dalamnya terdapat gambar, efek suara, musik, dan animasi.
4. *Quizwhizzer* terdapat 2 menu yang pertama untuk guru dan kedua untuk peserta didik.
5. *Quizwhizzer* untuk guru terdapat 2 bagian, yakni:
 - a. Main kuis secara langsung.
 - b. Jadikan PR.
6. *Quizwhizzer* untuk peserta didik bisa diakses jika sudah mendapatkan kode dari guru.

7. Petunjuk penggunaan:

a. Untuk guru :

1) Masuk/*log in* ke akun guru menggunakan email, atau akun *google*.

2) Persiapan:

(a) Untuk guru yang sudah membuat soal bisa langsung memulai memainkan soal dengan memilih 2 menu antara main kuis secara langsung atau jadikan PR.

(b) Untuk guru yang belum membuat soal silahkan membuat soal terlebih dahulu.

3) Pelaksanaan:

(a) Klik soal yang sudah di buat.

(b) Guru Memilih antara:

(1) Main kuis secara langsung: Apabila guru ingin peserta didik mengerjakan langsung saat itu juga. Dalam menu

main kuis secara langsung terdapat pengaturan yang mana guru bisa mengatur nama peserta didik otomatis berbentuk

karakter ataupun peserta didik memasukkan namanya sendiri dan mengatur soal diacak atau tidak.

(2) Jadikan PR: Apabila guru ingin soal tersebut dijadikan pekerjaan rumah. Dalam menu jadikan PR terdapat pengaturan waktu yang ditetapkan dan batas waktu untuk mengerjakan tugas.

(c) Klik Selesai.

- (d) Muncul kode untuk bergabung ke *game*.
- (e) Guru memberikan kode ke peserta didik.
- (f) Setelah semua peserta masuk guru mengklik mulai kuis.
- (g) Ketika peserta didik selesai mengerjakan nilai bisa dilihat di bagian *View Results* dan peringkat akan muncul.
- (h) Guru mengunduh nilai dalam *excel* dan bisa dikirimkan melalui email apabila orang tua/wali murid ingin mengetahui nilai yang dicapai oleh anaknya.

b. Untuk peserta didik

- 1) Masuk ke *Quizwhizzer.com* lalu klik gabung kuis.
- 2) Masukkan kode yang sudah diberikan guru.
- 3) Klik nama dengan lengkap.
- 4) Klik gabung dan menunggu guru memulai kuis.
- 5) Apabila guru sudah memulai kuis, peserta didik bisa mengerjakan kuis.
- 6) Setelah selesai peserta didik bisa melihat jawaban yang sudah dikerjakan dan melihat hasil peringkat yang diperoleh.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dari hasil penelitian ini, tentunya agar dapat bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil produk ini diberikan sebagai sumbangan yang berarti untuk penyusun dan pengembangan evaluasi pembelajaran berikutnya.

- b. Sebagai perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pengembangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
- b. Bagi Pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam proses evaluasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan guru untuk mengembangkan metode evaluasi sesuai perkembangan zaman dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada.
- c. Bagi Peserta Didik, diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar serta memicu kreativitas dengan media pembelajaran yang menarik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat asumsi yang menjadi alasan pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar, sebagai berikut:

- a. Evaluasi pembelajaran yang disusun menjadi salah satu alternatif bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam melakukan penilaian.

- b. Evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* yang tidak sulit karena penelitian membutuhkan jaringan internet dan bisa diisi peserta didik kapanpun, dimanapun, tidak memerlukan kertas serta tidak menghasilkan banyak waktu untuk guru sebab hasil nilai akan otomatis muncul.

2. Batasan Pengembangan

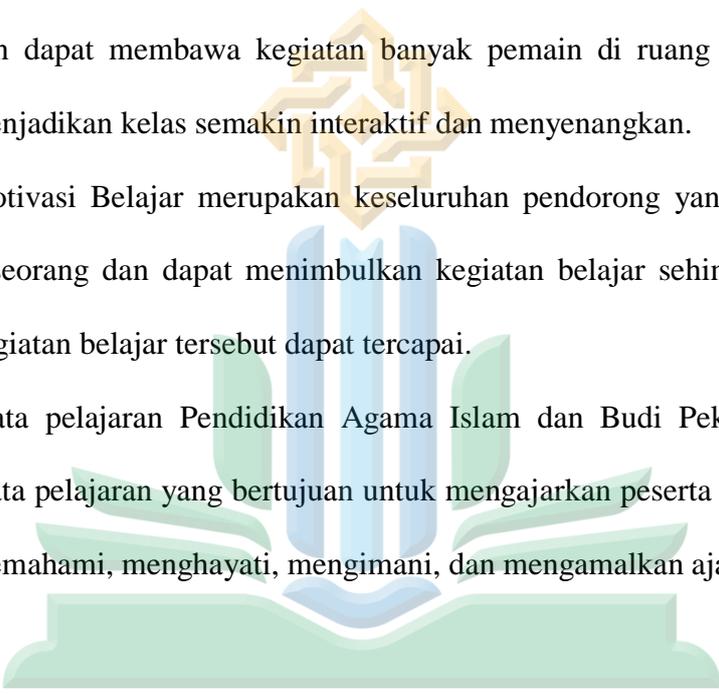
Penelitian ini tidak melebar, perlu adanya batasan mengetahui objek yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Ajung Jember.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang diangkat dalam judul, perlu dilakukan pendefinisian terhadap sejumlah istilah yang digunakan. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru terhadap isi penelitian. Beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Penelitian Pengembangan merupakan penelitian karya ilmiah yang berupa pengetahuan, penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan baik dari menghasilkan produk yang sudah ada maupun yang belum ada. Dalam hal ini adalah evaluasi pembelajaran untuk guru dan peserta didik

2. Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan karakteristik.
3. *Quizwhizzer* adalah aplikasi pendidikan yang berbasis permainan (*game*) dan dapat membawa kegiatan banyak pemain di ruang kelas, sehingga menjadikan kelas semakin interaktif dan menyenangkan.
4. Motivasi Belajar merupakan keseluruhan pendorong yang ada pada diri seseorang dan dapat menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan dari kegiatan belajar tersebut dapat tercapai.
5. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian kepustakaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi aspek-aspek yang telah diungkap dan aspek penelitian yang belum diungkap. Maka diperlukan kajian terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain itu langkah ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap kasus yang sama. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagaimana berikut:

1. Artikel Jurnal Internasional terakreditasi Scopus yang ditulis oleh Hamsiah Mohd Dhalan dkk terbit tahun 2010 di *Elsevier Ltd. University of Malaya* dengan judul “*Development of Web-Based Assessment in Teaching and Learning Management System (e-ATLMS)*”¹⁵

Artikel tersebut membahas membahas pengembangan dan evaluasi Sistem Manajemen Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Web (e-ATLMS) yang bertujuan untuk meningkatkan proses penilaian di kelas. Artikel ini menyoroti pentingnya penilaian berbasis web dalam meningkatkan pencapaian peserta didik dan memfasilitasi komunikasi antara guru dan peserta didik. Temuan menunjukkan bahwa e-ATLMS dapat berfungsi sebagai alat yang berharga untuk penilaian berbasis sekolah, meskipun ada beberapa kelemahan yang diidentifikasi. Secara keseluruhan, sistem ini dianggap bermanfaat untuk pengajaran dan pembelajaran di era digital.

¹⁵ Hamsiah Mohd Dhalan dkk, “Development of Web-Based Assessment in Teaching and Learning Management System (e-ATLMS}”, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 2010, 244.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-ATLMS (Sistem Manajemen Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Web) dapat berfungsi sebagai alat yang berharga untuk penilaian berbasis sekolah. Temuan mengungkapkan bahwa sistem ini memiliki kemampuan dalam mengelola penilaian dan memberikan umpan balik secara langsung, serta mendapatkan opini positif dari guru dan ahli mengenai kegunaannya. Meskipun ada beberapa kelemahan yang diidentifikasi, secara keseluruhan, sistem ini dianggap bermanfaat untuk pengajaran dan pembelajaran di era digital, dengan manfaat seperti peningkatan keterlibatan peserta didik, kesempatan untuk penilaian mandiri, dan mekanisme umpan balik yang efektif.

2. Artikel Jurnal Internasional Terakreditasi Scopus Q2 yang ditulis oleh Muhammad Zainuddin, Mardianto Mardianto, Hasan Matsum terbit tahun 2023 di *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* dengan judul “*Development of Game-Based Learning Media on Islamic Religious Education Materials*”¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran aplikasi game pada materi Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Research and Development (R&D) model Brog and Gall. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAS al-Washliyah Stabat, sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran berbasis game. Instrumen pengumpulan data yang

¹⁶ Muhammad Zainuddin, Mardianto Mardianto, Hasan Matsum, “Development of Game-Based Learning Media on Islamic Religious Education Materials”, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2023, 120.

digunakan adalah observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran aplikasi game menurut ahli materi dikategorikan valid dengan skor 86, ahli media dikategorikan sangat valid dengan skor 91 dan ahli bahasa juga dikategorikan valid dengan skor 83 sehingga diperoleh skor kumulatif sebesar 86,7 dengan kategori valid. Tingkat kepraktisan media pembelajaran aplikasi permainan ini dilakukan kepada 20 orang peserta didik kelas X pada materi pembelajaran aqidah akhlak yang merupakan pakar dalam bidang pendidikan Islam, hasil yang diperoleh yaitu respon dalam penggunaan media dengan metode jujur yang indah sebagai bentuk penerapan sifat terpuji yang terkandung dalam materi akhlak memperoleh skor 94, 2. Untuk pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi yang efektif dari penerapan media permainan ini yaitu materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, guru dari sekolah yang diteliti juga menilai media ini layak untuk diterapkan karena lebih praktis

3. Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Scopus Q2 yang di tulis oleh Winarno terbit tahun 2017 Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, dengan judul “*Design and Implementation of WEB-BASED Lecture Evaluation System*”¹⁷

Penelitian ini membahas dalah untuk mengembangkan sistem evaluasi perkuliahan berbasis web yang disebut SEVADO (Sistem Evaluasi Perkuliahan Dosen) untuk Program Pascasarjana di IAIN Salatiga, dengan

¹⁷ Winarno, “Design and Implementation of WEB-BASED Lecture Evaluation Syistem”, Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 3, No. 2, 2017, 235.

tujuan meningkatkan proses evaluasi dosen dengan beralih dari format berbasis kertas ke format digital, serta meningkatkan efisiensi, akurasi, dan manajemen data. Metode penelitian yang dipakai dalam artikel tersebut adalah metode penelitian dan pengembangan. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, diskusi terarah, dan kuesioner. Hasil penelitian dalam artikel tersebut menunjukkan bahwa sistem evaluasi perkuliahan dosen berbasis web di Program Pascasarjana IAIN Salatiga dinyatakan layak. Hasil uji kelayakan berdasarkan lima aspek adalah sebagai berikut: aspek *functionality* dengan perolehan skor 4,2 (kategori sangat baik), aspek *usability* dengan perolehan skor 4,3 (kategori sangat baik), aspek *supportability* dengan perolehan skor 4,3 (kategori sangat baik), aspek *performance* dengan persentase keberhasilan sebesar 97%, dan aspek *reliability* dengan persentase keberhasilan sebesar 92%.

4. Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 yang di tulis oleh Dinny Meikasari dan Nur Izzati terbit tahun 2020 di Jurnal Khazanah Pendidikan Islami, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model *Discovery Learning* Berbasis Masalah Kontekstual Pada Materi Operasi Aljabar Fungsi”¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *discovery learning* berbasis masalah kontekstual. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan

¹⁸ Dinny Meikasari dan Nur Izzati, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model *Discovery Learning* Berbasis Masalah Kontekstual Pada Materi Operasi Aljabar Fungsi”, Jurnal Khazanah Pendidikan Islami, Vol. 2, No. 2, 68.

dengan menerapkan model 4D. Model ini memiliki 4 tahapan yaitu *Define*, *Design*, *Development* dan *Disseminate*. Sebanyak 22 peserta didik kelas XI Tata Busana SMK Negeri 2 Tanjungpinang dilibatkan dalam penelitian sebagai subjek uji coba. Teknik pengumpulan data terdiri dari validasi ahli materi dan ahli media serta angket respon peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi dan angket. Analisis data menggunakan *Method of Summated Ratings* (MSR). Hasil penghitungan penilaian ahli materi sebesar 86,08%, ahli media 98,18%, dan angket respon peserta didik sebesar 86,45%. Dilihat dari ketiga hasil persentase tersebut maka produk pengembangan masuk ke dalam kategori sangat layak. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik yang dikembangkan ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3 yang ditulis oleh Feby Kurniawan dkk terbit tahun 2024 Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, dengan judul "*Development of Electronic Teaching Materials Using Flip PDF Professional in Class V Elementary School*"¹⁹

Penelitian ini membahas untuk mengembangkan dan mengevaluasi bahan ajar elektronik yang menggunakan aplikasi Flip PDF Professional untuk peserta didik kelas V di sekolah dasar. Artikel tersebut menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar

¹⁹ Feby Kurniawan dkk, "Development of Electronic Teaching Materials Using Flip PDF Professional in Class V Elementary School", Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, Vol. 10, No. 6, June 2024, 3212.

elektronik menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dan menguji kevalidan serta efektivitasnya dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mengembangkan bahan ajar yang tidak hanya valid secara akademis tetapi juga efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar peserta didik di kelas V sekolah dasar.

6. Penelitian berupa Tesis yang dilakukan oleh Tika Lisdiyanti tahun 2024 dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan judul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.²⁰

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah *Research & Development* (Penelitian dan Pengembangan) dengan model 3D, yakni Pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif kualitatif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa diperlukan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai bentuk kepedulian guru

²⁰ Tika Lisdiyanti, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran berbasis Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” (Tesis: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024)

terhadap kecerdasan yang dimiliki setiap peserta didik. Proses pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* dilaksanakan dengan tiga tahap (*define, design, develop*). Hasilnya adalah, pada tahap pendefinisian (*define*) ditemukan masalah pada proses evaluasi yang selanjutnya dilakukan pengembangan instrumen evaluasi, pada tahap perancangan dilaksanakan *design* produk menyusun soal dan kunci jawaban pengembangan instrumen evaluasi, kemudian pada tahap pengembangan dilakukan validasi soal dan revisi untuk memastikan instrumen evaluasi yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dan dapat dimaksimalkan.

7. Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Wirdatul Fuadi tahun 2023 dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan, dengan judul “Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran PAI pada Aspek Spiritual dan Sikap Sosial Berorientasi Teknik Penugasan Portofolio di SMP Negeri 2 Silangkitang”.²¹

Penelitian ini membahas mengenai Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran PAI pada Aspek Spiritual dan Sikap Sosial Berorientasi Teknik Penugasan Portofolio. Jenis penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran PAI pada aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial berorientasi teknik penugasan portofolio adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. ADDIE menggunakan lima tahap atau langkah

²¹ Wirdatul Fuadi, “Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran PAI pada Aspek Spiritual dan Sikap Sosial Berorientasi Teknik Penugasan Portofolio di SMP Negeri 2 Silangkitang”, (Tesis: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan, 2023)

pengembangan yakni: *Analysis* (analisis), *Design* (desain/perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi/eksekusi), dan *Evaluation* (evaluasi/umpan balik).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan perangkat evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial dengan berorientasi teknik penugasan portofolio di SMP Negeri 2 silangkitang memenuhi kriteria sangat valid. Praktisasi perangkat evaluasi bentuk Lembar Kerja Peserta Didik dengan teknik penugasan portofolio dilihat dari persentase rata-rata respon peserta didik yaitu sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Aspek keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik berorientasi teknik penugasan portofolio diperoleh berdasarkan hasil angket respon guru di atas. Hasil rekapitulasi data dari skor respon guru terhadap keefektifan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik. LKPD yang telah dikembangkan sangat baik jika dilihat dari keefektifannya. Hal ini dikatakan berdasarkan persentase perolehan yang telah diperoleh, yaitu 95% sangat baik dan 5% baik.

8. Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Nurul Fakhriin tahun 2019 dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Pengembangan Evaluasi

Pembelajaran UASBN Bahasa Arab dengan Media *Wondershare Quiz Creator* di MTsN 9 Bantul”²²

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan evaluasi pembelajaran uasbn bahasa arab dengan media *Wondershare Quiz Creator* dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development* (R & D yang mengacu pada model yang dikenalkan oleh Borg and Gall. Teknik pengumpulan data melalui : 1) Observasi 2) tes 3) Angket. Teknik analisis data menggunakan analisis isi pembelajaran dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Media *wondershare quiz creator* adalah sebuah aplikasi yang berisi berbagai variasi soal, bersifat random, dapat digunakan dalam online dan offline, nilai pengerjaan soal dapat langsung diketahui setelah semua soal dikerjakan dan hasil pengerjaan tersebut dapat langsung dikirim ke email guru. 2) media *wondershare quiz creator* tidak hanya dapat digunakan untuk evaluasi biasa saja, tapi juga dapat digunakan untuk UASBN bahasa Arab. 3) pengembangan ini terbukti telah efektif, menarik dan valid dalam pengembangannya yang didasarkan pada hasil yang di dapat dari ahli materi 87,5% dan ahli media 92,36%, serta tanggapan peserta didik kelas IX C 82,57%.

9. Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Ahmad Alhada tahun 2022 dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Pengembangan

²² Nurul Fakhriin, “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran UASBN Bahasa Arab dengan Media *Wondershare Quiz Creator* di MTsN 9 Bantul”, (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

Instrumen Tes Pendidikan Agama Islam MTs Bab Zakat Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di MTs N 4 Sleman”.²³

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk pengembangan instrumen Pendidikan Agama Islam dengan bentuk soal pilihan ganda bertingkat. Jenis penelitian ini adalah *Research & Development* (Penelitian dan Pengembangan) dengan model 3D, yakni Pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). Instrumen tes kemudian di validasi oleh ahli instrumen, ahli materi, dan peserta didik. Berdasarkan analisis uji validasi, dapat disimpulkan bahwa produk instrumen tes Pendidikan Agama Islam bab zakat berorientasi higher order thinking skills (HOTS) memperoleh nilai 89% hal ini menunjukkan bahwa prosuk layak untuk di implementasikan dalam penelitian tes tingkat tinggi.

10. Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Dwi Widiyastuti tahun 2020 dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan judul “Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di MTs Negeri Kabupaten Banjarnegara”.²⁴

Penelitian ini membahas pengembangan alat evaluasi berbasis *higher order thinking skills* (HOTS) pada pembelajaran menulis teks laporan

²³ Ahmad Alhada, “Pengembangan Instrumen Tes Fikih MTs Bab Zakat Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di MTs N 4 Sleman”, (Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)

²⁴ Dwi Widiyastuti, “Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di MTs Negeri Kabupaten Banjarnegara”, (Tesis: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2020).

hasil observasi. Jenis penelitian ini adalah *Research & Development* (Penelitian dan Pengembangan) dengan model pengembangan Borg and Gall. Penelitian ini menghasilkan panduan pengembangan alat evaluasi berbasis *higher order thinking skills* (hots) pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan tingkat validasi materi 4,9 dan 98% tingkat kelayakan produk. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan kebutuhan akan alat evaluasi sangat dibutuhkan. Pengembangan alat evaluasi yang baik dapat menjadi model bagi guru untuk menyusun alat evaluasi yang lebih bermutu. Alat evaluasi yang dihasilkan menambah referensi alat evaluasi yang layak untuk diujicobakan serta dikembangkan lebih lanjut.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran

Pengembangan di artikan oleh para ahli dengan cara sebagai sebuah sistem pembelajaran. “*Development is a learning system that aims to assist students' learning process, which contains a series of events designed to influence and support the occurrence of an internal learning process or any effort to create conditions deliberately so that learning objectives can be achieved.*”²⁵ Diartikan bahwa Pengembangan adalah suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat

²⁵ Gagne, R.M., Briggs, L.J & Wager, W.W. *Principles of Instruction Design*, 3rd edition. (New York: Saunders College Publishing), 93.

internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pengembangan juga diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Selain itu, pengembangan juga merupakan proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²⁶ Pengembangan merupakan proses penerapan dan uji coba desain di lapangan yang telah dibuat dan diperbaiki untuk memastikan efektifitas dan efisiensi kegunaanya.²⁷

Pengembangan menurut Seels dan Richey adalah proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Dalam pendapat ini pengembangan difokuskan kepada suatu cara untuk membuat dan merancang suatu bentuk fisik dari suatu bentuk yang sudah ada sebelumnya.²⁸ Sehingga bentuk fisik yang dirancang berupa suatu produk akan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.²⁹

²⁶ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009), 24.

²⁷ Dewi S. Prawiradilaga. *Prinsip Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana 2009), 15.

²⁸ Seels B, Rita C. Richey. *Instructional technology: the definition and domains of the field*. AECT Washington DC.

²⁹ Alim Sumarno. *Perbedaan Pengembangan dan Pengembangan*. (Surabaya: E-Learning UNESA 2012), 39.

Pengembangan yang ada merupakan tuntutan dari kebutuhan yang setiap waktu membutuhkan pembaharuan. Pembaharuan/inovasi yang diberikan termasuk dalam upaya mendapatkan produk belajar yang sesuai dengan perkembangan informasi, sehingga pengguna produk dapat menemukan hal baru yang valid didunia pendidikan. Selain berdasarkan kebutuhan dalam kawasan teknologi pembelajaran, Punaji mengatakan Pengembangan merupakan suatu proses yang kreatif.³⁰ Artinya untuk mewujudkan hasil pengembangan dibutuhkan ide yang menarik pada setiap prosesnya sehingga menghasilkan sesuatu yang berbeda dan berkualitas.

Pendapat yang sejalan dikemukakan oleh Kemp dalam Trianto yang menyatakan bahwa pengembangan perangkat merupakan suatu lingkaran yang kontinu.³¹ Tiap-tiap langkah pengembangan berhubungan langsung dengan aktivitas dan revisi.³² Revisi yang dilakukan dalam pengembangan bermanfaat untuk memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dari pengembangan tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan bahwasanya pengembangan adalah proses menerjemahkan sebuah rancangan yang telah diperbuat sebelumnya. Dengan meningkatkan

³⁰ Punaji Satyosari. *Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2010), 226.

³¹ Kemp JE and Dayton. *Planning and producing instructional media*. Cambridge. Harper and row publisher. New york.

³² Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2015) 53.

kualitas melalui beragam tahapan uji coba sebagai upaya dalam meningkatkan mutu.

Pengembangan produk bisa menjadi salah satu upaya dalam menciptakan sumber teknologi yang tepat, guna untuk fasilitas belajar dan meningkatkan kinerja seseorang dalam belajar. Salah satunya pengembangan produk evaluasi pembelajaran. Produk evaluasi pembelajaran dengan berbantuan teknologi harus disusun secara sistematis. Artinya ditempuh melalui beberapa tahap dan setiap tahap mengandung langkah yang jelas apa yang harus dilakukan penilai. Tahap evaluasi yang perlu dilalui seorang penilai meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pengolahan data, dan pelaporan hasil evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi. Sebagaimana pengertian evaluasi menurut para ahli berikut ini.

Evaluasi memiliki asal kata dari bahasa Inggris *evaluation*, sedangkan bahasa Arab *al-Ta'dir*; dalam bahasa Indonesia memiliki arti penilaian. Akar kata yakni nilai (*value*). Pengertian evaluasi lainnya yang biasa dikemukakan oleh para ahli contohnya Menurut Norman E. Gronlund pada tahun 1976 "*Evaluation is the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent wich pupils are achieving instructional objectives*" (evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta terhadap tujuan pembelajaran). "*evaluation* bermakna sebagai suatu proses yang sistematis

untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah dicapai”.³³

Scriven dalam Stufflebeam dan Shinkfield (2007:369) mendefinisikan evaluasi yaitu: “*evaluation is the process of determining the merit, worth, and value of things and evaluation are the products of the process*”. Evaluasi adalah suatu proses menentukan manfaat, harga, dan nilai dari sesuatu dan evaluasi adalah produk dari proses tersebut. Dengan kata lain evaluasi adalah produk dari proses menentukan manfaat dan nilai dari sesuatu. Produk itu berbentuk temuan-temuan yang ditulis dalam bentuk laporan.³⁴

Sedangkan Wiersma dan Jurs mengatakan bahwa “evaluasi yaitu suatu proses yang melingkupi pengukuran serta testing berisikan pengambilan keputusan mengenai nilai”. Teori tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyebutkan bahwasanya evaluasi adalah suatu aktivitas penilaian serta pengukuran. Sehingga bisa dinyatakan evaluasi mempunyai lingkup pengukuran dan penilaian yang lebih luas.³⁵

Kemudian mengenai istilah evaluasi yang dinyatakan oleh para ahli dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Carl H. Witherington mengatakan “*an evaluation is a declaration that something has or does not have value*”; (2) Wand dan Brown “*an evaluation is refer to the act or process to determining the value of something*”; (3) Guba dan Lincoln pada tahun

³³ M. Ngalim Purwanto, M.P, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

³⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 1.

³⁵ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : Rajawali, 2014), 12.

1985 “an evaluation is a process for describing an evaluand and judging its merit and worth”. Berdasarkan paparan di atas nilai itu penting dalam evaluasi, akan tetapi arti maupun makna juga penting. Jadi, evaluasi yaitu proses untuk melihat keadaan peserta didik melalui pertimbangan baik dari segi nilai maupun arti. Ketepatan proses evaluasi haruslah sesuai terhadap tujuan yang ingin dicapai dan digambarkan dalam bahasa perilaku. Sehingga pendidik ditantang untuk membuat alat evaluasi yang tepat, disebabkan beberapa perilaku tidak bisa dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama.³⁶

Dari beberapa yang sudah dijabarkan tentang evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sengaja direncanakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, yang mana informasi tersebut digunakan untuk menentukan solusi dalam rangka mengambil keputusan.

Adapun tujuan dari evaluasi menurut Chittenden, secara sederhana mengklasifikasikan terdapat empat tujuan pelaksanaan penilaian (*assessment purpose*) yakni:

- 1) *Keeping track*, yaitu untuk menindaklanjuti serta melacak proses pembelajaran peserta didik agar bisa disesuaikan dengan yang direncanakan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, para pendidik haruslah mengumpulkan data serta informasi melalui

³⁶ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 1.

berbagai jenis dan teknik penilaian dalam kurun waktu tertentu untuk memahami ketercapaian belajar dari para peserta didik.

- 2) *Checking-up*, yakni berguna dalam memeriksa pencapaian pemahaman para peserta didik dan juga kekurangan peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran. Atau pendidik perlu melaksanakan penilaian agar dapat diketahui materi mana yang dikuasai para peserta didik dan juga materi mana yang masih belum dikuasai.
- 3) *Finding-out*, yakni berguna dalam menemukan, mencari, serta mendeteksi kesalahan, kekurangan maupun kelemahan para peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, hingga nantinya para guru bisa mencari alternatif solusinya dengan cepat.
- 4) *Summing-up*, yakni agar mendapatkan penguasaan materi peserta didik berdasarkan kemampuan yang sudah ditentukan. Hasil kesimpulan bisa dipakai oleh guru dalam menyusun laporan kemajuan pembelajaran kepada semua pihak terkait.³⁷

2. Jenis-jenis Soal Evaluasi Pembelajaran

Tes merupakan salah satu alat evaluasi. Suatu tes dapat dikatakan berhasil menjalankan fungsi ukurnya apabila ia mampu memberikan hasil ukur yang cermat dan akurat. Ada dua jenis tes yaitu tes subjektif dan tes

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 5-7.

objektif. Bentuk tes terdiri dari tes subjektif yaitu tes essay atau uraian dan tes objektif yaitu:³⁸

a. Tes Subjektif

1) Soal Essay (Tes Uraian)

Secara umum tes essay (tes uraian) adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Maka dalam tes dituntut kemampuan peserta didik untuk menggeneralisasikan gagasannya melalui bahasan tulisan, sehingga *tipe essay* tes lebih bersifat *power test*. Bentuk *essay* tes dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Pertanyaan Bebas Adalah bentuk pertanyaan diarahkan pada pertanyaan bebas dan jawaban tes tidak dibatasi, tergantung pada pandangan peserta tes.
- b) Pertanyaan terbatas Adalah bentuk pertanyaan pada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu. Pembatasan dapat dilihat dari segi: ruang lingkupnya, sudut pandang jawabannya, dan indikatornya
- c) Pertanyaan terstruktur Adalah bentuk pertanyaan antara soal-soal objektif dan essay. Soal dalam bentuk ini merupakan

³⁸ Moh Sahlan, Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 43-85.

serangkaian jawaban singkat sekalipun bersifat terbuka dan bebas jawabannya.

b. Tes Objektif

Tes objektif di bawah ini meliputi tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*), tes menjodohkan (*Matching Test*), dan tes benarsalah (*True-False*).

1) Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*): Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*) merupakan suatu bentuk tes yang paling banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan. Pilihan jawaban terdiri atas jawaban yang benar atau paling benar disebut kunci jawaban dan jawaban salah yang dinamakan pengecoh (*distractor* atau *debo* atau *fails*), tetapi memungkinkan seseorang akan memilihnya apabila tidak menguasai materi yang dinyatakan dalam soal.

2) Tes menjodohkan (*Matching Test*): Dalam bentuk tes menjodohkan (*Matching Test*) peserta didik dituntut menjodohkan, mencocokkan, menyesuaikan, atau menghubungkan antara dua pernyataan yang disediakan. Pernyataan biasanya diletakkan dalam dua bagian, bagian kiri dan bagian kanan. Bagian kiri berupa pernyataan pokok (*stem*) atau pertanyaan, sedangkan bagian kanan merupakan “jawaban” atas pernyataan di bagian kiri.

- 3) Tes benar-salah (*True-False*): Menurut Widoyoko yang dikutip Rosyidah Nur Ainy Sanusi dan Furqanul Aziez, tes benar-salah (*True-False*) adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan jawaban yaitu jawaban dan pertanyaan yang benar dan salah. Peserta tes menandai masing-masing jawaban, memilih “B” jika jawaban atau pernyataan itu dianggap benar dan memilih “S” jika jawaban atau pernyataan itu dianggap salah.³⁹

Dalam penelitian evaluasi pembelajaran *Quizwhizzer* ini, peneliti menggunakan tes objektif yakni tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*).

1) Langkah-langkah Menyusun Soal Evaluasi Pembelajaran

Adapun langkah-langkah dalam menentukan butir-butir soal evaluasi, antara lain sebagai berikut:

a) Membuat Kisi-kisi

Tujuan dari pembuatan kisi-kisi soal adalah untuk membuat rambu-rambu dan acuan dari menyusun rumusan soal. Kisi-kisi soal dapat dijadikan gambaran awal seperti apa butir-butir evaluasi yang akan dibuat. Hal-hal penting yang harus ada dalam membuat kisi-kisi soal adalah menentukan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Materi, dan Bentuk soal.

b) Membuat Kartu Soal

³⁹ Rosyidah Nur Ainy Sanusi, Furqanul Aziez, “Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor.” *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, Vol. 8, no. 1 (2021), 102.

Kartu soal merupakan penerjemah dari kisi-kisi soal. Kartu soal berisi rumusan soal-soal yang akan dijadikan sebagai alat evaluasi.

3. *Quizwhizzer*

Quizwhizzer adalah aplikasi *games* edukasi yang bersifat naratif dan fleksibel. Aplikasi ini selain sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran juga dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. dengan kemudahan mengakses media pembelajaran saat ini, pendidik dapat gunakan kemudian kembangkan media evaluasi melalui aplikasi *quizwhizzer* sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Quizwhizzer merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk membuat kuis dalam bentuk perlombaan dan menyusun *track* atau jalur sendiri sesuai dengan keinginan pembuat kuis. Pengguna dapat mengatur dan menyesuaikan jenis pertanyaan, skor untuk tiap pertanyaan, aturan pergerakan pemain dan posisi mereka di dalam papan permainan, serta pembuat kuis dapat menjalankan lebih dari satu permainan sekaligus.⁴⁰

Quizwhizzer ini dapat menjadi alternatif guru untuk menggunakan kreativitasnya dalam menyajikan materi dan media yang menarik untuk mendukung aktivitas pengajaran. Hal tersebut menjadi penting, terutama pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19. Permintaan akan lingkungan

⁴⁰ Hazim Saputra Filia Reza1, Intan Maharani, Agitha Amy Meiwari, Reasty Amanda, Fridgo Tasman, "The Effect Of Using *Quizwhizzer* Application On Learning Outcomes Of Grade Vii Junior High School Students On Pythagoras Theorem Material", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10, No. 1, 2024: 161.

pembelajaran daring yang menarik sangat tinggi. Dalam pembelajaran jarak jauh, risiko kebosanan lebih tinggi daripada menggunakan pembelajaran konvensional pada umumnya. Dengan begitu, penting bagi guru dalam menciptakan suasana pengajaran yang lebih bermakna bagi para peserta didik dengan menggunakan *game Quizwhizzer* sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran daring.

Selama proses pembelajaran daring, penggunaan metode pengajaran yang terbatas pada ceramah yang dikombinasikan dengan metode konvensional lainnya dapat mengakibatkan rasa kurang *partisipasif* dalam selama proses pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk memiliki platform khusus seperti *game Quizwhizzer* yang menarik dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, sehingga terlibat secara aktif dalam pengajaran secara digital.⁴¹

a. Kelebihan dan Kekurangan *Quizwhizzer*

Sebuah aplikasi atau platform pasti akan terdapat kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dalam aplikasi *quizwhizzer* ini, Menurut Susanto & Ismaya

aplikasi ini terdapat kelebihan yang dapat digunakan diantaranya adalah:⁴²

1) Kelebihan

⁴¹ Firdiawan Ekaputra, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Quizwhizzer* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa", Jurnal Zarah, Vol. 11, No. 2, 2023: 82.

⁴² Susanto & Ismaya, *Pemanfaatan Aplikasi Quizwhizzer Pada PTM Terbatas Muatan Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas VI SDN 2 Tuko*, Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2022, 108.

- a) Memudahkan guru dalam membuat soal yang inovatif berbasis teknologi informasi,
 - b) Mempermudah proses penilaian karena saat menjawab soal atau kuis dengan benar akan muncul secara otomatis *point* dan peringkat,
 - c) Bilamana peserta didik menjawab *game* tersebut salah, maka akan muncul jawaban yang benar beserta pembahasannya sehingga dapat digunakan sebagai korelasi mandiri bagi peserta didik,
 - d) Pemilihan mode acak saat mengerjakan *game* dapat meminimalisir kecurangan juga melatih kejujuran peserta didik.
- 2) Kekurangan
- a) Permasalahan ketidakstabilan jaringan atau internet dapat menghambat pembelajaran,
 - b) Ketika mengerjakan, siswa dapat membuka tab baru untuk mencari jawaban di internet,
 - c) Peserta didik dapat mengalami penurunan peringkat karena tidak mampu memanfaatkan waktu secara tepat,
 - d) Kendala atau permasalahan bisa peserta didik terlambat bergabung.

b. Langkah-langkah Pengembangan *Quizwhizzer*

Pengembangan *game Quizwhizzer* memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

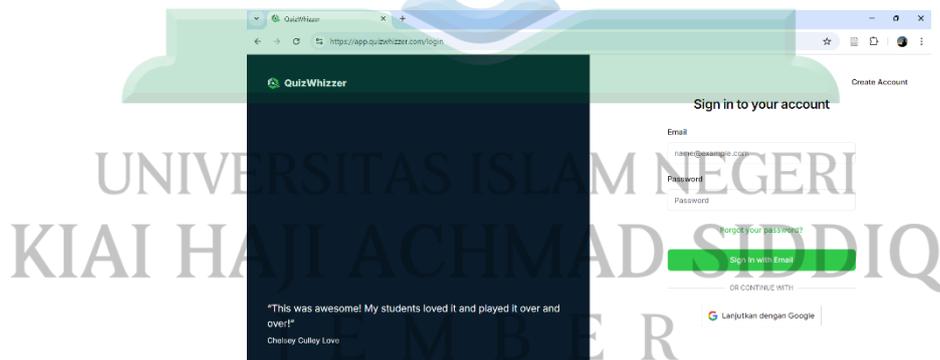
1) Masuk ke situs *Quizwhizzer* dahulu melalui halaman berikut:

<https://quizwhizzer.com/>



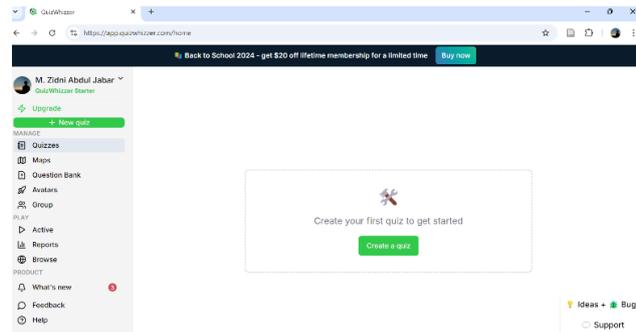
Gambar 2.1 tampilan awal halaman *quizwhizzer*

2) Jika pengguna belum memiliki akun di situs *Quizwhizzer*, maka dapat mendaftar terlebih dahulu.



Gambar 2.2 Tampilan *sign in*/daftar *quizwhizzer*

3) Setelah memiliki akun *Quizwhizzer*, Selanjutnya, pada panel *Quizwhizzer*. Klik "*Create a quiz*/buat permainan" untuk membuat pertanyaan.



Gambar 2.3 Tampilan awal membuat soal

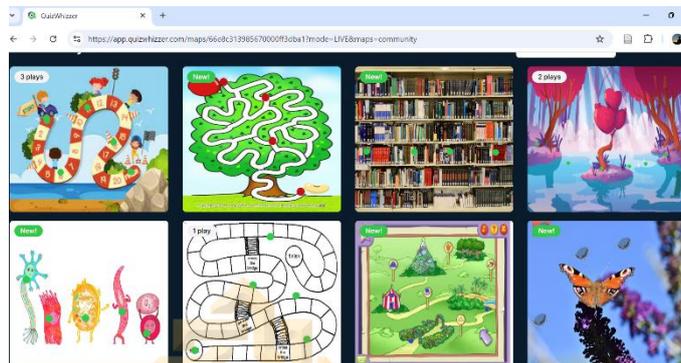
- 4) Pilihlah fitur yang diinginkan di sisi kanan halaman, seperti papan letak, pengaturan, kualitas skor.



Gambar 2.4 Tampilan membuat soal

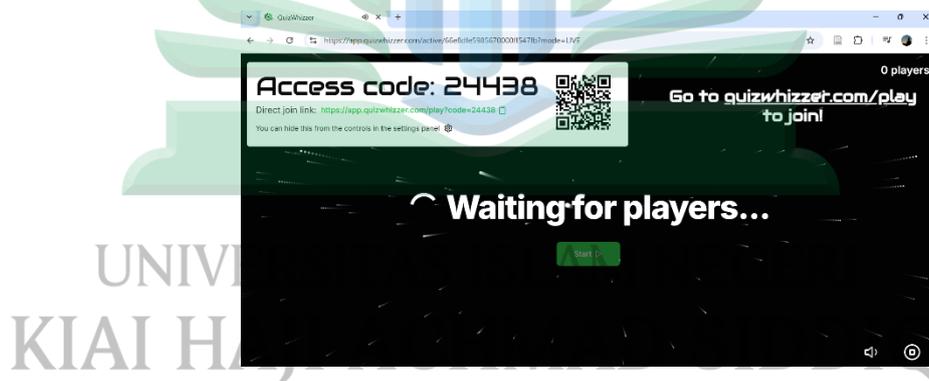
- 5) Setelah permainan berhasil dibuat edukatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, lalu pengguna memilih apakah permainan tersebut akan digunakan secara langsung atau sebagai pekerjaan rumah.

6) Selanjutnya guru dapat memilih arena permainan yang di inginkan



Gambar 2.5 Tampilan memilih arena permainan

7) Setelah pengembang menyiapkan permainan pada tautan yang telah dibuat kemudian tautan tersebut dapat dibagikan, lalu peserta didik dapat langsung dapat meng klik tautan, setelah itu masukan kode permainan.



Gambar 2.6 Tampilan untuk memulai quiz

c. Langkah-langkah penggunaan *quizwhizzer*

- 1) Guru memberikan tautan berupa *link join* permainan dan akses kode permainan.
- 2) Peserta didik mengakses aplikasi *quizwhizzer* di browser masing-masing atau akses dengan *link* yang diberikan guru.

- 3) Selanjutnya, peserta didik memasukkan kode permainan berisikan lima nomor.
- 4) berikutnya, berikan nama lengkap peserta didik dan guru bisa klik “mulai” ketika jumlah peserta didik sudah sesuai.
- 5) Setelah peserta didik selesai menjawab pertanyaan, peserta didik dapat melihat skor perolehan yang didapat.

4. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia.⁴³ Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁴⁴

James O. Whittaker, memberikan pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah “*motivation*” di bidang psikologi. Ia mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.⁴⁵ Menurut Abraham Maslow dalam H. Nashar motivasi belajar merupakan sebuah kebutuhan

⁴³ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi. 2012), 180.

⁴⁴ imyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), 97.

⁴⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), 205.

untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif.⁴⁶

Menurut Mc. Donald, motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁷ Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.⁴⁸

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai motivasi belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi tersebut tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar.

a. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga

⁴⁶ Nashar, *Drs. Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004), 39.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 158.

⁴⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), 23.

fungsi motivasi menurut Abraham Maslow yang di kutip oleh Oemar Hamalik , yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.⁴⁹

Berdasarkan fungsi tersebut, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

b. Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar,⁵⁰ di antaranya:

- 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. banyak peserta didik belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga peserta didik

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 161.

⁵⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 83.

biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak peserta didik bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang di ajarkan kepada para peserta didik sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektifnya.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga di katakana sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang peserta didik yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Persaingan baik

persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik di gunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk peserta didik si subyek belajar. Para peserta didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada peserta didiknya.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada peserta didik yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik

8) Hukuman

Sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan dan juga minat sehingga tepatlah

kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

5. Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.⁵¹

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.⁵²

Definisi di atas dapat ditarik satu pemahaman bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

⁵¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), 61.

⁵² E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 90.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.⁵³ Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam (PAI) berarti bidang studi Agama Islam.⁵⁴

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Hasan Al-Banna yaitu bahwa pendidikan atau tarbiyah merupakan keinginan manusia untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Beliau bersabda: “Pendidikan atau tarbiyah harus menjadi tiang kebangkitan. Pertama-tama, umat Islam harus dididik sehingga mereka dapat sepenuhnya memahami hak-hak mereka dan mempelajari berbagai cara untuk memperolehnya.⁵⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu PAI bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur serta kepribadian muslim yang utuh.⁵⁶

⁵³ H. M. Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 4.

⁵⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 8.

⁵⁵ Utsman Abd. Al-Mu‘iz Ruslan, *al-Tarbiyah al-Siyasiyyah „Ind al-Ikhwān al-Muslimin*, (Kairo: Dar al-Tauz-wa al-Nasyr al-Islamiyyah. 2000), 39.

⁵⁶ Muntholi’ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002), cet.1: 18.

Jadi pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.

a. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah umum berperan sebagai pendukung tujuan umum pendidikan nasional, yang tidak lain bahwa tujuan umum pendidikan nasional eksplisit disebutkan dalam urusan UUSPN No. 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai disebutkan dalam bab terdahulu.

Adapun penjabaran rumusan fungsi pendidikan nasional yang juga merupakan tujuan pendidikan agama Islam, maka pendidikan agama Islam harus berperan

sebagai berikut :

- 1) Membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka membangun manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya.
- 2) Menjadi manusia yang beriman dan bertakwa maksudnya adalah manusia yang selalu taat dan tunduk terhadap apa-apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi segala larangannya.
- 3) Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan mandiri adalah sikap utuh dan seimbang antara kekuatan intelektual dan kekuatan

spiritual yang secara langsung termanifestasikan dalam bentuk akhlak mulia.⁵⁷

- 4) Menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab maksudnya adalah perwujudan dari iman dan takwa itu dimanifestasikan dalam bentuk kecintaan terhadap tanah air (khubbul wathan minal iman).⁵⁸

Adapun fungsi pendidikan agama Islam antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia.

Peningkatan keimanan dan ketakwaan , sebagai salah satu unsur tujuan pendidikan nasional, mempunyai makna pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang kita dambakan.

- 2) Kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan pada jiwa atau pada pembentukan kepribadian. Anak didik diberi kesadaran kepada adanya Tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan meninggalkan larangan-larangan-Nya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama itu sendiri.

- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa.

23. ⁵⁷ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2010),

⁵⁸ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 14.

Penyelenggaraan pendidikan nasional pada dasarnya adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi bangsa yang bermartabat dan sejajar dengan bangsa-bangsa di dunia lainnya.

Diatas semua itu, dapatlah kita pahami bahwa peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan manusia dalam membentuk keimanan dan ketakwaan untuk dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia dan di akhirat kelak.

b. Materi Pendidikan Agama Islam kelas VII

Materi dalam evaluasi pembelajaran yang akan diambil penulis adalah “Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan” yang disajikan sebagai berikut:

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

- 1) Dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.
- 2) Dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.
- 3) Dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan *canva* atau *piktochart* dengan benar.

PETA KONSEP MATERI PAI DAN BP KELAS VII



Allah menciptakan seluruh alam semesta dan seisinya. Semua yang diciptakan Allah Swt. di sebut makhluk. Manusia dapat melihat makhluk ciptaan Allah Swt. yang ada di bumi. Tahukah kamu bahwa Allah Swt. juga menciptakan makhluk yang tidak dapat dilihat dengan mata kita secara langsung?

Makhluk yang tidak dapat dilihat atau dirasakan secara langsung oleh pancaindra manusia disebut makhluk gaib. Di antara yang termasuk makhluk gaib adalah malaikat, Malaikat tidak dapat dilihat, tetapi umat Islam wajib mengimani keberadaannya. Beriman kepada malaikat merupakan rukun iman kedua. Orang tidak percaya terhadap keberadaan malaikat termasuk orang kafir.

Malaikat ditetapkan oleh Allah, sebagai makhluk yang taat kepada-Nya, Malaikat senantiasa berdzikir dan bertasbih kepada Allah. Malaikat memiliki iman yang tetap karena Allah Swt. tidak memberikan nafsu yang dapat mendorong malaikat melakukan perbuatan buruk atau dosa. Umat Islam hendaknya memiliki

pemahaman luas tentang malaikat keimanan akan mendorong seseorang memiliki keimanan yang kuat kepada malaikat. Pada materi berikut akan dijelaskan tentang keimanan kepada malaikat dan hal-hal yang berkaitan.

1) Iman Kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

a) Pengertian Malaikat

Pengertian malaikat menurut Ibnu Hajar al-Asqalani secara bahasa yaitu kata malaikat berasal dari bahasa Arab *Malaikun* yang merupakan kata jamak dari kata *Malakun*, artinya “kekuatan”. Sebagian ulama berpendapat bahwa pengertian malaikat secara bahasa berasal dari kata *Malik* yang artinya “merajai”, “memiliki”. Malaikat merupakan makhluk yang tidak bisa di lihat oleh pancaindra manusia dan merupakan makhluk yang paling taat kepada Allah Swt. Secara bahasa iman berarti percaya, yakin. Adapun menurut istilah, iman berarti meyakini sepenuh hati, diucapkan melalui lisan, dan di amalkan dalam perbuatan. Di antara iman kepada malaikat berarti meyakini dengan sepenuh hati tentang adanya malaikat beserta sifat-sifat yang melekat kepadanya.

Pengertian beriman kepada malaikat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian secara *ijamali* dan *tafsili*.

- (1) Beriman kepada malaikat secara *ijamali*, artinya yakin dan percaya sepenuh hati bahwa Allah memiliki makhluk yang bernama malaikat beserta sifat-sifat umumnya.
- (2) Beriman kepada malaikat secara *tafsili*, artinya percaya kepada para malaikat lengkap beserta nama-nama dan tugasnya-tugasnya.

Beriman kepada malaikat merupakan perintah Allah Swt. dan rasul-Nya. Perintah beriman kepada malaikat dalam firman Allah Swt. sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَي رَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ءَ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ وَالْيَوْمِ ءَ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Q.S. an-Nisa: 136)⁵⁹

b) Sifat-sifat Malaikat

Malaikat diciptakan Allah dari Nur atau Cahaya.

Malaikat adalah makhluk Allah yang paling taat. Malaikat tidak pernah durhaka kepada Allah serta senantiasa beribadah

⁵⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 100.

kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah al-Anbiya ayat 19, sebagai berikut:

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۗ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan kepunyaan-Nya-lah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. (Q.S. al-Anbiya: 19)⁶⁰

Beriman kepada malaikat tidak hanya mempercayai keberadaannya, tetapi juga mempercayai sifat-sifat yang ada pada malaikat. Adapun sifat-sifat malaikat sebagai berikut:

(1) Selalu bertasbih dengan memuji kebesaran dan kesucian Allah Swt.

Malaikat senantiasa bertasbih kepada Allah Swt. tanpa lelah.

Hal ini dijelaskan dalam firman Allah, sebagai berikut:

وَأَنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya: Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah). (Q.S. as-Saffat: 166)⁶¹

(2) Taat, tunduk dan patuh perintah Allah Swt.

⁶⁰ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 323.

⁶¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 452.

Malaikat merupakan makhluk yang paling taat kepada Allah Swt. Malaikat tidak pernah membantah perintah Allah Swt. Sebagaimana dijelaskan pada surah an-Nahl ayat 49-50

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ
وَالْمَلَائِكَةِ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾ يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya: (49) Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri. (50). Mereka takut kepada Tuhan mereka yang di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka). (Q.S. an-Nahl: 49-50)⁶²

(3) Tidak pernah menyombongkan diri

Walaupun memiliki banyak kelebihan dibandingkan manusia, malaikat tidak pernah sedikit pun merasa sombong.

Allah Swt. berfirman dalam surah an-Nahl ayat 49.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ
وَالْمَلَائِكَةِ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri. (Q.S. an-Nahl: 49)⁶³

⁶² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 272.

⁶³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 272.

(4) Memiliki kemampuan lebih dari makhluk Allah Swt. yang lain

Malaikat merupakan makhluk yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan malaikat diberi tugas mengangkat Arsy, mengubah wujud menyerupai makhluk lain, dan memiliki sayap dua, tiga, dan empat. Allah berfirman sebagai berikut:

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ
وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ
رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ
الْجَحِيمِ ﴿٧﴾

Artinya: (Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala, (Q.S. Gafir 40: 7)⁶⁴

(5) Selalu melaksanakan perintah Allah Swt. dan tidak pernah melalaikannya

Malaikat merupakan makhluk yang tidak pernah khilaf, lupa, atau melalaikan perintah Allah Swt. Semua perintah Allah selalu dikerjakan tepat waktu. Hal tersebut dijelaskan pada Al-Qur'an surah al-An'am ayat 61

⁶⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 467.

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ ۖ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ
أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ ﴿٦١﴾

Artinya: Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya. (Q.S. al-An'am: 61)⁶⁵

(6) Diciptakan dari nur atau cahaya

Allah Swt. menciptakan malaikat dari nur atau cahaya sebagaimana dijelaskan dalam hadis berikut:

(7) Selalu berhati-hati dalam menjalankan perintah Allah Swt.

Malaikat senantiasa melaksanakan perintah Allah dengan kewaspadaan dan berhati-hati. Sebagaimana diterangkan Allah Swt. dalam surah al-Anbiya' ayat 28

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُمْ
مِنَ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafa'at melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya. (Q.S. al-Anbiya': 28)⁶⁶

⁶⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 135.

⁶⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 324.

(8) Tidak mempunyai rasa lelah atau bosan

Allah berfirman sebagai berikut:

وَلَهُمْ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۗ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan kepunyaan-Nya-lah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. (Q.S. al-Anbiya': 19)⁶⁷

(9) Tidak berjenis kelamin

(10) Memiliki akal, tetapi tidak memiliki nafsu

c) Nama dan Tugas Malaikat

Allah Swt. menciptakan malaikat dalam jumlah yang banyak. Tidak seorang pun tahu jumlah malaikat yang sebenarnya karena hanya Allah yang mengetahuinya. Dalam kisah Rasulullah Saw. ketika beliau Isra' Mikraj, diperlihatkanlah tempat ibadah para malaikat, beliau bersabda: “....Kemudian aku ditampakan Baitul Makmur. Aku bertanya kepada Jibril, lalu dia menjawab; ini adalah Baitul Makmur, setiap hari ada tujuh puluh ribu malaikat mendirikan salat di sana. Jika mereka keluar (untuk pergi salat di dalamnya) tidak ada satu pun dari mereka kembali (keluar dari sana)....” (H.R. al-Bukhari)

⁶⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 323.

Allah juga berfirman di dalam Al-Qur'an pada surah al-Mudassir ayat 31, sebagai berikut:

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيِّقَنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزِدَّادَ الَّذِينَ ءَامَنُوا
إِيمَانًا وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي
قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ
مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا
ذِكْرٌ لِّلْبَشَرِ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin dan supaya orang-orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia. (Q.S. al- Mudassir:31)⁶⁸

Umat Islam diwajibkan beriman dan mengetahui sepuluh malaikat beserta tugasnya. Adapun sepuluh malaikat dan tugasnya sebagai berikut:

- a. Malaikat Jibril bertugas untuk menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah Ruh al-Qudus,

⁶⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 576.

ar-Ruh al-Amin, dan Namus. Ruh al-Amin artinya ruh yang dipercaya untuk menyampaikan wahyu Allah Swt. adapun Ruh al-Qudus artinya ruh yang suci.

- b. Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan berbagi-bagi rezeki. Semua kebutuhan manusia tercukupi oleh Allah Swt. dengan perantara malaikat Mikail.
- c. Malaikat Israfil bertugas meniup terompet (sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari kebangkitan di Padang Mahsyar.
- d. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyama seluruh makhluk hidup apabila telah tiba waktunya. Malaikat Izrail disebut Malakul Maut dalam Al-Qur'an.
- e. Malaikat Munkar bertugas menanyai manusia ketika berada di alam kubur.
- f. Malaikat Nakir bersama malaikat Munkar juga bertugas menanyai manusia di alam kubur.
- g. Malaikat Rakib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak aqil baliq sampai akhir hayat. Sekecil apa pun amal kebaikan seseorang tidak akan luput dari pencatatan malaikat Rakib.

- h. Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setia manusia sejak aqib baliq sampai akhir hayat. Jadi, keburukan sekecil apa pun akan dicatat oleh malaikat Atid.
- i. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga dan mengatur kesejahteraan penghuninya.
- j. Malaikat Malik disebut juga Malaikat Zabaniyah bertugas menjaga pintu neraka dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuninya.

2) Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan

Tahukah kamu bahwa setiap aktivitas yang kita lakukan tidak pernah terlepas dari pengawasan Allah Swt.? Allah Swt. telah menciptakan Malaikat Rakib dan Atid yang ditugaskan untuk mencatat segala amal perbuatan manusia. Setiap amal baik atau buruk yang dilakukan seseorang tidak akan pernah lepas dari pengawasan Allah melalui Malaikat Rakib dan Atid. Manusia tidak akan bisa menyembunyikan amalnya dari Allah Swt. Serapat apa pun seseorang menyembunyikan perbuatannya, Allah Swt. tetap akan mengetahui. Berdasarkan hal itu, hendaknya seseorang lebih berhati-hati dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Keimanan kepada malaikat tidak hanya lisan, tetapi juga diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari. Orang yang beriman kepada Allah dan malaikat akan menyadari bahwa segala aktivitas yang ia lakukan akan senantiasa diawasi dan dicatat untuk

mendapatkan balasan kelak di akhirat. Orang yang beriman akan tetap melakukan aktivitas kebaikan baik di kala ramai maupun sepi. Segala aktivitas kehidupan umat Islam hendaknya dilandasi dengan iman.

3) Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat merupakan perintah Allah Swt. Orang yang berpegang teguh iman kepada malaikat Allah Swt. akan memperoleh hikmah yang besar dalam kehidupannya. Orang yang bersungguh-sungguh dalam beriman kepada malaikat Allah Swt. akan senantiasa berhati-hati dalam berperilaku dan senantiasa menjalankan perilaku terpuji dalam kehidupannya. Adapun hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt. sebagai berikut:

a) Motivasi untuk lebih giat dalam beribadah kepada Allah Swt..

Malaikat merupakan makhluk Allah Swt. yang paling taat dan suci karena malaikat tidak memiliki nafsu. Malaikat selalu beribadah kepada Allah Swt..

b) Meningkatkan sikap mawas diri dan berhati-hati dalam setiap tindakan. Kita telah mengetahui bahwa setiap perbuatan kita diawasi dan dicatat oleh malaikat. Maka dari itu, kita tidak boleh sembarang dalam beramal.

c) Meningkatkan sikap optimis dalam berikhtiar. Allah mencukupi semua kebutuhan hamba-Nya dalam segala hal. Seperti, mencukupi kebutuhan makan, minum, ilmu, dan

lainnya. Melalui Malaikat Jibril dan Mikail, Allah Swt. berikan rezeki dan karunia kepada hamba-Nya.

- d) Menyadarkan manusia agar terus berusaha berbuat kebaikan sebagai persiapan untuk bekal hidup di akhirat kelak. Orang yang beriman kepada malaikat tentu sangat memahami karena bisa saja sewaktu-waktu nyawa diambil oleh Malaikat Izrail atau tiupan sangkakala oleh Malaikat Israfil yang menjadi pertanda hari kiamat telah tiba.
- e) Menumbuhkan rasa syukur karena Allah Swt. telah menciptakan malaikat sebagai perantara untuk mengurus kepentingan hidup makhluk di alam semesta.
- f) Senantiasa memohon kepada Allah agar dilapangkan kuburnya sebagai wujud keimanan terhadap malaikat Munkar dan Nakjr.

4) Perilaku yang Menumbuhkan Karakter Positif sehingga

Mendorong Amal Baik dan Menjauhi Amal Buruk

Keimanan seseorang harus senantiasa diwujudkan dalam perilaku. Iman yang tidak diwujudkan dalam perbuatan tidak akan sempurna. Orang yang beriman berarti meyakini sepenuh hati, diucapkan dalam lisan, dan dipraktikkan dalam perbuatan. Keimanan akan senantiasa mendorong pelakunya untuk berbuat kebaikan. Adapun wujud perilaku keimanan kepada malaikat, antara lain:

- a) Senantiasa berharap dan berdoa agar Allah memberikan hidayah jalan kebenaran.
- b) Senang berbagi kebaikan dengan orang lain, terutama dalam hal ilmu, sebagai wujud keimanan terhadap Malaikat Jibril.
- c) Melakukan ikhtiar secara sungguh-sungguh dan memasrahkan segala hasilnya kepada Allah Swt.
- d) Senantiasa memohon kepada Allah, agar diberikan keselamatan di dunia maupun di akhirat.
- e) Menjaga lisan untuk selalu berucap baik dengan memperbanyak zikir, mengucapkan kalimat tayibah, saling menasihati dalam kebaikan dan lainnya.
- f) Senantiasa berperilaku baik, seperti saling tolong menolong, jujur, tawaduk, dan lainnya. Selain itu berusaha untuk menghindari perilaku buruk, seperti takabur, hasad, ghibah dan lainnya.
- g) Melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya karena amal perbuatan kita senantiasa dicatat oleh malaikat.
- h) Memiliki semangat belajar dan etos kerja yang tinggi dengan harapan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- i) Bersikap waspada dalam setiap tingkah laku dengan kesadaran bahwa Allah Swt. dan malaikat selalu mengawasi.

- j) Saling mengasihi antar sesama manusia dan makhluk lainnya sebagai wujud kasih sayang malaikat kepada orang-orang yang saleh.
- k) Memperbanyak bekal amal saleh untuk kehidupan akhirat sebelum malaikat maut mencabut nyawa kita.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat yang dapat menunjang proses evaluasi pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan suatu evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* dalam penelitiannya.

Jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ini, merupakan kegiatan riset awal yang bertujuan untuk memahami kebutuhan konsumen, diikuti dengan kegiatan perbaikan dan modifikasi untuk menciptakan produk dan mengevaluasi efektivitasnya.⁶⁹ Menurut Borg & Gall:

*Educational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as "the R & D cycle", which consists of studying research findings pertinent to the produk to be developed, developing the product based on these findings, field testing in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field testing stage.*⁷⁰

⁶⁹ Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 194.

⁷⁰ Walter R. Borg, Meredith D. Gall, *Educational Research an Introduction*, (New York: Longman, 1971), 413.

Pengertian lain dari Steels dan Richey yang dikutip oleh Sukmadinata mengatakan penelitian pengembangan didefinisikan sebagai berikut: “penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran sederhana, didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses, dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal”.⁷¹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan berorientasi menghasilkan produk pengembangan evaluasi pembelajaran dalam bidang pendidikan. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

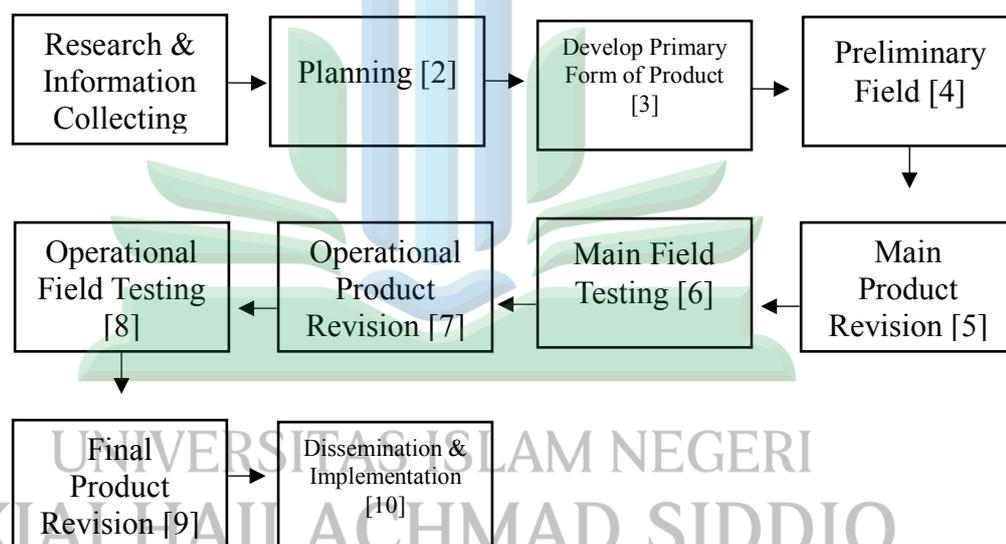
Desain pengembangan evaluasi pembelajaran *Quizwhizzer* mata pelajaran pendidikan agama Islam ini menggunakan model *Research and Development* dari Borg and Gall, yaitu pengembangan secara prosedural dan terperinci, serta mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang dikembangkan.

Konsep yang ditawarkan oleh Borg & Gall sebagai berikut: *The major step in the R&D cycle used to develop minicourses are as follows: research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision,*

⁷¹ Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 195.

*dissemination and implementation.*⁷²

Berdasarkan kutipan di atas model *Research and Development* dari Borg and Gall ini terdiri atas sepuluh tahap meliputi: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba awal oleh validasi, (5) revisi produk, (6) uji lapangan, (7) revisi produk II, (8) uji coba lapangan, (9) revisi produk akhir, (10) diseminasi dan implementasi. Adapun langkah-langkah tersebut dapat diilustrasikan dalam gambar K.1 adaptasi dari Walter Borg and M.D. Gall yang terdiri atas sepuluh langkah yang meliputi:⁷³



B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan Walter Borg and M.D. Gall sebagaimana telah disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti tahap-tahap yang diinstruksikan dalam

⁷² Walter R. Borg, Meredith D. Gall, *Educational Research an Introduction*, (New York: Longman, 1971), 775.

⁷³ Walter R. Borg, Meredith D. Gall, *Educational Research an Introduction*, (New York: Longman, 1971), 626.

desain model tersebut.

1. *Research & Information Collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi)

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan pada awal penelitian oleh peneliti adalah melakukan observasi awal ke sekolah dan dilanjutkan wawancara kepada pihak yang bersangkutan baik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pemberian angket kebutuhan kepada peserta didik. Terutama kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah untuk menentukan permasalahan yang dihadapi sekolah dan kebutuhan apa yang sekiranya dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dan juga sekolah.

Setelah melakukan wawancara pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran, analisis peneliti yaitu tersedianya sarana dan prasarana (LAB Komputer) yang memadai pada sekolah serta diperbolehkannya menggunakan *handphone* jika memang dibutuhkan, sehingga evaluasi pembelajaran dan proses penelitian yang akan dilakukan dan diuji cobakan akan berjalan dengan baik dan lancar.

Dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan di lembaga ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Peserta didik kurang tertarik dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru dikarenakan peserta didik merasa jenuh dengan kegiatan evaluasi yang

masih dilakukan dengan cara konvensional. Hal tersebut terjadi salah satunya dikarenakan kurangnya pemanfaatan alat evaluasi yang menarik dan praktis. Sehingga perlu dilakukan inovasi-inovasi dalam evaluasi pembelajaran agar peserta didik merasa senang, termotivasi, tidak bosan dan dapat meminimalisir tingkat kecurangan peserta didik. Maka dengan pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* ini dapat mengurangi atau memberi solusi dari permasalahan yang dihadapi guru ataupun sekolah.

b. Pemilihan Sekolah

Sekolah yang peneliti pilih sebagai lokasi penelitian pengembangan adalah SMPN 1 Ajung Jember hal ini dilakukan karena mempertimbangkan beberapa alasan diantaranya:

- 1) SMP Negeri 1 Ajung Jember merupakan sekolah yang beralamatkan di kecamatan Ajung kabupaten Jember dengan fasilitas pendidikan yang memadai sehingga sekolah ini layak untuk dilakukan penelitian dan pengembangan produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.
- 2) Tata letak sekolah yang strategis.
- 3) Keterbukaan dan keramahan sekolah dalam memberikan informasi terkait penelitian dan pengembangan terkait produk evaluasi pembelajaran.

2. *Planning* (Perencanaan)

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan produk pengembangan evaluasi pembelajaran ini, dimulai dari mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi, mengidentifikasi indikator dan tujuan pembelajaran, serta menyiapkan kisi-kisi penyusunan soal dan kartu soal.

3. *Develop Primary Form of Product* (Penyusunan Produk evaluasi pembelajaran)

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti yaitu proses evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Ajung menggunakan alat evaluasi yang konvensional yakni peserta didik mengerjakan soal dengan kertas. Dari sisi guru sendiri, evaluasi yang masih dilakukan secara konvensional sebenarnya dianggap merepotkan, salah satunya karena guru harus memeriksa jawaban soal secara manual sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih untuk melakukan itu semua sehingga dirasa masih kurang variatif dan praktis.

Dari informasi tersebut maka langkah selanjutnya adalah menyusun produk evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Quizwhizzer*. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah desain produk baru berupa pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi *Quizwhizzer*.

4. *Priliminary Field* (Uji Validasi Ahli)

Setelah dilakukan penyusunan produk evaluasi pembelajaran, maka dilakukan uji validasi ahli. Kelayakan produk evaluasi yang

dikembangkan peneliti perlu dilakukan validasi kepada ahlinya. Validasi dilakukan kepada dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dan 1 Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ajung.

5. *Main Product revision* (Revisi Produk)

Pada tahap ini dilakukan revisi produk dengan tujuan produk evaluasi yang dikembangkan agar tidak terjadi kesalahan dan meminimalisir kekurangan, sehingga revisi produk yang dilakukan peneliti benar-benar bersumber dari validasi ahli. Ditinjau dari saran, kritik dan masukan yang diberikan para ahli akan dianalisis dan dari hasil analisis tersebut peneliti akan melakukan revisi.

6. *Main Field Testing* (Uji Coba Lapangan)

Setelah melakukan revisi produk yang telah ditinjau oleh para ahli maka selanjutnya dilakukan uji coba perorangan dan kelompok kecil. Pada tahap ini, peneliti dapat mengetahui kesiapan dari produk yang akan digunakan dari hasil angket validitas uji coba perorangan dan kelompok kecil sebagai dasar uji coba lapangan.

7. *Operational Producty Revision* (Revisi Produk II)

Pada tahapan ini dilakukan revisi jika dari hasil uji coba lapangan terdapat kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya. Sehingga menjadikan produk evaluasi pembelajaran ini semakin sempurna setelah dilakukan revisi II.

8. *Operational Field Testing* (Uji Coba Lapangan)

Pada tahapan uji coba lapangan ini produk evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* ini diuji cobakan kembali kepada peserta didik SMPN 1 Ajung untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik.

9. *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir)

Tahapan ini merupakan akhir dari revisi produk yang dikembangkan, dilakukan setelah mendapat hasil uji coba lapangan akhir terhadap peserta didik SMPN 1 Ajung.

10. *Dessemination & Implementation* (Diseminasi & Implementasi)

Tahap akhir dari pengembangan evaluasi pembelajaran ini adalah hasil revisi produk akhir akan diberikan atau disebarluaskan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Ajung dengan cara membuat akun *Quizwhizzer*, sehingga ketika akan melakukan penilaian harian berikutnya guru dapat menambahkan dan membuat soal secara mandiri.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui kualitas produk yang sudah dikembangkan. Tahap uji coba produk ini dilakukan pada subjek peserta didik SMPN 1 Ajung Jember.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru mata pelajaran pendidikan

agama Islam dan peserta didik sebagai pengguna produk atau uji lapangan. Validasi ini merupakan validasi produk yang akan digunakan. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya produk yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba validasi pada produk ini terdiri dari 3 dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. 1 guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung. Selain itu subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dilakukan pada peserta didik kelas VII. Untuk menentukan sampel peserta didik pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya.⁷⁴. Hasil uji coba lapangan kemudian digunakan untuk merevisi produk. Selain itu juga penulis berusaha membandingkan hasil evaluasi pembelajaran peserta didik tanpa menggunakan *Quizwhizzer* dan dengan menggunakan *Quizwhizzer*. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan *one-grup pretest posttest design*.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 97.

3. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dihimpun dari hasil observasi, wawancara, catatan pribadi selama di lapangan, dokumentasi, dll. Sedangkan data yang diperoleh dari data kuantitatif yang dihimpun dari perhitungan uji beda atau Uji t, dari hasil pretest dan *posttest*, dan dari hasil angket dari para ahli dan angket respon peserta didik.

4. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah cara atau alat yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berikut ini adalah:

a. Observasi

Peneliti menggunakan observasi *non-partisipatif* yang dilakukan sebelum evaluasi dikembangkan dan selama proses penggunaan produk evaluasi yang dikembangkan oleh peneliti. Butir aspek pengamatan atau *indicator* pengamatan yang akan diteliti oleh peneliti berupa kemenarikan peserta didik dalam perilaku, keaktifan, motivasi, dan konsentrasi peserta didik ketika mengerjakan evaluasi pembelajaran PAI menggunakan *Quizwhizzer*.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di awal, hal ini diharapkan supaya peneliti dalam melakukan pengembangan evaluasi pembelajaran benar-benar cocok dan relevan dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam pada materi Berempati itu Mudah, Menghormati itu Indah kelas VII SMPN 1 Ajung.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terstruktur, yang mana dalam wawancara terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman atau indikator dalam proses wawancara.

Wawancara ditujukan kepada pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Ajung dengan menanyakan keadaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kebutuhan alat bantu dalam mengajar. Selain itu peneliti menanyakan tentang bagaimana hasil produk evaluasi pembelajaran yang telah diuji cobakan.

c. Dokumentasi

Penelitian ini dalam pengumpulan data melalui dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data hasil observasi, wawancara, dan uji coba berupa foto atau gambar, serta dokumentasi yang lain.

d. Angket

Angket atau *kuisisioner* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁷⁵ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai sesuatu masalah dari responden

⁷⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 76.

tanpa merasa khawatir, bila responden melakukan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari angket validasi dan angket motivasi belajar, yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- 1) Angket validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru mata pelajaran, dan uji coba kelompok kecil yang digunakan untuk mengetahui tentang kelayakan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* yang dikembangkan.
- 2) Angket uji kepraktisan yang berguna untuk mengetahui seberapa mudah dan efektif suatu media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Angket atau kuisisioner uji kepraktisan diisi oleh guru dan siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang persepsi mereka terhadap kepraktisan media *quizwhizzer*.
- 3) Angket motivasi belajar peserta didik yang berguna untuk mengumpulkan pendapat dari peserta didik sebelum evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* dan sesudah evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer*.

e. Tes

Tes adalah serangkaian latihan atau pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer* ini menggunakan instrument berupa *pretest posttest*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar peserta didik sebelum perlakuan dan sesudah menggunakan *Quizwhizzer* apakah menggunakan produk *Quizwhizzer* ini efektif atau tidak digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Tes soal yang digunakan berupa soal-soal pilihan ganda.

5. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan produk ini ada dua, yaitu: 1) teknik analisis deskriptif kualitatif, 2) statistik deskriptif. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, kritik dan saran dari para ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru mata pelajaran, serta pendapat atau respon dari peserta didik mengenai penggunaan media evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian berupa hasil validasi oleh para ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru mata pelajaran serta hasil angket respon peserta didik yang telah diberikan dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif. Untuk mendapatkan penilaian terhadap media evaluasi *Quizwhizzer* yang dikembangkan, maka data kuantitatif dianalisis kemudian dikonversi menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dibuat dan menguji kelayakan produk tersebut.

- a. Mengetahui tingkat kevalidan maka data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Persentase

$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari validator (nilai nyata)

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

100 = Bilangan konstanta

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
68-83	Valid	Tidak Revisi
52-67	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36-51	Kurang Valid	Revisi
20-35	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berdasarkan kriteria di atas, produk evaluasi belajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor di atas 68 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik. Dalam pengembangan ini, evaluasi belajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila produk evaluasi belajar masih belum memenuhi kriteria valid.

⁷⁶ Harsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 112.

- b. Menguji kepraktisan media *quizwhizzer* sebagai alat evaluasi pembelajaran⁷⁷

Kepraktisan media pembelajaran dapat ditinjau dari keterlaksanaan media pembelajaran *quizwhizzer* dalam kegiatan pembelajaran, tanggapan guru terhadap media pembelajaran, tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran. Kepraktisan ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Angket tanggapan guru.
- 2) Angket tanggapan siswa setelah diterapkan dan diikutinya pembelajaran yang menerapkan media *quizwhizzer* yang dikembangkan.

Rumus perhitungan persentase hasil angket uji kepraktisan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Persentase

$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari responden

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

100 = Bilangan konstanta

Data hasil angket motivasi belajar kemudian dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:

⁷⁷ Hendi Farta Milala and others, 'Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11.02 (2021), pp. 195–202, doi:10.26740/jpte.v11n02.p195-202.

Tabel 3.2 Kualifikasi Hasil Presentase Kepraktisan Media Pembelajaran

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Praktis
61-80	Praktis
41-60	Sedang
21-41	Kurang Praktis
0-20	Tidak Praktis

- c. Uji efektivitas media *quizwhizzer* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Pada uji coba lapangan, data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir serta angket motivasi belajar sebelum dan sesudah evaluasi menggunakan *Quizwhizzer* dalam rangka untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar.

Rumus perhitungan persentase hasil angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Persentase

$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari validator (nilai nyata)

$\sum xi$ = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

100 = Bilangan konstanta

Data hasil angket motivasi belajar kemudian dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kualifikasi Hasil Presentase Efektivitas Tingkat Motivasi Peserta didik

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
66-80	Tinggi
56-65	Sedang
41-55	Rendah
0-40	Sangat Rendah

Selain itu, efektivitas media *Quizwhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam penelitian pengembangan ini di uji dengan menggunakan *Design One Group* (desain kelompok tunggal) *pre -test* dan *post -test* tanpa adanya variable control dan pemilihan sampel tidak bersifat acak. Desain ini membandingkan nilai *pre – test* dan *post -test* yang mana *pre – test* diberikan sebelum uji coba lapangan dan *post – test* diberikan sesudah uji coba lapangan. Adapun rumus *Design One Group Pretest Posttest* sebagai berikut.⁷⁸

$$Q1 \times Q2$$

Keterangan:

Q1 = Nilai Pretest

Q2 = Nilai Posttest

X = Perlakuan

Setelah memperoleh data *pretest* dan *posttest*, langkah berikutnya adalah melakukan uji *N-Gain* dengan menggunakan perangkat lunak *Ms. Excel*. *N-Gain Score* adalah metode yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi dengan mencatat peningkatan rata-rata antara kondisi sebelum dan

⁷⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 303.

sesudah dilakukan perlakuan. Dalam hal ini, *N-Gain* digunakan untuk menilai apakah terjadi peningkatan setelah penggunaan media *Quizwhizzer*. Berikut adalah rumus untuk menghitung *N-Gain Score*.

$$N - Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

Setelah ditemukan rata-rata *N-Gain* maka selanjutnya menentukan kategori efektif sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Skor N-Gain

SKOR	KRITERIA
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Jika perolehan skor dari *N-Gain* adalah $0,3 \leq g \leq 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Quizwhizzer* untuk evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP terdapat peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa media *Quizwhizzer* "**Efektif**".

Untuk lebih akurat juga dilakukan penghitungan dengan menggunakan t-test dengan signifikansi 0,05. T-test berdasarkan dari hasil pretest dan posttest atau sebelum dan sesudah menggunakan media *Quizwhizzer* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mawas diri dan Intropeksi dalam Mejalani Kehidupan. Berikut adalah rumus t-test yang digunakan.

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	KETERANGAN : \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 s_1 = Simpangan baku sampel 1 s_2 = Simpangan baku sampel 2 s_1^2 = Varians sampel 1 s_2^2 = Varians sampel 2 r = Korelasi antara dua sampel
---	---

Gambar 3.1
Rumus t-test

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Quizwhizzer* maka hasil uji coba dibandingkan dengan t-tabel dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% sebagai berikut:

Ha: Ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara evaluasi pembelajaran yang menggunakan media *Quizwhizzer* dan tidak menggunakan media *Quizwhizzer* pada evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mawas diri dan Intropeksi dalam Mejalani Kehidupan di SMP Negeri 1 Ajung.

Ho: Tidak ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara evaluasi pembelajaran yang menggunakan media *Quizwhizzer* dan tidak menggunakan media *Quizwhizzer* pada evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mawas diri dan Intropeksi dalam Mejalani Kehidupan di SMP Negeri 1 Ajung.

Pengambilan keputusan:

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka hasilnya signifikan, artinya Ha diterima.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan, artinya Ho diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Adapun langkah-langkah pengembangan produk evaluasi ini sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah dasar dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk memenuhi dan mengetahui kebutuhan apa yang akan digunakan dalam pengembangan produk media pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat adanya permasalahan di lapangan. Adapun analisis kebutuhan berdasarkan angket kebutuhan yang di peroleh peneliti antara lain:

- a. Peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. Selama proses evaluasi pembelajaran masih bersifat konvensional, seperti tes lisan maupun menggunakan kertas dengan artian bahwa guru masih jarang menggunakan inovasi-inovasi terbaru baik itu media atau metode dalam proses evaluasi pembelajaran. Hal tersebut memicu siswa kurang semangat belajar.
- b. Guru memasukkan dan merekap semua nilai masih dengan cara manual.
- c. Adanya fasilitas seperti lab komputer dan siswa boleh membawa handphone sehingga mendukung dan memudahkan peneliti selama proses penelitian.

Sehingga peneliti mengembangkan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer*.

2. Perencanaan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran

Tahap selanjutnya mengidentifikasi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi Mawas diri dan Intropeksi dalam Kehidupan. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada silabus pembelajaran SMPN 1 Ajung Jember yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran

Aspek	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber ajaran agama Islam dalam aspek Iman kepada malaikat Allah Swt dan hubungan Iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan dan hikmahnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman termasuk iman kepada para malaikat.
Akhlik	Peserta didik mendalami fungsi iman kepada malaikat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya menumbuhkan karakter positif sehingga terdorong untuk beramal baik dan menjahui amal buruk sebagai implementasi dari mawas diri dan intropeksi.
Pendidikan Agama Islam	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam iman kepada malaikat, memahami konsep dan implementasinya dalam melaksanakan ibadah solat, dan berinteraksi dengan sesama makhluk Allah.
Sejaran dan Peradaban	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting para malaikat sebagai bentuk memahami ajaran Islam.

Adapun Tujuan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tujuan Pembelajaran

Materi	Tujuan Pembelajaran
Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan 1. Iman kepada malaikat Allah Swt. 2. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan dan Hikmahnya.	1. Peserta didik mampu mengomunikasikan makna iman kepada malaikat termasuk fondasi kepercayaan dalam Islam. 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat. 3. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat. 4. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan. 5. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat. 6. Peserta didik mampu menerapkan perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Selanjutnya membuat kisi-kisi dan kartu soal sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 AJUNG
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/2 (Dua)
Pendidik	: M. Zidni Abdul Jabar, S.Pd

Kelas	Materi	Indikator TP (Tujuan Pembelajaran)	Jenis Soal	Nomor Soal
VII	Mawas Diri dan Intropeksi Kehidupan	TP 3.1. disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan kepada malaikat.	Pilihan Ganda	1
		TP 3.2. Disajikan pernyataan,	Pilihan	2

	peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat diciptakan oleh Allah dari pernyataan tersebut.	Ganda	
	TP 5.3. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat.	Pilihan Ganda	3
	TP 2.4. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan perbedaan Malaikat dengan Jin dilihat dari sifatnya.	Pilihan Ganda	4
	TP 3.5 diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.	Pilihan Ganda	5
	TP 3.6. diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.	Pilihan Ganda	6
	TP 2.7 disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menyebutkan malaikat yang mempunyai sebutan Ruhul Amin.	Pilihan Ganda	7
	TP 4.8. disajikan penjelasan, peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Malaikat Rakib dan Atib.	Pilihan Ganda	8
	TP 5.9. disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan sikap dari cerminan pernyataan tersebut	Pilihan Ganda	9
	TP 4.10. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan pada Malaikat Izrail	Pilihan Ganda	10
	TP 2.11. disajikan firman Allah Swt. QS.As-Saffat ayat 166, Peserta didik dapat menentukan maksud dari ayat tersebut.	Pilihan Ganda	11
	TP 3.12. disajikan pernyataan, Peserta didik	Pilihan Ganda	12

		dapat menentukan malaikat yang mencerminkan pernyataan tersebut.		
		TP 1.13 disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menyebutkan mempercayai akan adanya malaikat adalah termasuk dari rukun iman.	Pilihan Ganda	13
		TP 2.14. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang bertugas menurunkan wahyu.	Pilihan Ganda	14
		TP 3.15. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri seseorang beriman kepada Malaikat.	Pilihan Ganda	15
		TP 2.16. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat malaikat.	Pilihan Ganda	16
		TP 3.17. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis hubungan aktivitas kehidupan dengan malaikat yang dimaksud.	Pilihan Ganda	17
		TP 2.18. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis yang bukan termasuk tugas malaikat.	Pilihan Ganda	18
		TP 2.19. disajikan sebuah pernyataan, Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan paling mendasar antara malaikat dengan manusia.	Pilihan Ganda	19
		TP 3.20 disajikan gambar, Peserta didik dapat menganalisis dan menghubungkan peristiwa hujan dengan malaikat yang dimaksud.	Pilihan Ganda	20

Tebal. 4.4 Kartu Soal

Nama Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Penyusun : M. Zidni Abdul Jabar, S.Pd
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Sekolah : SMP Negeri 1 Ajung

KARTU SOAL NO. 1			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 1	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Fahri adalah siswa yang rajin belajar agama. Ia tahu bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membantah perintah-Nya. Fahri percaya bahwa ada malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk, serta ada juga yang bertugas menyampaikan wahyu.		
Indikator Soal: TP 3.1. disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan kepada malaikat.	Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah sikap Fahri yang menunjukkan keimanan kepada malaikat? A. Mempercayai keberadaan dan tugas malaikat B. Meminta sesuatu kepada malaikat C. Menyembah malaikat D. Melihat malaikat secara langsung		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

KARTU SOAL NO. 2			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk Allah Swt.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>2</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Malaikat adalah makhluk gaib yang selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah membangkang terhadap perintah-Nya. Mereka tidak makan, tidak tidur, dan tidak memiliki nafsu seperti manusia. Berbeda dengan manusia yang diciptakan dari tanah dan jin yang diciptakan dari api, malaikat diciptakan oleh Allah dari...</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat diciptakan oleh Allah dari pernyataan tersebut.</p>	<p>A. Cahaya B. Jin C. Malaikat D. Hewan</p>		

KARTU SOAL NO. 3			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 5. Peserta didik mampu menerapkan perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>3</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>D</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Dina selalu berhati-hati dalam bersikap, baik saat di rumah, di sekolah, maupun ketika sendirian. Ia percaya bahwa ada malaikat yang senantiasa mencatat semua perbuatannya. Karena itu, ia berusaha untuk selalu jujur, berkata baik, dan membantu teman yang kesulitan.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 5.3. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat.</p>	<p>Berdasarkan ilustrasi tersebut, perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat adalah....</p> <p>A. Berbuat baik hanya di tempat yang ramai B. Pasrah kepada Allah tanpa berusaha C. Menyimpan ilmu untuk diri sendiri D. Selalu memohon hidayah dari Allah</p>		

KARTU SOAL NO. 4			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat malaikat.	Nomor soal: 4	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Suatu hari, Andi membaca kisah tentang dua makhluk gaib. Makhluk pertama selalu melaksanakan perintah Allah tanpa pernah membantah, seperti mencatat amal perbuatan manusia siang dan malam tanpa lelah. Sedangkan makhluk kedua, dalam kisah itu, terkadang menaati perintah Allah, namun di lain waktu bisa berbuat maksiat, bahkan menyesatkan manusia.		
Indikator Soal: TP 2.4. disajikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat menentukan perbedaan Malaikat dengan Jin dilihat dari sifatnya.	Berdasarkan ilustrasi di atas, perbedaan Malaikat dengan Jin dilihat dari sifatnya adalah... A. Malaikat makhluk Allah SWT yang tidak memiliki hawa nafsu, sedangkan Jin memiliki hawa nafsu B. Malaikat makhluk Allah SWT yang tidak beriman, sedangkan Jin beriman C. Malaikat makhluk Allah SWT yang terbatas ruang dan waktu, sedangkan Jin juga terbatas ruang dan waktu D. Malaikat memiliki hawa nafsu, sedangkan Jin tidak memiliki hawa nafsu		

KARTU SOAL NO. 5			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.	Nomor soal: 5	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Ketika jenazah dimakamkan, dan orang-orang yang mengantarkan satu persatu pergi dari pemakaman. Maka datanglah Malaikat yang akan bertanya kepada manusia. Malaikat tersebut bernama....		
Indikator Soal: TP 3.5 diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.	A. Mungkar B. Ridwan C. Atib D. Mikail		

KARTU SOAL NO. 6			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>6</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Randi disuruh oleh ibunya untuk membeli gula di warung, ibunya membawakan uang kepada si Randi Rp. 20.000, untuk membeli gula. Harga gula itu Rp. 10.000, kemudian si Randi memberikan gula dan kembaliannya Rp. 5.000, kepada ibunya. Perbuatan si Randi akan dicatat oleh Malaikat....</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.6. diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.</p>	<p>A. Raqib B. Nakir C. Atib D. Mungkar</p>		

KARTU SOAL NO. 7			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan nama dan tugas malaikat.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>7</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>B</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Dalam ajaran Islam, beberapa malaikat memiliki sebutan khusus sesuai dengan tugasnya. Salah satu malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul dikenal juga dengan sebutan Ruhul Amin, yang berarti "Ruh yang terpercaya".</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 2.7 disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menyebutkan malaikat yang mempunyai sebutan Ruhul Amin.</p>	<p>Siapakah malaikat yang dimaksud dalam pernyataan tersebut?</p> <p>A. Atib B. Jibril C. Mikail D. Ridwan</p>		

KARTU SOAL NO. 8			
Tujuan Pembelajaran: TP 4. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 8	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Banyak sekali hikmah beriman kepada Malaikat para malaikat yang dirasakan oleh kaum muslimin, diantaranya hikmah beriman kepada malaikat Rakib dan Atib, sebutkan hikmah beriman kepada malaikat Rakib dan Atib....		
Indikator Soal: TP 4.8. disajikan penjelasan, peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Malaikat Rakib dan Atib.	<p>A. Optimis dalam memperoleh rezeki</p> <p>B. Bersikap waspada dalam berperilaku</p> <p>C. Berbagi ilmu kepada orang lain</p> <p>D. Memohon agar dilampangkan di alam kubur</p>		

KARTU SOAL NO. 9			
Tujuan Pembelajaran: TP 5. Peserta didik mampu menerapkan perilaku beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 9	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Dalam kehidupan, kita sering menjumpai hal-hal gaib yang tidak bisa dilihat oleh pancaindra, seperti keberadaan malaikat. Meskipun tidak dapat dilihat, Allah Swt. telah menjelaskannya dengan tegas di dalam Al-Qur'an.		
Indikator Soal: TP 5.9. disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan sikap dari cerminan pernyataan tersebut.	<p>Berdasarkan pernyataan tersebut, sikap yang tepat sebagai seorang muslim adalah....</p> <p>A. Boleh memperdebatkannya</p> <p>B. Wajib mengimaninya</p> <p>C. Ragu meyakininya</p> <p>D. Tidak harus menerimanya</p>		

KARTU SOAL NO. 10			
Tujuan Pembelajaran: TP 4. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 10	Kunci Jawaban: C	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Rina selalu berdoa agar Allah memberikan umur yang berkah. Ia juga sadar bahwa kematian bisa datang kapan saja karena Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa manusia sesuai ketentuan Allah.		
Indikator Soal: TP 4.10. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan pada Malaikat Izrail.	Berdasarkan ilustrasi tersebut, pernyataan yang menunjukkan keimanan pada Malaikat Izrail adalah.... A. Meyakini akan adanya hari kiamat B. Meyakini akan adanya hari pembalasan C. Meyakini akan adanya kematian sewaktu-waktu D. Banyak-banyak mencari rezeki		

KARTU SOAL NO. 11			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas para malaikat.	Nomor soal: 11	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Perhatikan firman Allah surah As-Saffat ayat 166 berikut		
Indikator Soal: TP 2.11. disajikan firman Allah Swt. QS.As-Saffat ayat 166, Peserta didik dapat menentukan maksud dari ayat tersebut.	<p style="text-align: center;">وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ ﴿١٦٦﴾</p> Adapun sifat malaikat yang dijelaskan dalam firman Allah tersebut adalah.... A. Selalu bertasbih kepada Allah B. Tidak pernah menyombongkan diri C. Diciptakan dari Nur atau cahaya D. Tidak mempunyai rasa lelah atau bosan		

KARTU SOAL NO. 12			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>12</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>A</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat. Pernyataan berikut yang sesuai adalah wujud iman kepada Malaikat...</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.12. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang mencerminkan pernyataan tersebut.</p>	<p>A. Isrofil B. Izrail C. Mikail D. Jibril</p>		

KARTU SOAL NO. 13			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 1. Peserta didik mampu mengingat makna Iman kepada Malaikat termasuk fondasi kepercayaan dalam Islam.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>13</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Ahmad selalu percaya bahwa malaikat adalah makhluk Allah yang wajib diimani sebagai salah satu pokok keimanan dalam Islam. Ia tahu bahwa mempercayai keberadaan malaikat termasuk salah satu bagian dari rukun iman.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 1.13 disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menyebutkan mempercayai akan adanya malaikat adalah termasuk dari rukun iman.</p>	<p>Pernyataan yang benar tentang mempercayai adanya malaikat adalah termasuk dari....</p> <p>A. Rukun Islam B. Rukun Tetangga C. Rukun Iman D. Rukun Ihsan</p>		

KARTU SOAL NO. 14			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>14</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>D</p>	<p>Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Allah Swt menurunkan wahyu berupa kitab Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an kepada para nabi dan rasul-Nya. Wahyu tersebut disampaikan melalui perantara malaikat yang memiliki tugas khusus.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 2.14. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang bertugas menurunkan wahyu.</p>	<p>Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu tersebut adalah....</p> <p>A. Atib B. Mikail C. Nakir D. Jibril</p>		

KARTU SOAL NO. 15			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>15</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>B</p>	<p>Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Seseorang yang beriman kepada malaikat akan menunjukkan perubahan sikap dan keyakinan tertentu dalam hidupnya.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.15. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri seseorang beriman kepada Malaikat.</p>	<p>Salah satu ciri seseorang yang beriman kepada malaikat adalah....</p> <p>A. Tergerak hatinya untuk mencarinya B. Bertambah iman dan takwa kepada Allah C. Memohon pertolongan kepada malaikat D. Berzikir dan berdoa kepada malaikat</p>		

KARTU SOAL NO. 16			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>16</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>A</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Malaikat adalah makhluk Allah yang berbeda dengan makhluk lain karena memiliki sifat khusus. Salah satu sifat malaikat adalah tidak berkembang biak.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 2.16. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat malaikat.</p>	<p>Hal ini terjadi karena malaikat tidak memiliki...</p> <p>A. Jenis kelamin B. Kedurhakaan C. Nafsu D. Kemampuan</p>		

KARTU SOAL NO. 17			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>17</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua yang menjadi larangan-Nya. agar di akhirat dapat balasan surganya Allah Swt. Hal ini cerminan dari iman kepada malaikat....</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.17. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis hubungan aktivitas kehidupan dengan malaikat yang dimaksud.</p>	<p>A. Jibril B. Mikail C. Ridwan D. Munkar</p>		

KARTU SOAL NO. 18			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.	Nomor soal: 18	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Malaikat memiliki berbagai tugas yang Allah Swt. berikan untuk melaksanakan perintah-Nya. Namun, ada beberapa hal yang bukan merupakan tugas malaikat.		
Indikator Soal: TP 2.18. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis yang bukan termasuk tugas malaikat.	Di bawah ini yang bukan termasuk tugas malaikat adalah.... A. Memberi ampunan atas dosa manusia B. Memohon ampun bagi orang beriman C. Mendoakan orang yang bersedekah D. Mengawasi tingkah laku manusia		

KARTU SOAL NO. 19			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.	Nomor soal: 19	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Malaikat dan manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang memiliki perbedaan mendasar, terutama dalam hal sifat dan perilaku. Berikut ini yang merupakan perbedaan paling mendasar antara malaikat dengan manusia adalah....		
Indikator Soal: TP 2.19. disajikan sebuah pernyataan, Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan paling mendasar antara malaikat dengan manusia.	A. Manusia tidak memiliki hawa nafsu sedangkan malaikat memiliki B. Semua malaikat patuh dan taat kepada Allah sedangkan manusia ada yang ingkar C. Allah menciptakan manusia dari cahaya sedangkan malaikat dari tanah D. Malaikat memiliki banyak tugas sedangkan manusia memiliki satu tugas		

KARTU SOAL NO. 20			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.	Nomor soal: 20	Kunci Jawaban: C	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Perhatikan gambar berikut!		
Indikator Soal: TP 3.20 disajikan gambar, Peserta didik dapat menganalisis dan menghubungkan peristiwa hujan dengan malaikat yang dimaksud.	 <p>Gambar tersebut menunjukkan hubungan dengan malaikat....</p> <p>A. Atib B. Jibril C. Mikail D. Ridwan</p>		

3. Penyusunan Produk Evaluasi Pembelajaran

Pengembangan rancangan produk awal berupa produk evaluasi menggunakan *quizwhizzer*. Adapun produk evaluasi yang terdapat pada *quizwhizzer* terdiri dari beberapa komponen yang dapat dilihat pada uraian berikut ini:

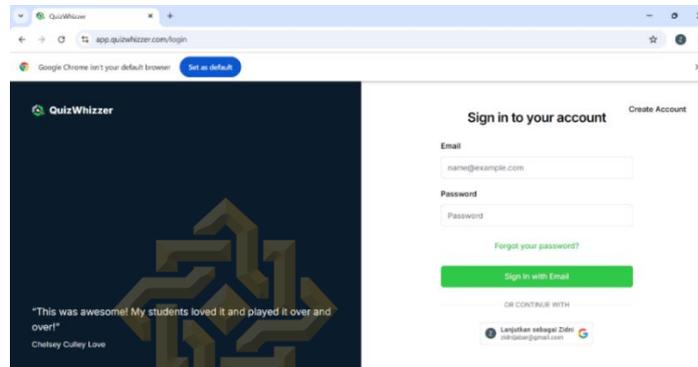
a. Petunjuk Pengembangan Aplikasi *Quizwhizzer*

Petunjuk pengembangan bertujuan untuk memberi tahu pemakaian alat evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizwhizzer*.

b. Tampilan Awal

Tampilan awal berisi halaman untuk *log in* ke aplikasi *quizwhizzer*, *log in* bisa menggunakan akun google, nomor telepon,

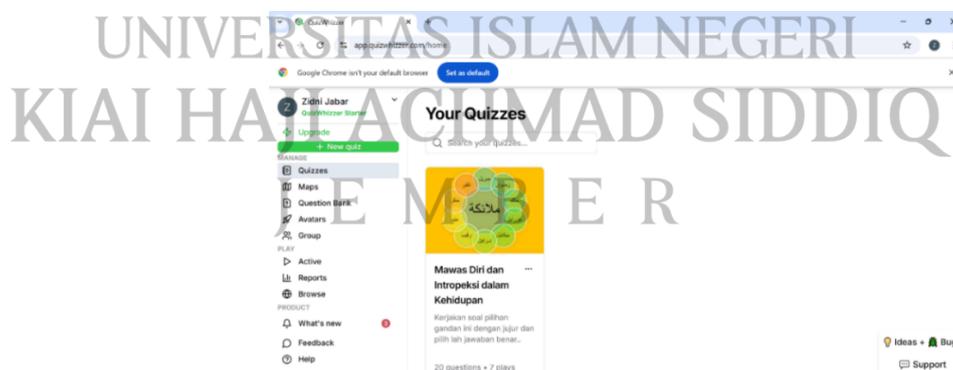
atau email. Tampilan awal ini bertujuan untuk membuka halaman *Quizwhizzer*.



Gambar 4.1 awal *Log In* aplikasi *Quizwhizzer*

c. Halaman Awal Aplikasi *Quizwhizzer*

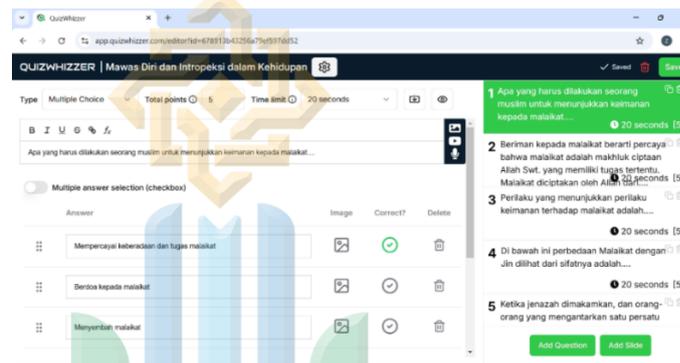
Setelah pengembang membuat akun *quizwhizzer*, pengembang bisa menggunakan aplikasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Berikut tampilan *home* terdapat ikon untuk pembuatan soal untuk evaluasi pembelajaran dan pengembang bisa klik “buat” untuk mengembangkan aplikasi tersebut.



Gambar 4.2 Tampilan *Home* aplikasi *Quizwhizzer*

d. Halaman Membuat Pertanyaan Quiz

Pada halaman ini pengembang bisa membuat butir soal dan opsi jawaban sesuai dengan rancangan produk awal, selain itu pengguna dapat menambahkan gambar serta mengatur durasi pengerjaan soal dan pointnya.



Gambar 4.3 Tampilan membuat pertanyaan Quiz

e. Hasil

Pada bagian ini berfungsi untuk melihat skor pengerjaan peserta didik, selain itu guru juga dapat melihat soal yang dijawab dengan benar dan soal yang dijawab dengan salah oleh peserta didik.

Participant	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
Participant 1	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Participant 2	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Participant 3	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Participant 4	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct
Participant 5	Correct	Correct	Correct	Correct	Correct

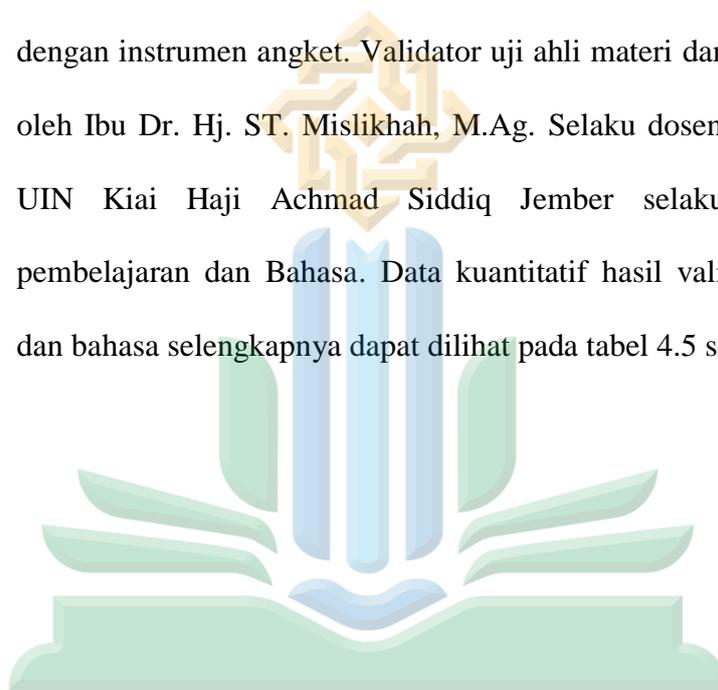
Gambar 4. 4 Tampilan hasil quiz

B. Analisis Data

1. Uji Validasi Ahli

a. Paparan Data Uji Validasi Ahli Materi dan Bahasa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap produk pengembangan yang diajukan melalui kuisisioner dengan instrumen angket. Validator uji ahli materi dan bahasa ini diuji oleh Ibu Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag. Selaku dosen Pascasarjana di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember selaku ahli evaluasi pembelajaran dan Bahasa. Data kuantitatif hasil validasi ahli materi dan bahasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa

No	Komponen	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ranah Materi																					
1.	Kesesuaian butir soal dengan standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	V	V	V	V	-	V	V	V	-	-	-	V	V	-	V	-	-	V	V	V
2.	Kesesuaian butir soal dengan materi	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
3.	Pilihan ganda hanya terdapat pada satu jawaban yang tepat	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	V
4.	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan peserta didik tingkat SLTP	V	-	V	V	V	-	-	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5.	Kesesuaian butir soal dengan peserta didik kelas VII	V	V	-	V	-	V	V	-	-	V	V	-	-	-	V	V	V	V	V	-
Ranah Konstruksi																					
6.	Rumusan pokok soal hanya mengandung pertanyaan yang diperlukan saja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	-	V	-	V	V
7.	Kejelasan butir soal dan jawaban	V	V	V	V	-	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V
8.	Tidak ada tafsiran yang berbeda dari butir soal dan jawaban	V	-	V	-	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9.	Kesesuaian butir soal dengan tidak menunjukkan kepada pilihan jawaban yang benar	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10.	Kesesuaian butir soal dengan tidak mengandung kalimat negatif	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V
11.	Pilihan jawaban bersifat homogen	V	V	-	V	V	V	V	-	-	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
12.	Pilihan jawaban bersifat logis	V	V	V	V	V	V	-	-	V	V	-	-	V	V	V	V	V	V	V	V
13.	Pilihan jawaban tidak mengandung kalimat "semua pilihan di atas benar"	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	-	V	-
14.	Panjang pilihan jawaban relatif sama	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V
Ranah Bahasa																					
15.	Keterbacaan soal dan jawaban	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16.	Ketepatan menggunakan kaidah bahasa	V	V	V	-	-	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V
17.	Kesesuaian butir soal dan jawaban dengan aturan KBBI	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	-	V	-	V	-	V	-
18.	Kesesuaian butir soal dengan menggunakan kata yang bermakna pasti	-	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V
19.	Tidak adanya kata dan kalimat bermakna ganda jika disampaikan di daerah lain	V	-	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20.	Tidak adanya kata dan kalimat bermakna ganda pada soal dan jawaban	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V	-	V	V	V	V	V
21.	Penggunaan bahasan Indonesia yang baik dan benar pada butir soal dan jawaban	V	V	V	V	V	V	V	-	V	V	V	-	-	V	V	V	-	V	-	-
22.	Ketepatan butir soal dan jawaban dengan tidak menggunakan bahasa yang hanya dimengerti di daerah tertentu	V	V	V	V	V	-	V	V	V	-	V	V	V	V	-	-	V	V	V	V
23.	Penggunaan kata dan kalimat yang sopan pada butir soal dan jawaban	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	V	-	V	V	V	V	V	V
24.	Ketepatan butir soal dan jawaban dengan tidak adanya kata dan kalimat yang menyinggung perasaan peserta didik	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Total Skor Butir		22	21	22	20	19	18	21	20	18	22	19	20	21	18	22	18	20	19	19	21
Total Skor Butir 1-20		400																			
Skor Maksimal		480																			

Dari angket tanggapan yang diisi oleh validator materi dan Bahasa diketahui bahwa analisis butir soal pada no.1,3,10, dan 15 memperoleh skor 22 jika di presentasikan menurut rumus diperoleh 91,66% dinyatakan dengan kriteria “sangat baik/valid”. Selanjutnya pada butir soal no.2,7,13, dan 20 memperoleh skor 21 dari 24 skor ideal dengan presentase 87,50% dengan kriteria “sangat baik/valid”. Berikutnya pada butir soal no. 4,8,12, dan 17 memperoleh skor 20 dari 24 skor ideal atau jika di presentasikan menurut rumus diperoleh 83,33% dengan kriteria “baik/valid”. Selanjutnya, butir soal no.6,11,18, dan 19 memperoleh skor 19 dari 24 skor ideal dengan presentase 79,16% dengan kriteria “baik/valid”. Terakhir, butir soal no.6,9,14, dan 16 didapatkan skor 18 dengan presentase 75% dengan kriteria “baik/valid”. Secara keseluruhan butir soal no.1-20 didapatkan total skor 400 dari 480 skor ideal, jika dihitung berdasarkan rumus maka dapat dilihat hasil prosentasenya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{400}{480} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi dan bahasa secara keseluruhan mencapai 83,33%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka

skor ini termasuk dalam kriteria valid dan secara umum produk evaluasi pembelajaran tidak perlu revisi.

Kritik dan saran dari ahli materi dan bahasa dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi dan melakukan perbaikan terhadap produk evaluasi pembelajaran. Dan semua hasil dari review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi dijadikan bahan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen produk evaluasi pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik sebagai pengguna produk pengembangan atau uji lapangan.

b. Paparan Data Uji Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh ahli media terhadap produk pengembangan yang diajukan melalui kuisisioner dengan instrumen angket. Validator uji ahli media ini

diuji oleh Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Selaku dosen Pascasarjana di UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Data kuantitatif hasil validasi ahli media selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai

berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Komponen	Skor
1.	Kemenarikan tampilan produk evaluasi	5
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan produk evaluasi	4
3.	Kejelasan tulisan pada butir soal dan opsi jawaban	4
4.	Kemenarikan penggunaan warna	3
5.	Kualitas foto atau gambar	4
6.	Tingkat kepraktisan penggunaan produk evaluasi	4
7.	Penggunaan huruf pada produk evaluasi	4

8.	Tingkat keefektifan penggunaan produk evaluasi dengan karakteristik peserta didik	4
9.	Kemudahan menggunakan alat evaluasi	5
10.	Kesesuaian durasi pengerjaan soal dengan tingkat kesulitan soal	4
11.	Menu dan fasilitas (tombol) kuis mudah dimengerti	4
Total Skor		45
Skor Maksimal		55

Dari angket tanggapan yang diisi oleh validator media didapatkan skor 45 dari skor maksimal 55, jika dihitung berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase tingkat kevalidan produk evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{55} \times 100\%$$

$$=81\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli media secara keseluruhan mencapai 81%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid dan secara umum produk evaluasi pembelajaran tidak perlu revisi.

Kritik dan saran dari ahli media dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi dan melakukan perbaikan terhadap produk evaluasi pembelajaran. Dan semua hasil dari review, penilaian dan diskusi dengan ahli media dijadikan bahan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen produk

evaluasi pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik sebagai pengguna produk pengembangan atau uji lapangan.

c. Paparan Data Uji Validasi Guru Mata Pelajaran PAI dan BP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap produk pengembangan yang diajukan melalui kuisioner dengan instrumen angket. Validator uji guru mata pelajaran PAI dan BP ini diuji oleh Bapak Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran PAI dan BP kelas VII SMP Negeri 1 Ajung. Data kuantitatif hasil validasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran PAI dan BP

No.	Komponen	Skor
1.	Keterbacaan soal dan jawaban	4
2.	Kesesuaian butir soal dengan standar Kompetensi, Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	5
3.	Kesesuaian butir soal dengan materi	4
4.	Kesesuaian butir soal dengan karakteristik peserta didik kelas VII	4
5.	Kemenarikan tampilan produk evaluasi	4
6.	Kejelasan petunjuk penggunaan produk evaluasi	4
7.	Kemudahan penggunaan alat evaluasi menggunakan <i>Quizwhizzer</i>	5
8.	Penggunaan huruf pada produk evaluasi	4
9.	Kualitas foto atau gambar	4
10.	Kepraktisan penggunaan produk evaluasi	4
Total Skor		42
Skor Maksimal		50

Dari angket tanggapan yang diisi oleh validator guru mata pelajaran didapatkan skor 42 dari skor maksimal 50, jika dihitung

berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase tingkat kevalidan produk evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{50} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran secara keseluruhan mencapai 84%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan secara umum produk evaluasi pembelajaran tidak perlu revisi.

Kritik dan saran dari guru mata pelajaran dalam pertanyaan terbuka dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi dan melakukan perbaikan terhadap produk evaluasi pembelajaran. Dan semua hasil dari review, penilaian dan diskusi dengan ahli Pelajaran dijadikan bahan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen produk evaluasi pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik sebagai pengguna produk pengembangan atau uji lapangan.

Hasil validasi *quizwhizzer* diperoleh berdasarkan presentase rata-rata dari 3 validator ahli, yakni ahli materi dan bahasa, dan ahli media serta 1 guru mata pelajaran. Berikut penilaian keseluruhan dari setiap validator ahli:

Tabel 4.8 Data Penilaian Keseluruhan dari Setiap Validator

No.	Validator	Presentase	Kategori
1.	Ahli Materi	83,33%	Valid
2.	Ahli Media	81%	Valid
3.	Ahli Mata Pelajaran	84%	Sangat Valid
Rata-rata		82,77%	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa *quizwhizzer* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria valid dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI dan BP kelas VII semester genap. Hal tersebut berdasarkan pada fakta bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari 3 validator ahli memperoleh rata-rata 82,77%, yang menunjukkan kriteria bahwa *quizwhizzer* ini valid.

2. Uji Kepraktisan Media Evaluasi *Quizwhizzer*

Tahap ini menjelaskan tentang hasil uji kepraktisan media evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan angket respon kepada guru dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ajung. Berikut data dan analisis terkait uji kepraktisan media evaluasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Uji Kepraktisan Media *Quizwhizzer* Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Komponen	Skor
1.	<i>Quizwhizzer</i> mudah diakses melalui perangkat digital (HP, laptop, dll.)	4
2.	<i>Quizwhizzer</i> mudah digunakan tanpa perlu pelatihan khusus	5
3.	Tampilan aplikasi <i>Quizwhizzer</i> menarik dan mudah dipahami	4

4.	Kemudahan membuat Soal-soal PAI dalam aplikasi <i>Quizwhizzer</i>	4
5.	Waktu pengerjaan soal di <i>Quizwhizzer</i> dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran	4
6.	<i>Quizwhizzer</i> mendukung proses pembelajaran PAI menjadi lebih interaktif	4
7.	Penggunaan <i>Quizwhizzer</i> tidak memerlukan koneksi internet yang berat	4
8.	Kemudahan proses penilaian dengan menggunakan <i>Quizwhizzer</i>	4
9.	Secara keseluruhan, <i>Quizwhizzer</i> praktis digunakan dalam pembelajaran PAI	4
Total Skor		37
Skor Maksimal		45

Dari angket tanggapan kepraktisan yang diisi oleh validator guru mata pelajaran berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{45} \times 100\%$$

$$= 82,22\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran secara keseluruhan mencapai 82,22%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kepraktisan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat praktis dan dapat digunakan.

Tabel 4.10 Data Uji Kepraktisan Media *Quizwhizzer* Oleh Peserta Didik

No	Komponen	Skor																						
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23
1	<i>Quizwhizzer</i> mudah diakses melalui perangkat digital (HP, laptop, dll.)	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
2	<i>Quizwhizzer</i> mudah digunakan tanpa perlu pelatihan khusus	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
3	Tampilan aplikasi <i>Quizwhizzer</i> menarik dan menyenangkan	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3
4	<i>Quizwhizzer</i> membuat belajar PAI menjadi lebih seru	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3
5	Soal-soal dalam <i>Quizwhizzer</i> mudah dimengerti	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
6	Mengerjakan soal dengan menggunakan <i>Quizwhizzer</i> membuat nyaman	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	<i>Quizwhizzer</i> membantu saya memahami materi PAI lebih baik	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
8	Merasa lebih semangat belajar PAI dengan <i>Quizwhizzer</i>	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4
9	Secara keseluruhan, <i>Quizwhizzer</i> praktis digunakan dalam pembelajaran PAI	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
Total Skor		35	35	34	34	35	34	36	35	35	33	35	36	36	37	36	34	33	35	36	34	37	36	34
Total Skor n1-n23		805																						
Skor Maksimal		1035																						

Dari angket tanggapan kepraktisan yang diisi oleh responden peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ajung, berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{805}{1035} \times 100\% \\ = 77,77\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik secara keseluruhan mencapai 77,77%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kepraktisan, maka skor ini termasuk dalam kriteria praktis dan dapat digunakan.

Hasil kepraktisan *quizwhizzer* diperoleh berdasarkan presentase rata-rata dari 2 responden pengguna. Berikut penilaian keseluruhan dari setiap responden:

Tabel 4.11 Data Penilaian Kepraktisan Keseluruhan dari Setiap Responden

No.	Responden	Presentase	Kategori
1.	Guru PAI dan BP	82,22 %	Sangat Praktis
2.	Peserta didik kelas VII	77,77%	Praktis
Rata-rata		79,99%	Praktis

Berdasarkan data uji kepraktisan oleh guru dan peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa *quizwhizzer* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria praktis digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran PAI dan BP kelas VII semester genap. Hal tersebut

berdasarkan pada fakta bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari 2 responden memperoleh rata-rata 79,99%, yang menunjukkan kriteria bahwa *quizwhizzer* ini praktis digunakan.

3. Revisi Produk

Pada tahap ini menjelaskan tentang revisi produk yang didasarkan pada tanggapan, saran, dan kritik yang diperoleh dari validator yang mana revisi ini merujuk pada bagian-bagian yang terdapat kesalahan yang disampaikan oleh masing-masing validator.

4. Uji Coba Lapangan

Hasil pengembangan tahap ini adalah uji coba lapangan yang melibatkan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar (uji coba lapangan). Uji coba lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ajung tanggal 7 Februari 2025 sampai tanggal 8 Maret 2025. Peneliti menggantikan guru mata pelajaran PAI dan BP untuk mengevaluasi pembelajaran kelas VII dengan produk evaluasi berupa kuis interaktif menggunakan *quizwhizzer* pada pokok bahasan mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan. Kuis yang dibuat oleh peneliti dapat dibagikan melalui grup *whatsapp* berupa *link*. Pada tahap ini peneliti menguji coba produk evaluasi pada uji coba perorangan yaitu dengan 4 responden dan uji coba kelompok kecil 6 responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui skala perbandingan kevalidan media yang akan digunakan secara

keseluruhan. Dengan melakukan uji coba secara berulang-ulang maka hasil data yang didapatkan akan semakin valid.

a. Uji Coba Perorangan

Paparan deskriptif hasil validasi perorangan ini melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.12. Berikut penjelasan hasil penilaian uji coba perorangan terhadap produk evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Hasil Validasi Uji Coba Perorangan

No.	Komponen	Skor			
		n1	n2	n3	n4
1.	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah dilaksanakan	5	4	5	5
2.	Intruksi penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah dimengerti	4	4	5	4
3.	Tampilan evaluasi pembelajaran menggunakan Quiz Whizzer ini menarik	5	5	5	4
4.	Tampilan visual (gambar) pada evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> sangat menarik	4	3	4	3
5.	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan <i>Quizwhizzer</i> membuat saya lebih semangat belajar PAI	4	5	4	4
6.	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah di akses	4	4	4	4
7.	Menu dan fasilitas (tombol) dalam evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah dimengerti	4	4	4	5
Total Skor		30	29	31	29
Total Skor n1, n2, n3, n4		119			
Skor Maksimal		140			

Dari angket tanggapan yang diisi oleh uji coba perorangan didapatkan skor 119 dari skor maksimal 140, jika dihitung yang berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase tingkat kevalidan produk evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{119}{140} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan perhitungan uji coba perorangan di peroleh presentase 85%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan secara umum produk evaluasi pembelajaran tidak perlu revisi.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Paparan deskriptif hasil validasi kelompok kecil ini melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.13. Berikut penjelasan hasil penilaian uji coba kelompok kecil terhadap produk evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.13 Data Hasil Validasi Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Komponen	Skor					
		n1	n2	n3	n4	n5	n6
1.	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah dilaksanakan	5	5	5	5	4	5
2.	Intruksi penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah dimengerti	5	4	4	5	4	4
3.	Tampilan evaluasi pembelajaran menggunakan Quiz Whizzer ini menarik	4	4	4	3	5	4
4.	Tampilan visual (gambar) pada evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> sangat menarik	4	4	5	4	4	5
5.	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan <i>Quizwhizzer</i> membuat saya lebih semangat belajar PAI	5	4	4	4	4	4
6.	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah di akses	4	4	4	4	4	4

7.	Menu dan fasilitas (tombol) dalam evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> mudah dimengerti	4	5	4	4	5	5
Total Skor		31	30	30	29	29	31
Total Skor n1-n6		180					
Skor Maksimal		210					

Dari angket tanggapan yang diisi oleh uji coba kelompok kecil didapatkan skor 180 dari skor maksimal 210, jika dihitung berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase tingkat kevalidan produk evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{180}{210} \times 100\%$$

$$= 85,7\%$$

Berdasarkan perhitungan uji coba kelompok kecil di peroleh presentase 85,7%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan secara umum produk evaluasi pembelajaran tidak perlu revisi.

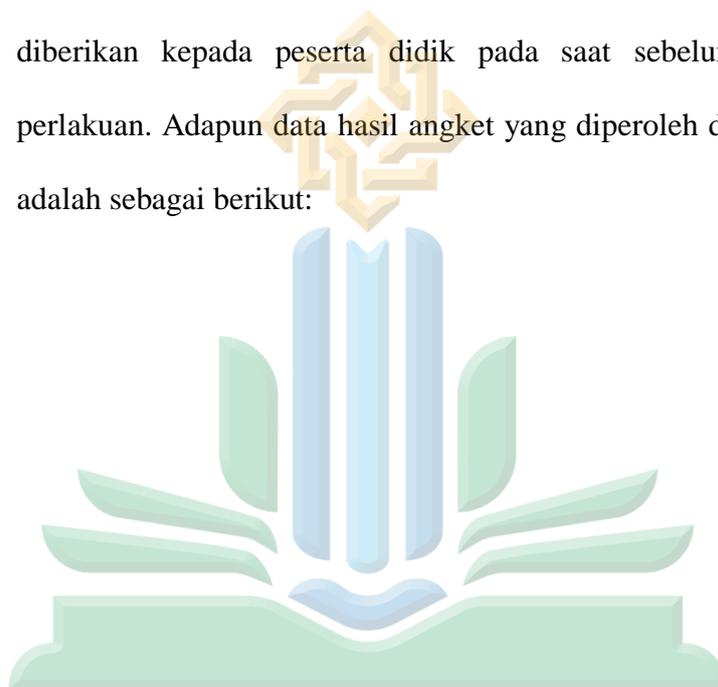
5. Revisi Produk II

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti ketika melakukan penilaian melalui angket validasi uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil tidak terdapat revisi pada alat evaluasi pembelajaran. Akan tetapi ada masukan dari beberapa responden yang mengatakan bahwa alat evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* ini sangat menyenangkan dan seru menjadikan mereka untuk lebih semangat belajar. Hal ini dapat diketahui dengan prosentase hasil penilaian

validasi dari uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil yang mendapatkan kriteria penilaian valid dan tidak perlu direvisi.

6. Uji Coba Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi tersebut diberikan kepada peserta didik pada saat sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun data hasil angket yang diperoleh dari peserta didik adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Lapangan Sebelum Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Quizwhizzer*

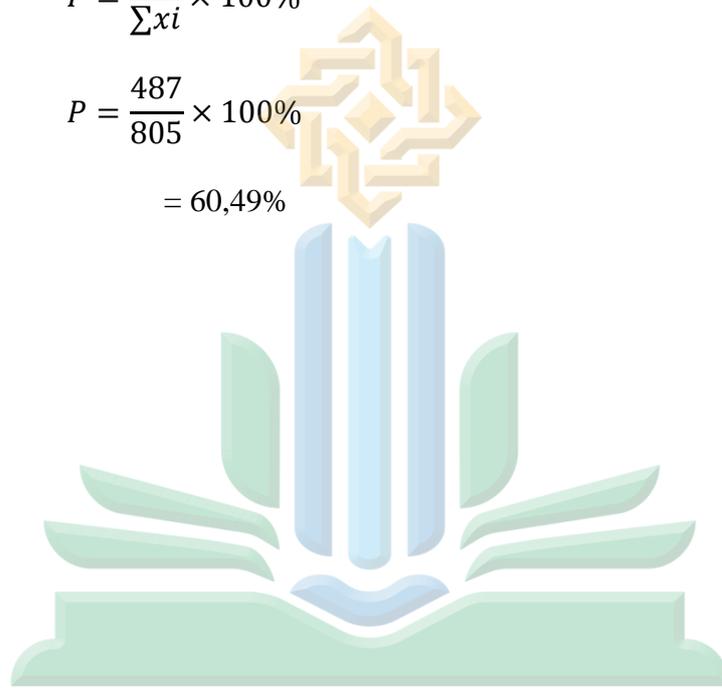
No.	Komponen	Skor																						
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23
1.	Evaluasi pembelajaran seperti ini membuat saya ingin terus belajar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3
2.	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4
3.	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya ingin mempelajari materi lebih mendalam	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2
4.	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2
5.	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya tidak merasa bosan	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4
6.	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini tidak ada sela untuk mencontek karena waktu sangat terbatas	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3
7.	Saya menajadi lebih bersemangat dengan evaluasi pembelajaran seperti ini	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
Total Skor		21	21	20	23	21	22	21	22	20	21	22	23	22	19	23	20	22	20	23	21	22	19	22
Total Skor n1-n23		487																						
Skor Maksimal		805																						

Dari angket tanggapan sebelum evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* yang diisi oleh uji coba lapangan didapatkan skor 487 dari skor maksimal 805, jika dihitung berdasarkan pada rumus yang berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{487}{805} \times 100\%$$

$$= 60,49\%$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Lapangan Sesudah Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Quizwhizzer*

No.	Komponen	Skor																						
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23
1.	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> membuat saya ingin terus belajar	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
2.	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
3.	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> saya ingin mempelajari materi lebih mendalam	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4.	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
5.	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> saya tidak merasa bosan	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
6.	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Quizwhizzer</i> tidak ada sela untuk mencontek karena waktu sangat terbatas	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
7.	Saya menjadi lebih bersemangat karena peringkat setelah mengerjakan soal menggunakan <i>Quizwhizzer</i> langsung muncul	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
Total Skor		32	33	32	31	33	32	32	32	33	33	32	32	32	32	33	32	32	32	32	33	33	31	34
Total Skor n1-n23		743																						
Skor Maksimal		805																						

Dari angket tanggapan sesudah evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* yang diisi oleh uji coba lapangan didapatkan skor 743 dari skor maksimal 805, jika dihitung berdasarkan pada rumus yang berdasarkan pada rumus, dapat dihitung presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{743}{805} \times 100\%$$

$$= 92,29\%$$

Tabel 4.16 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Sebelum Perlakuan	Presentase	Sesudah Perlakuan	Presentase	Peningkatan (%)
487	60,49%	743	92,29%	31,80%

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket siswa, diketahui bahwa motivasi belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 31,80% dari 60,49% (sebelum evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*) dengan kategori tinggi dan meningkat menjadi 92,29% (sesudah evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*) dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya pengujian dengan menggunakan rumus N-Gain untuk menentukan efektivitas media *Quizwhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Menggunakan Quizwhizzer

No.	Responden	Pretest	Posttest
1.	n1	21	32
2.	n2	21	33
3.	n3	20	32
4.	n4	23	31
5.	n5	21	33
6.	n6	22	32
7.	n7	21	32
8.	n8	22	32
9.	n9	20	33
10.	n10	21	33
11.	n11	22	32
12.	n12	23	32
13.	n13	22	32
14.	n14	19	32
15.	n15	23	33
16.	n16	20	32
17.	n17	22	32
18.	n18	20	32
19.	n19	23	32
20.	n20	21	33
21.	n21	22	33
22.	n22	19	31
23.	n23	22	34
Rata-rata		21,17	32,30

Setelah dianalisis skor Pretest dan *Posttest* maka dapat diketahui nilai rata-rata *Posttest* lebih tinggi dari pada nilai Pretest. Sehingga untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara Pretest dan *Posttest* maka dilakukan uji N-Gain dengan rumus:

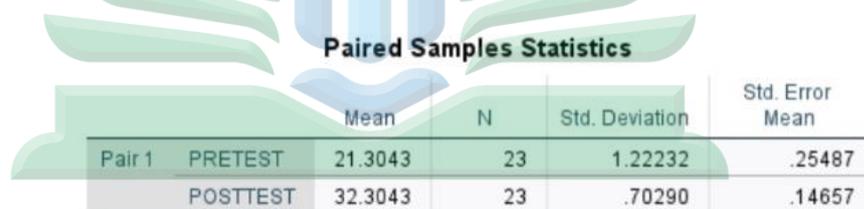
$$N - Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

$$N - Gain = \frac{32,30 - 21,17}{35 - 21,17}$$

$$N - Gain = 0,804772$$

Uji *N-Gain* diperoleh rata-rata 0,804772 dimana $0,804772 > 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa media evaluasi pembelajaran *Quizwhizzer* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dikatakan “Efektif” karena terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 0,8 dari rata-rata hasil pretest sebelum dan rata-rata *posttest* sesudah menggunakan media *quizwhizzer*.

Untuk lebih mengakuratkan data efektivitas juga dilakukan uji t-test dengan tujuan melihat perbedaan hasil tes, dengan menggunakan SPSS dengan hasil sebagaimana berikut:



		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	21.3043	23	1.22232	.25487
	POSTTEST	32.3043	23	.70290	.14657

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
I E M B E R

Gabar 4.5
Hasil Paired Sampel Corolation

Berdasarkan gambar 4.5 khususnya pada kolom mean terlihat perbedaan dan peningkatan antara mean atau rata-rata pretest sebelum dan *posttest* sesudah penggunaan media *quizwhizzer*. Hal ini memperkuat efektivitas dari media *quizwhizzer*.

Paired Samples Test									
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
		-11.00000	1.34840	.28116	-11.58309	-10.41691	-39.124	22	<.001

Gambar 4.6

Hasil Paired Sampel Statistic

Selanjutnya jika dilihat dari gambar 4.6 dilihat dari distribusi data pada kolom t atau t hitung diperoleh data -37,124 atau dimaknai positif yakni 37,124 dan t tabel sebesar 1.721. Sehingga dapat diputuskan bahwa t hitung > t tabel yakni $37,124 > 1.721$ dengan hasil signifikan 0,01 yang mana $0,01 < 0,05$ maka dapat diartikan media *quizwhizzer* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan “efektif”. Karena ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media *quizwhizzer* dan tidak menggunakan media *quizwhizzer* pada pembelajaran PAI dan BP di SMP Negeri 1 Ajung. Dikatakan efektif jika t hitung > t tabel dengan signifikan < 0.05.

7. Revisi Produk Akhir

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti ketika melakukan penilaian melalui angket motivasi belajar uji coba lapangan tidak terdapat revisi pada alat evaluasi pembelajaran. Akan tetapi ada masukan dari beberapa responden yang mengatakan bahwa alat evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* ini sangat memotivasi mereka lebih semangat belajar. Hal ini dapat diketahui dengan prosentase hasil penilaian motivasi belajar dari uji coba

lapangan yang mendapatkan kriteria penilaian tinggi dan tidak perlu direvisi

8. Diseminasi & Implementasi

Tahap akhir dari pengembangan evaluasi pembelajaran ini adalah hasil revisi produk akhir akan diberikan atau disebarluaskan kepada guru mata pelajaran PAI dan BP di SMP Negeri 1 Jember dengan cara membuat akun *quizwhizzer* sehingga ketika akan melakukan penilaian harian berikutnya guru dapat menambahkan dan membuat soal secara mandiri

C. Revisi Produk

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti ketika melakukan penilaian melalui angket validasi uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil tidak terdapat revisi pada alat evaluasi pembelajaran. Akan tetapi ada masukan dari beberapa responden yang mengatakan bahwa alat evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* ini sangat menyenangkan dan seru menjadikan mereka untuk lebih semangat belajar. Hal ini dapat diketahui dengan prosentase hasil penilaian validasi dari uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil yang mendapatkan kriteria penilaian valid dan tidak perlu direvisi.

Pada tahap ini menjelaskan tentang revisi produk yang didasarkan pada tanggapan, saran, dan kritik yang diperoleh dari validator yang mana revisi ini merujuk pada bagian-bagian yang terdapat kesalahan yang disampaikan oleh masing-masing validator. Adapun revisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ahli Materi dan Bahasa

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan materi dalam produk evaluasi. Adapun lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel 4.18 sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Data Penilaian Kritik dan Saran
Ahli Materi dan Bahasa**

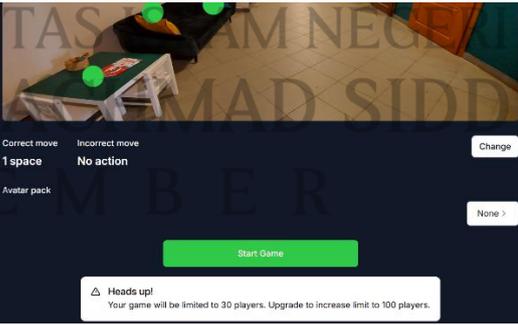
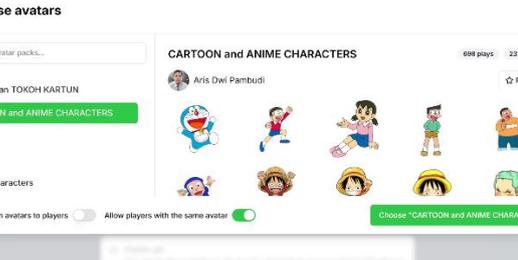
Data Deskriptif	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Sesuaikan Indikator soal dengan kecakapan kemampuan abad 21	TP 5.3. Peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat.	TP 5.3. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat
	TP 3.6. dari kejadian tersebut, Peserta didik menarik kesimpulan yang dimaksud.	TP 3.6. diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.
Indikator soal di sertakan ilustrasi, pernyataan dll.	TP 4.8. Peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Malaikat Rakib dan Atib.	TP 4.8. disertakan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Malaikat Rakib dan Atib.
Buat soal yang terdekat dan berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Tidak bersifat konsep saja.	Soal no. 13 Apa yang harus dilakukan seorang muslim untuk menunjukkan keimanan kepada malaikat...	Soal no. 13 Ahmad selalu percaya bahwa malaikat adalah makhluk Allah yang wajib diimani sebagai salah satu pokok keimanan dalam Islam. Ia tahu bahwa mempercayai keberadaan malaikat termasuk salah satu bagian dari rukun iman. Pernyataan yang benar tentang mempercayai adanya malaikat adalah

		termasuk dari....
	Soal no. 2 Beriman kepada malaikat berarti percaya bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah Swt. yang memiliki tugas tertentu. Malaikat diciptakan oleh Allah dari....	Soal no.2 Malaikat adalah makhluk gaib yang selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah membangkang terhadap perintah-Nya. Mereka tidak makan, tidak tidur, dan tidak memiliki nafsu seperti manusia. Berbeda dengan manusia yang diciptakan dari tanah dan jin yang diciptakan dari api, malaikat diciptakan oleh Allah dari...
Sesuaikan penulisan soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Randi disuruh oleh ibunya untuk membeli gula di warung, ibunya membawakan uang kepada si Randi 20.000, untuk membeli gula. Harga gula itu 10.000, kemudian si Randi memberikan gula dan kembaliannya 5.000, kepada ibunya. Perbuatan si Randi akan dicatat oleh Malaikat....	Randi disuruh oleh ibunya untuk membeli gula di warung, ibunya membawakan uang kepada si Randi Rp. 20.000, untuk membeli gula. Harga gula itu Rp. 10.000, kemudian si Randi memberikan gula dan kembaliannya Rp. 5.000, kepada ibunya. Perbuatan si Randi akan dicatat oleh Malaikat....
	Allah SWT, menurunkan wahyu berupa kitab Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an. Allah SWT, menurunkan wahyu tersebut melalui malaikat...	Allah Swt menurunkan wahyu berupa kitab Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an kepada para nabi dan rasul-Nya. Wahyu tersebut disampaikan melalui perantara malaikat yang memiliki tugas khusus. Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu tersebut adalah....

2. Ahli Media

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*. Adapun lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel 4.19 sebagai berikut:

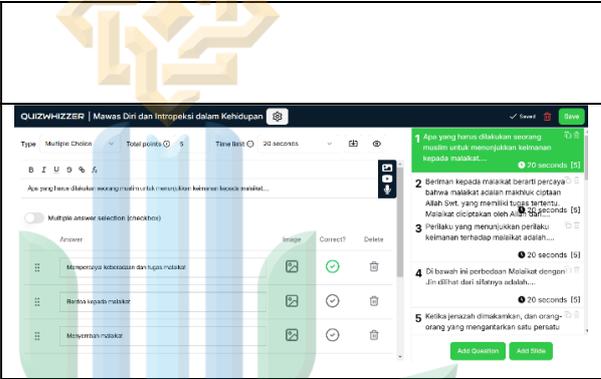
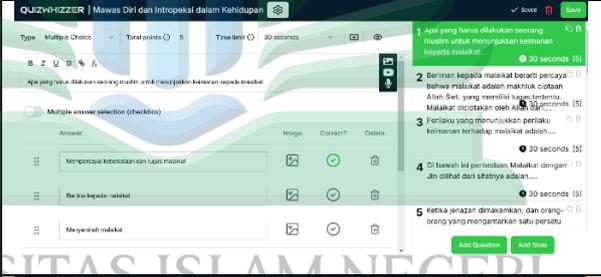
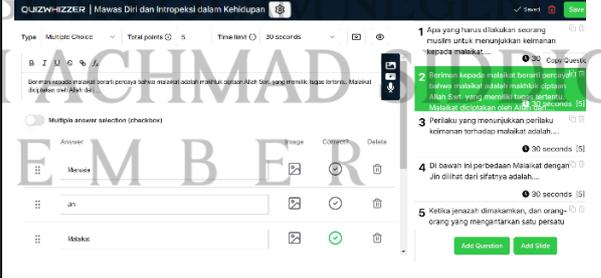
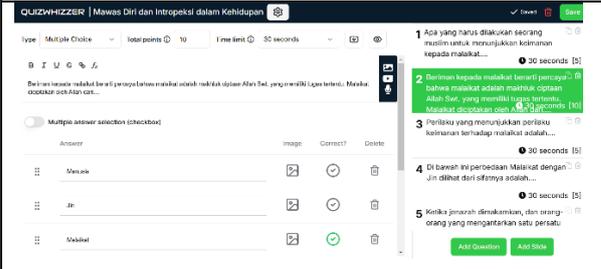
Tabel 4.19 Data Penilaian Kritik dan Saran Ahli Media

Data Deskriptif		
Tampilan game perlu dibuat lebih menarik. Perubahan <i>template</i> arena game dan karakter avatar.		Sebelum Revisi
		Sesudah Revisi
		Sebelum Revisi
		Sesudah Revisi

3. Guru Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas VII

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*. Adapun lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Data Penilaian Kritis dan Saran Guru Mata Pelajaran

Data Deskriptif		
Waktu pengerjaan disesuaikan dengan panjang pendeknya soal.		Sebelum Revisi
Sesuaikan botot nilai dengan soal evaluasi pembelajaran		Setelah Revisi
		Sebelum Revisi
		Setelah Revisi

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Evaluasi pembelajaran yang dikembangkan adalah evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* mata pelajaran PAI dan BP kelas VII tingkat SMP. Evaluasi ini dibuat menggunakan aplikasi *quizwhizzer*. Pengembangan evaluasi pembelajaran ini didasarkan pada proses evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Ajung yang masih menggunakan cara konvensional. Seiring perkembangan zaman dan juga tuntutan pengembangan inovasi belajar, maka akan berbeda jika evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi pembelajaran berbasis IT baik menggunakan android, komputer, ataupun laptop. Evaluasi pembelajaran yang digunakan secara mudah dioperasikan peserta didik secara langsung dan akan membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk lebih memahami mata pelajaran PAI dan BP.

Proses tahapan atau langkah-langkah pengembangan evaluasi pembelajaran ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang dikembangkan. Model ini menggunakan 10 tahap terdiri dari: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba awal oleh validasi, (5) revisi produk, (6) uji lapangan, (7) revisi produk II, (8) uji coba lapangan, (9) revisi produk akhir, (10) desiminasi dan implementasi.

Produk pengembangan evaluasi pembelajaran ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui penilaian, kritik, saran dan komentar

dari para ahli, yang terdiri dari 2 dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq sebagai ahli materi dan Bahasa, ahli media, 1 guru mata pelajaran PAI dan BP kelas VII di SMP Negeri 1 Ajung, serta kelas VII SMP Negeri 1 Ajung sebagai sasaran pengguna produk evaluasi pembelajaran.

Dengan memperhatikan perencanaan pengembangan evaluasi pembelajaran, maka dapat dijadikan dasar pengembangan produk evaluasi pembelajaran yang telah diuji cobakan. Penyusunan evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* mata pelajaran PAI dan BP kelas VII diantaranya: (1) petunjuk penggunaan, (2) tampilan awal, (3) home (tampilan awal *quizwhizzer*), (4) halaman membuat pertanyaan quiz (6) hasil.

Hasil penelitian pengembangan terkait validasi memperoleh presentase 83,33% dari ahli materi dan Bahasa dengan kategori “valid”, 81% dari ahli media dengan kategori “valid”, 84% dari respon guru dengan kategori “sangat valid”. Untuk kepraktisan produk memperoleh hasil 82,22% dari respon guru dengan kriteria “sangat praktis”, 77,77% dari peserta didik kelas VII dengan kriteria “praktis”. Sedangkan hasil efektivitas produk terhadap motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*, terdapat peningkatan sebesar 31,80% dari 60,49% (sebelum evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*) dengan kategori tinggi dan meningkat menjadi 92,29% (sesudah evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer*) dengan kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan uji *N-Gain* dengan menggunakan perhitungan *Ms. Excel* memperoleh rata-rata 0,804772 dimana $0,804772 > 0,7$ sedangkan *t* atau *t* hitung diperoleh sebesar -37,124 atau dimaknai positif

yakni 37,124 dan t tabel sebesar 1.721. Sehingga dapat diputuskan bahwa t hitung $>$ t tabel yakni $37,124 > 1.721$ dengan hasil signifikan 0,01 yang mana $0,01 < 0,05$ maka dapat diartikan media *quizwhizzer* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan “efektif”. Karena ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media *quizwhizzer* dan tidak menggunakan media *quizwhizzer* pada pembelajaran PAI dan BP di SMP Negeri 1 Ajung. Dikatakan efektif jika t hitung $>$ t tabel dengan signifikan < 0.05 .

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* mata pelajaran PAI dan BP kelas VII adalah sebagai berikut:

- a. Produk evaluasi ini dirancang sesuai dengan analisis kebutuhan siswa kelas VII dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan pengguna dapat menerapkan secara mandiri.
- b. Produk evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* mata pelajaran PAI dan BP kelas VII ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai alat evaluasi saat pelaksanaan penilaian harian pada materi yang sama pada tahun ajaran berikutnya.

- c. Produk evaluasi ini diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, sehingga dapat membantu kepraktisan saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran disekolah.

2. Diseminasi Produk

Diseminasi produk alat evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* ini diharapkan tidak hanya terbatas pada lingkup SMP Negeri 1 Ajung saja, tetapi dapat diterapkan di sekolah lain. Mengingat adanya alat evaluasi berbasis online sangat mempermudah guru dalam penilaian hasil belajar dan membantu kepraktisan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Agar pemanfaatan produk evaluasi menggunakan *quizwhizzer* ini lebih optimal, maka perlu dilakukan pengembangan produk lebih lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a. Produk evaluasi menggunakan *quizwhizzer* ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain yang berkaitan dengan pembelajaran PAI dan BP.
- b. Untuk mempermudah penggunaan dan pemantauan terhadap hasil belajar siswa, sebaiknya evaluasi pembelajaran menggunakan *quizwhizzer* dihubungkan dengan email wali murid, sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar anaknya di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Al-Mu‘iz Ruslan, Utsman. *al-Tarbiyah al-Siyasiyyah, Ind al-Ikhwan al-Muslimin*. Kairo: Dar al-Tauz-wa al-Nasyr al-Islamiyyah. 2000.
- Alhada, Ahmad. “Pengembangan Instrumen Tes Pendidikan Agama Islam MTs Bab Zakat Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) di MTs N 4 Sleman”. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2016.
- Arikunto, Harsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan terjemahnya*. Bandung: Syamil. 2005.
- Dewi S, Prawiradilaga. *Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Dhalan, Hamsiah Mohd., dkk, “Development of Web-Based Assessment in Teaching and Learning Management System (e-ATLMS}”, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Ekaputra, Firdiawan. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Quizwhizzer* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Zarah*, Vol. 11, No. 2, 2023.
- Ekaputra, Firdiawan. “Optimalisasi Aplikasi *Quizwhizzer* dalam Kegiatan Perkuliahan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa”, Vol. 1, No. 2, 2023.
- Fakhrin, Nurul. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran UASBN Bahasa Arab dengan Media Wondershare Quiz Creator di MTsN 9 Bantul”. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.
- Fuadi, Wirdatul. “Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran PAI pada Aspek Spiritual dan Sikap Sosial Berorientasi Teknik Penugasan

- Portofolio di SMP Negeri 2 Silangkitang”. Tesis: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan. 2023.
- Gagne, R.M., Briggs, L.J & Wager, W.W. *Principles of Instruction Design*, 3rd edition. New York: Saunders College Publishing.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Rajawali. 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Iskandar, Sofyan., Rosmana., Primanita Sholihah., Fazriyah, Aflahatul. “Pengembangan Media Pembelajaran *Quizwhizzer* dan Kinemaster untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar”, *Journal on Education*, Vol. 5, No. 2, Januari-Februari.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Kemp JE and Dayton. *Planning and producing instructional media*. Cambridge. Harper and row publisher. New york.
- Kurniawan, Feby., dkk, “Development of Electronic Teaching Materials Using Flip PDF Professional in Class V Elementary School”, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 10, No. 6, June 2024.
- Lisdiyanti, Tika. 2024. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran berbasis Multiple Intelligence pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”. Tesis: UIN K.H. Abdurrahaman Wahid Pekalongan.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Majid, Abdul. Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III. 2006.
- Meikasari, Dinny dan Izzati, Nur. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model Discovery Learning Berbasis Masalah Kontekstual Pada Materi Operasi Aljabar Fungsi”, *Jurnal Khazanah Pendidikan Islami*, Vol. 2, No. 2.
- Mulyasa, M. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Muntholi’ah. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam. 2002.

- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus. 2010.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. 2004.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 1995.
- Nur, Rosyidah., Aziez, Furqanul. “Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor.” *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, Vol. 8, no. 1 (2021).
- Peraturan Pemerintah. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat (1).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2006.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. 2003.
- Salamah, Husniyatus. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Salamah, Husniyatus. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Saputra, Hazim., Maharani, Intan., Meiwari, Agitha Amy., Tasman, Fridgo. “The Effect Of Using *Quizwhizzer* Application On Learning Outcomes Of Grade Vii Junior High School Students On Pythagoras Theorem Material”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10, No. 1, 2024.
- Saputra, Hazim., Maharani, Intan., Meiwari, Agitha Amy., Tasman, Fridgo. “The Effect Of Using *Quizwhizzer* Application On Learning Outcomes Of Grade Vii Junior High School Students On Pythagoras Theorem Material”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 10, No. 1, 2024
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Satyosari, Punaji. *Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.

- Seels B, Rita C. Richey. *Instructional technology: the definition and domains of the field*. AECT Washington DC.
- Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sukardi, M. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara. 2015.
- Sukmadinata. *Landasan Psikologi proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sumarno, Alim. *Perbedaan Pengembangan dan Pengembangan*. Surabaya: E-Learning UNESA. 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 1995.
- Thoha, H. M. Chabib . *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2015.
- Walter R. Borg, Meredith D. Gall. *Educational Research an Introduction*. New York: Longman. 1971.
- Waluyo, Budi. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, Vol. 7, No.2, Juli-Desember 2021.
- Widiyastuti, Dwi. 2020. “Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Higher Order Thingking Skills (HOTS) pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di MTs Negeri Kabupaten Banjarnegara”. Tesis: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Winarno. “Design and Implementation of WEB-BASED Lecture Evaluation System”, *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, No. 2, 2017.
- Zainuddin, Muhammad., Matsum, Hasan. “Development of Game-Based Learning Media on Islamic Religious Education Materials”, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 1254/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah Tesis

Nama	:	M. Zidni Abdul Jabar
NIM	:	233206030025
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	16 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	18 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	14 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	6 %	15 %
Bab V (Kajian dan Saran)	2 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian Tesis.

Jember, 19 Mei 2025

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

*Menggunakan Aplikasi Turnitin





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: pascasarjana@uinkhas.ac.id, Website : <http://pasca.uinkhas.ac.id>



No : B.3835/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Ajung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Zidni Abdul Jabar
NIM : 233206030025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Magister (S2)
Waktu Penelitian : 3 Bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat)
Judul : Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizwhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 23 Desember 2024
An. Direktur,
Wakil Direktur



Saihan

Tembusan :
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : fwZKp0





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 1 AJUNG

Jl. Semeru No. 141 Pancakarya – Ajung Jember kode pos: 68175
 Telp. (0331) 757354 email : smpn1ajung@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 400.3/ 038 /35.09.310.01.20523858/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : Drs. SUTOPO
Tempat / Tgl Lahir : Gresik, 04 Februari 1968
N I P : 196802041195121003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : M. ZIDNI ABDUL JABAR
NIM : 233206030025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

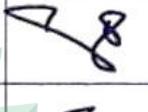
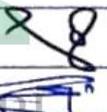
Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ajung dengan judul **“Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizwhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung”** pada 23 Desember sampai 08 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 08 Maret 2025
 Kepala Sekolah


 Drs. Sutopo
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP 196802041995121003

**JURNAL PENELITIAN TESIS
M. ZIDNI ABDUL JABAR**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	Selasa, 24 September 2024	Pelaksanaan observasi awal dan wawancara (Pra Penelitian) di SMP Negeri 1 Ajung	
2.	Selasa, 24 September 2024	Pembagian Angket Analisis Kebutuhan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran kepada Guru PAI dan BP serta Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung	
3.	Senin, 30 Desember 2024	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ajung, Bapak Drs. Sutopo	
4.	Jum'at, 7 Februari 2025	Melaksanakan Uji Coba Perorangan Bersama Peserta didik Kelas VII G	
5.	Sabtu, 8 Februari 2025	Melaksanakan Uji Coba Kelompok Kecil Bersama Peserta didik Kelas VII G	
6.	Jum'at, 7 Maret 2025	Melaksanakan Uji Coba Lapangan sebelum menggunakan Aplikasi Quizwhizzer Bersama Peserta Didik Kelas VII G	
7.	Sabtu, 8 Maret 2025	Melaksanakan Uji Coba Lapangan menggunakan Aplikasi Quizwhizzer Bersama Peserta Didik Kelas VII G	
8.	Sabtu, 8 Maret 2025	Uji efektivitas <i>quizwhizzer</i> sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memberikan angket motivasi belajar kepada peserta didik.	
9.	Jum'at, 14 Maret 2025	Uji Kepraktisan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>quizwhizzer</i>	
10.	Sabtu, 8 Maret 2025	Permohonan Surat Keterangan Selesai Penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ajung, Bapak Drs. Sutopo	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mawar No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68138 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: pascasarjana@uinhas.ac.id Website: <http://pascasarjana.uinhas.ac.id>



No : FCS/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/PP/2025
Lampiran : -
Penhal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana UIN KHAS Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusun tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Zidni Abdul Jabar
NIM : 233206030025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing 1 : Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dr. Gunawan, M.Pd.I
Validator 1 : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.
Validator 2 : Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.
Validator 3 : -
Judul : Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizwhizzer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Ajung

Bantuan Bapak/Ibu sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 7 Mei 2025

a.n. Direktur,
Wakil Direktur

Saihan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/036/5/2025

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut.

Nama Penulis	: M. Zidni Abdul Jabar
Prodi	: S2-PAI
Judul (Bahasa Indonesia)	: Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizwhizzer untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Ajung
Judul (Bahasa arab)	: تطوير تقويم التعليم على أساس تطبيق كويزويزر (Quizwhizzer) لترقية دافعية التعلم في مواد التربية الإسلامية في الصف السابع بالمدرسة المتوسطة العامة الحكومية 1 أجونج
Judul (Bahasa Inggris)	: <i>Development of Quizwhizzer-Based Learning Evaluation to Enhance Learning Motivation in Islamic Education for 7th Students at SMP Negeri 1 Ajung</i>

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2025

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sofkhatin Khumaidah
Sofkhatin Khumaidah



IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

No	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd	Dosen Pascasarjana UIN KHAS Jember	Ahli Desain Media Pembelajaran
2.	Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.	Dosen Pascasarjana UIN KHAS Jember	Ahli Materi, Konstruksi dan Bahasa
4.	Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd	Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 1 Ajung	Ahli Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 1 Ajung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDASI PRODUK EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

Nama lengkap : **Dr. Hj. ST. MISLIKHAH, M. Ag.**
 NIP : **196806131994022001**
 Instansi : **UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**
 Pendidikan Terakhir : **S3**
 Alamat : **MILWA E. 10 Jember**

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis QuizWhizzer untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Ajung".

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 ✓ = Baik/sesuai
 (-) = Masih kurang baik/sesuai

- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada

C. Pertanyaan-pertanyaan Angket

1. Ranah Materi

No	Komponen	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kesesuaian butir soal dengan Tujuan Pembelajaran dan Indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kesesuaian butir soal dengan materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Pilihan ganda hanya terdapat pada satu jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kesesuaian butir soal dengan kemampuan peserta didik tingkat SLTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Kesesuaian butir soal dengan peserta didik kelas VII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

2. Ranah Konstruksi

No	Komponen	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Rumusan pokok soal hanya mengandung pertanyaan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kejelasan butir soal dan jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tidak ada tautan yang berbeda dari butir soal dan jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kesesuaian butir soal dengan tidak memberikan petunjuk langsung kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Kesesuaian butir soal dengan tidak mengandung kalimat negatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pilihan jawaban bersifat homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pilihan jawaban bersifat logis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pilihan jawaban tidak mengandung kalimat "semua pilihan di atas benar"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Panjang pilihan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3. Ranah Bahasa

No	Komponen	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Keterbacaan soal dan jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ketepatan menggunakan kaidah bahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kesesuaian butir soal dan jawaban dengan aturan KBBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kesesuaian butir soal dengan menggunakan kata yang bermakna pasti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tidak adanya kata dan kalimat bermakna ganda jika disampaikan di daerah lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Tidak adanya kata dan kalimat bermakna ganda pada soal dan jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penggunaan bahasan Indonesia yang baik dan benar pada butir soal dan jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Ketepatan butir soal dan jawaban dengan tidak menggunakan bahasa yang hanya dimengerti di daerah tertentu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Penggunaan kata dan kalimat yang sopan pada butir soal dan jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Ketepatan butir soal dan jawaban dengan tidak adanya kata dan kalimat yang menyinggung perasaan peserta didik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

D. Kritik dan Saran

Selain butir soal harus ditambahkan dg indikator - grammar Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

E. Kesimpulan

Produk evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan "Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan" ini dinyatakan (tingkat salah satu):

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
- Boleh digunakan dengan revisi besar
- Tidak boleh digunakan

Validator Ahli Materi, Konstruksi dan Bahasa

Mislikhah
 ST. MISLIKHAH
 NIP.

ANGKET VALIDASI PRODUK EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

Nama Lengkap : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd
 NIP : 19631103 199903 1002
 Instansi : UIN Khas Jember
 Pendidikan Terakhir : S3 - Teh. Pembelajaran
 Alamat : Perumahan Persegi Melenis
 Blok C5/22 Mangli - J69

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis QuizWhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan tampilan produk evaluasi					✓
2	Kejelasan petunjuk penggunaan produk evaluasi				✓	

3	Kejelasan tulisan pada butir soal dan opsi jawaban					✓
4	Kemenarikan penggunaan warna		✓			
5	Kualitas foto atau gambar					✓
6	Tingkat kepraktisan penggunaan produk evaluasi					✓
7	Penggunaan huruf pada produk evaluasi					✓
8	Tingkat keefektifan penggunaan produk evaluasi dengan karakteristik peserta didik					✓
9	Kemudahan menggunakan alat evaluasi					✓
10	Kesesuaian durasi pengerjaan soal dengan tingkat kesulitan soal					✓
11	Menu dan fasilitas (tombol) kuis mudah dimengerti					✓

C. Kritik dan Saran

Media sudah layak / digunakan

D. Kesimpulan

Produk evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan "Berbakti itu Mudah, Menghormati itu Indah" ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
- Boleh digunakan dengan revisi besar
- Tidak boleh digunakan

Validator Ahli Media



NIP.

**ANGKET VALIDASI PRODUK EVALUASI UNTUK GURU MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama Lengkap : Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd
 NIP : 1935 0413 2023 211007.
 Instansi : SMP NEGERI 1 Ajung.
 Pendidikan Terakhir : St. Pnd. Agama Islam.
 Alamat : Perum Grand Peman Ajung Blok. M.16. Ajung.

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis QuizWhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keterbacaan soal dan jawaban				✓	
2	Kesesuaian butir soal dengan standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran					✓
3	Kesesuaian butir soal dengan materi				✓	
4	Kesesuaian butir soal dengan karakteristik peserta didik kelas VII				✓	
5	Kemudahan tampilan produk evaluasi				✓	
6	Kejelasan petunjuk penggunaan produk evaluasi				✓	
7	Kemudahan penggunaan alat evaluasi menggunakan QuizWhizzer					✓
8	Penggunaan huruf pada produk evaluasi				✓	
9	Kualitas foto atau gambar				✓	
10	Kepraktisan penggunaan produk evaluasi				✓	

C. Kritik dan Saran

Produk ini sudah sangat baik dan layak untuk dipertimbangkan. Kelemahan sudah lengkap.

D. Kesimpulan

Produk evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan "Berbakti itu Mudah, Menghormati itu Indah" ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan, namun perlu revisi kecil
- Boleh digunakan dengan revisi besar
- Tidak boleh digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Validator Guru Mapel

[Signature]
Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd.

NIP. 1935 0413 2023 211 007.

**ANGKET UJI KEPRAKTISAN PRODUK EVALUASI OLEH GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Nama Lengkap : *Muhammad Rully Kurniawan, S.Pd*
 NIP : *19950913 2023 201007*
 Instansi : *SMPN 1 Ajung*
 Pendidikan Terakhir : *S1 - Pendid. Agama Islam*
 Alamat : *Petuk Gunung Peranan Ajung, Ajung, Lampung*

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis QuizWhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji kepraktisan produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	QuizWhizzer mudah diakses melalui perangkat digital (HP, laptop, dll.)				✓	
2	QuizWhizzer mudah digunakan tanpa					✓

	perlu pelatihan khusus					
3	Tampilan aplikasi QuizWhizzer menarik dan mudah dipahami				✓	
4	Kemudahan membuat Soal-soal PAI dalam aplikasi QuizWhizzer				✓	
5	Waktu pengerjaan soal di QuizWhizzer dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran				✓	
6	QuizWhizzer mendukung proses pembelajaran PAI menjadi lebih interaktif				✓	
7	Penggunaan QuizWhizzer tidak memerlukan koneksi internet yang berat				✓	
8	Kemudahan proses penilaian dengan menggunakan QuizWhizzer				✓	
9	Secara keseluruhan, QuizWhizzer praktis digunakan dalam pembelajaran PAI					

C. Kritik dan Saran

Sangat praktis dan mudah diaplikasikan

D. Kesimpulan

Produk evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan "Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan" ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- Sangat praktis digunakan
- Praktis digunakan
- Sedang
- Kurang praktis digunakan
- Tidak praktis digunakan

Responden

(Signature)
 MUHAMMAD RULLY KURNIAWAN, S.Pd
 NIP. 19950913 2023 201007

**ANGKET UJI KEPRAKTISAN PRODUK EVALUASI
OLEH PESERTA DIDIK KELAS VII
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Nama Lengkap : **Rodiyah Firmansyah**

No. Absen/kelas : **25 / VII**

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji kepraktisan produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
1 = Sangat tidak baik/sesuai
2 = Kurang baik
3 = Cukup baik
4 = Baik
5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<i>QuizWhizzer</i> mudah diakses melalui perangkat digital (HP, laptop, dll.)				✓	
2	<i>QuizWhizzer</i> mudah digunakan tanpa perlu pelatihan khusus				✓	
3	Tampilan aplikasi <i>QuizWhizzer</i> menarik dan menyenangkan				✓	
4	<i>QuizWhizzer</i> membuat belajar PAI				✓	

	menjadi lebih seru					
5	Soal-soal dalam <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti			✓		
6	Mengerjakan soal dengan menggunakan <i>QuizWhizzer</i> membuat nyaman			✓		
7	<i>QuizWhizzer</i> membantu saya memahami materi PAI lebih baik				✓	
8	Merasa lebih semangat belajar PAI dengan <i>QuizWhizzer</i>					✓
9	Secara keseluruhan, <i>QuizWhizzer</i> praktis digunakan dalam pembelajaran PAI				✓	

C. Kritik dan Saran

.....

D. Kesimpulan

Produk evaluasi pembelajaran menggunakan *QuizWhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan "Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan" ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- Sangat praktis digunakan
- Praktis digunakan
- Sedang
- Kurang praktis digunakan
- Tidak praktis digunakan

Responden



Rodiyah Firmansyah..

**ANGKET UJI KEPRAKTISAN PRODUK EVALUASI
OLEH PESERTA DIDIK KELAS VII
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Nama Lengkap : M.ENGGAR PRAYOGA
No. Absen/kelas : 16 / KEA 5 VII C

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji kepraktisan produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
1 = Sangat tidak baik/sesuai
2 = Kurang baik
3 = Cukup baik
4 = Baik
5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	<i>QuizWhizzer</i> mudah diakses melalui perangkat digital (HP, laptop, dll.)				✓	
2	<i>QuizWhizzer</i> mudah digunakan tanpa perlu pelatihan khusus				✓	
3	Tampilan aplikasi <i>QuizWhizzer</i> menarik dan menyenangkan			✓		
4	<i>QuizWhizzer</i> membuat belajar PAI			✓		

5	menjadi lebih seru						
5	Soal-soal dalam <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti					✓	
6	Mengerjakan soal dengan menggunakan <i>QuizWhizzer</i> membuat nyaman					✓	
7	<i>QuizWhizzer</i> membantu saya memahami materi PAI lebih baik						✓
8	Merasa lebih semangat belajar PAI dengan <i>QuizWhizzer</i>					✓	
9	Secara keseluruhan, <i>QuizWhizzer</i> praktis digunakan dalam pembelajaran PAI					✓	

C. Kritik dan Saran

D. Kesimpulan

Produk evaluasi pembelajaran menggunakan *QuizWhizzer* untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan "Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan" ini dinyatakan (lingkari salah satu):

- Sangat praktis digunakan
- Praktis digunakan
- Sedang
- Kurang praktis digunakan
- Tidak praktis digunakan

Responden

M. Enggar Prayoga
M.ENGGAR PRAYOGA...

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANGKET VALIDASI UJI PERORANGAN

Nama Responden/Peserta didik : assyfatul Khumairoh

Kelas/No. Absen : VIII / 06

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

	Quiz Whizzer ini menarik					
4	Tampilan visual (gambar) pada evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> sangat menarik			✓		
5	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan <i>QuizWhizzer</i> membuat saya lebih semangat belajar PAI					✓
6	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah di akses			✓		
7	Menu dan fasilitas (tombol) dalam evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti			✓		

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Responden



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dilaksanakan				✓	
2	Intruksi penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti				✓	
3	Tampilan evaluasi pembelajaran menggunakan					✓

ANGKET VALIDASI UJI KELOMPOK KECIL

Nama Responden/Peserta didik : *assyfatul khumaroh*

Kelas/No. Absen : *VIII / 06*

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

	Quiz Whizzer ini menarik				
4	Tampilan visual (gambar) pada evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> sangat menarik				✓
5	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan <i>QuizWhizzer</i> membuat saya lebih semangat belajar PAI				✓
6	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah di akses				✓
7	Menu dan fasilitas (tombol) dalam evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti				✓

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Responden

[Signature]



No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dilaksanakan					✓
2	Intruksi penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti					✓
3	Tampilan evaluasi pembelajaran menggunakan				✓	

ANGKET VALIDASI UJI KELOMPOK KECIL

Nama Responden/Peserta didik : Ulfatun Nisa'
 Kelas/No. Absen : 79 /31

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

3	merasa tertantang untuk mengerjakan soal					
3	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya ingin mempelajari materi lebih mendalam					
4	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan					
5	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya tidak merasa bosan					
6	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini tidak ada sela untuk mencontek karena waktu sangat terbatas					
7	Saya menjadi lebih bersemangat dengan evaluasi pembelajaran seperti ini					

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Responden



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dilaksanakan					✓
2	Intruksi penggunaan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>QuizWhizzer</i> mudah dimengerti				✓	
3	Tampilan evaluasi pembelajaran menggunakan				✓	

ANGKET SEBELUM EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
QUIZWHIZZER

Nama Responden/Peserta didik : Raditya Firmansyah

Kelas No. Absen : 25 / VII C

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis QuizWhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

	merasa tertantang untuk mengerjakan soal				
1	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya ingin mempelajari materi lebih mendalam		✓		
4	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan		✓		
5	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya tidak merasa bosan			✓	
6	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini tidak ada sela untuk mencontek karena waktu sangat terbatas		✓		
7	Saya menjadi lebih bersemangat dengan evaluasi pembelajaran seperti ini		✓		

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Responden

Raditya Firmansyah

Raditya Firmansyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
Jember

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran seperti ini membuat saya ingin terus belajar			✓		
2	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya		✓			

**ANGKET SEBELUM EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
QUIZWHIZZER**

Nama Responden Peserta didik : **MENGGAR PRA/OGA**

Kelas/No. Absen : **VIII/ABSEN 16**

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

1	merasa tertantang untuk mengerjakan soal					
3	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya ingin mempelajari materi lebih mendalam			✓		
4	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan			✓		
5	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya tidak merasa bosan		✓			
6	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini tidak ada sela untuk mencontek karena waktu sangat terbatas			✓		
7	Saya menjadi lebih bersemangat dengan evaluasi pembelajaran seperti ini			✓		

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....



Responden

M. Enggar P. Praza
M.ENGGAR...P.PRAZA...

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran seperti ini membuat saya ingin terus belajar			✓		
2	Dengan evaluasi pembelajaran seperti ini saya				✓	

ANGKET SESUDAH EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
QUIZWHIZZER

Nama Responden/Peserta didik : Raditya Firmansyah

Kelas/No. Absen : 25 / VII G

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis QuizWhizzer pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

- Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - 1 = Sangat tidak baik/sesuai
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik/sesuai
- Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

	QuizWhizzer saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal					
3	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer saya ingin mempelajari materi lebih mendalam				✓	
4	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan				✓	
5	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer saya tidak merasa bosan					✓
6	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer tidak ada sela untuk mengecek karena waktu sangat terbatas					✓
7	Saya menjadi lebih bersemangat karena peringkat setelah mengerjakan soal menggunakan QuizWhizzer langsung muncul					✓

C. Kritik dan Saran

.....

.....

.....



Responden

Raditya Firmansyah

Raditya Firmansyah

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer membuat saya ingin terus belajar				✓	
2	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan					✓

ANGKET SESUDAH EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
QUIZWHIZZER

Nama Responden/Peserta didik : M. ENGGAR PRATYOGA

Kelas/No. Absen : VII E / ABSEN 16

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan karya ilmiah Tesis untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis *QuizWhizzer* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Ajung"

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, saya bermaksud mengadakan uji coba produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam proses evaluasi di kelas. Oleh karena itu, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya sampaikan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket yang telah disediakan, silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini:

1. Beri tanda Check (✓) pada kolom angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

- 1 = Sangat tidak baik/sesuai
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik/sesuai

2. Selesai memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga memberikan kritik/saran pada lembar uraian yang telah disediakan.

	QuizWhizzer saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal						
3	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer saya ingin mempelajari materi lebih mendalam					✓	
4	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan						✓
5	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer saya tidak merasa bosan					✓	
6	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer tidak ada sela untuk mengecek karena waktu sangat terbatas						✓
7	Saya menjadi lebih bersemangat karena peringkat setelah mengerjakan soal menggunakan QuizWhizzer langsung muncul						✓

C. Kritik dan Saran

.....

.....

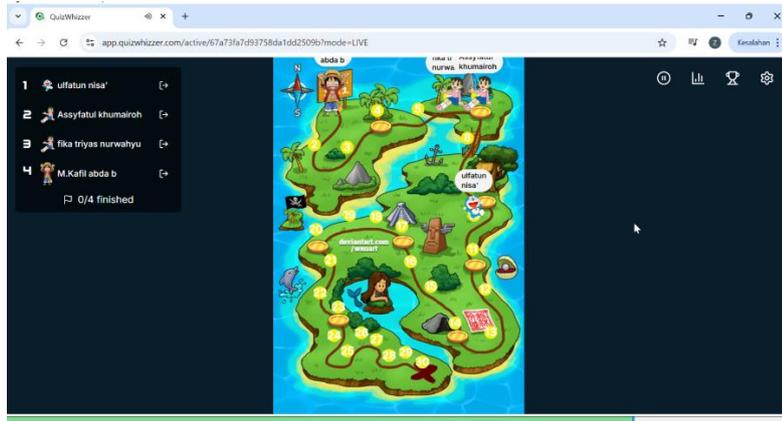
.....



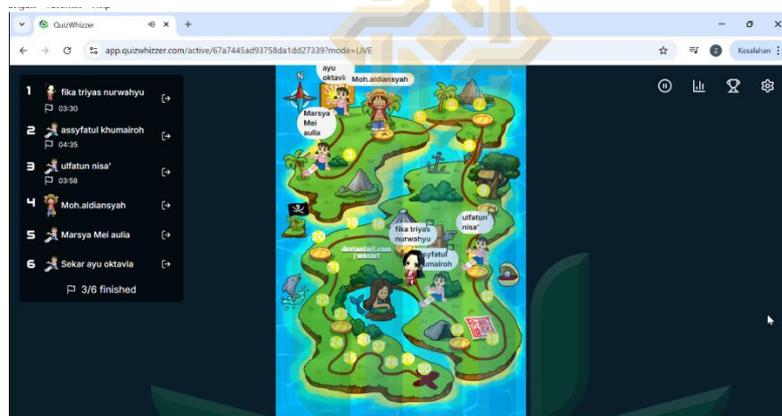
Responden

M. Enggar Pratyoga
M. ENGGAR... PRATYOGA...

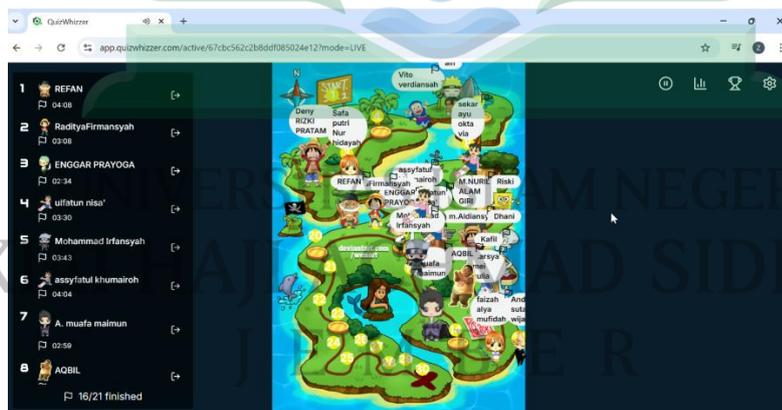
No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Evaluasi pembelajaran menggunakan QuizWhizzer membuat saya ingin terus belajar					✓
2	Dengan evaluasi pembelajaran menggunakan					✓



Pelaksanaan Uji Coba Perorangan



Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Kecil



Pelaksanaan Uji Coba lapangan menggunakan Aplikasi *Quizwhizzer* pada pembelajaran PAI dan BP

T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Alur Tujuan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ajung

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII/2

Capaian Pembelajaran:

1. Al-Qur'an dan Hadis

Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.

2. Akidah

Peserta didik mendalami enam rukun Iman

3. Akhlak

Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.

4. Fikih

Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan Ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.

5. Sejarah dan Peradaban

Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Umayyah, Abbasiyyah, Syafawi, dan Mughai sebagai pengantar memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Peserta didik mampu membaca Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54. 2. Peserta didik mampu menyajikan membaca Q.S. al-Anbiya' [21]:	Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. 1. Memahami Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik belajar materi mengenai alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54 sesuai kaidah tajwid dengan menerapkan hukum bacaan gunnah. Guru memberikan contoh bacaan Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik. peserta 	Teknik Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Kementerian Agama RI dan Terjemahnya. Buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII

<p>30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54.</p> <p>3. Peserta didik mampu mengomunikasikan pesan Nabi Muhammad Saw. tentang menguasai Ilmu Pengetahuan.</p> <p>4. Peserta didik mampu menyebutkan nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta.</p> <p>5. Peserta didik mampu menunjukkan hafalan Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54.</p>	<p>2. Kandungan Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54.</p>	<p>didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54 sesuai kaidah tajwid dengan bimbingan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca arti per kata Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54 pada tabel. • Secara berulang-ulang, peserta didik menghafal Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54 sesuai kaidah tajwid. • Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru. • Peserta didik diminta mencari hukum bacaan gunnah pada surah lain di Al-Qur'an kemudian ditulis dalam bentuk tabel. • Peserta didik diminta mengidentifikasi masalah terkait kandungan Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54 serta nilai Islami yang dapat dipetik. • Peserta didik diminta mengidentifikasi masalah terkait pesan Nabi Muhammad Saw. tentang menguasai ilmu pengetahuan. • Peserta didik diminta mengerjakan tugas berkaitan dengan Q.S. al-Anbiya' [21]: 30 dan Q.S. al-A'raf [7]:54. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang perilaku yang berhubungan dengan pesan Nabi Muhammad Saw. tentang penguasaan ilmu pengetahuan. • peserta didik mempresentasikan hasil karya di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: tes tertulis dan lisan. • Keterampilan: tes praktik. 		<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an Tajwid, terjemah Indonesia. • Aplikasi Tajwid Al-Qur'an lengkap dan Audio Offline, Vf Studio. • Laptop, proyektor, dan speaker. • Gambar/foto/video o terkait materi pembelajaran. • Intenet. • Lingkungan sekitar. • CD Pembelajaran interaktif.
<p>1. Peserta didik mampu mengomunikasikan makna iman kepada malaikat termasuk fondasi kepercayaan dalam Islam.</p> <p>2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.</p> <p>3. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.</p> <p>4. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p> <p>5. Peserta didik mampu menyajikan hikmah</p>	<p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iman kepada malaikat Allah Swt. 2. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan dan Hikmahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. al-Anbiya' [21]: 19 dengan memperhatikan kaidah tajwid tentang iman kepada malaikat Allah Swt. • Guru menjelaskan materi tentang iman kepada malaikat Allah Swt. • Guru meminta peserta didik untuk mengamati tabel tentang nama-nama malaikat beserta tugasnya. • Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami tabel tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk menghafal Q.S.al-Baqarah [2]: 285 beserta terjemahannya. • Guru meminta peserta didik membuat poster mengenai seruan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Guru menjelaskan materi tentang hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan dan hikmahnya. • Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran tentang perilaku mengimani malaikat Allah Swt. • Guru meminta peserta didik untuk mengamati tabel berisi contoh perwujudan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat. • Guru menjelaskan mengenai hikmah beriman kepada malaikat 	<p>Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. • Pengetahuan: tes tertulis dan lisan. • Keterampilan: uji unjuk kerja. 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an Kementerian Agama RI dan Terjemahnya. • Buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII • Laptop, proyektor, dan speaker. • Gambar/foto/video o terkait materi pembelajaran. • CD Pembelajaran Interaktif. • Kertas karton dan Spidol. • Internet. • Lingkungan sekitar.

<p>6. beriman kepada malaikat. Peserta didik mampu menerapkan perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.</p>		<p>Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari ayat Q.S.al-Baqarah [2]: 285 dan menuliskan kembali ayat dan terjemahannya. • Peserta didik diminta untuk menuliskan kandungan dari ayat Q.S.al-Baqarah [2]: 285. • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang sikap optimis yang harus ditunjukkan sebagai pelajar sebagai wujud beriman kepada malaikat Allah Swt. • Peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 			
<p>1. Peserta didik mampu mengomunikasikan bahwa Islam melarang gibah. 2. Peserta didik mampu menyajikan inspirasi Islami untuk menghindari gibah. 3. Peserta didik mampu mengomunikasikan bahwa Islam menganjurkan tabayun. 4. Peserta didik mampu menyajikan tata cara tabayun pada informasi media sosial. 5. Peserta didik mampu menyebutkan hikmah dari tabayun.</p>	<p>Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Islam Melarang Gibah 2. Islam Menganjurkan tabayun 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik belajar materi mengenai menghindari gibah dan melaksanakan tabayun. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah tentang Islam melarang gibah. • Peserta didik diminta untuk membaca ayat Q.S. al-Hujurat [49]: 12 dengan memperhatikan kaidah tajwid. • Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data tentang penyebab gibah dan cara menjauhinya. • Peserta didik diminta mencari tahu dampak negatif gibah dari berbagai sumber, baik dari media cetak maupun elektronik. Kemudian memberikan pendapatnya mengenai dampak tersebut. • Peserta didik diminta mencari hadis tentang larangan gibah. Kemudian menuliskan hadis tersebut dan terjemahnya dengan seni kaligrafi di kertas karton. • Peserta didik memajang hasil karyanya di mading sekolah. • Guru mengulas hasil analisis peserta didik, kemudian menjelaskan materi mengenai larangan gibah dalam Islam. • Pada pertemuan selanjutnya, guru mengajarkan materi tentang Islam menganjurkan tabayun. • Guru meminta peserta didik untuk membaca Q.S. al-Hujurat [49]: 5 dengan memperhatikan ilmu tajwid. • Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi tabayun pada informasi media sosial dan memetik hikmah dari tabayun. • Peserta didik diminta untuk menghafal ayat Q.S. al-Hujurat [49]: 5 dan 12 beserta terjemahannya. • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan dalam mengantisipasi berita hoaks. • Peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 	<p>Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. • Pengetahuan: tes tertulis dan lisan. • Keterampilan: tes praktik. 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an Kementerian Agama RI dan Terjemahnya. • Buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII • Laptop, proyektor, dan speaker. • Gambar/foto/video o terkait materi pembelajaran. • CD Pembelajaran Interaktif. • Kertas karton dan Spidol. • Internet. • Lingkungan sekitar.
<p>1. Peserta didik mampu mengomunikasikan makna Rukhsah.</p>	<p>Rukhsah: Kemudahan dari Allah Swt. dalam Beribadah kepada-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk mulai belajar tentang rukhsah, yaitu kemudahan dari Allah Swt. dalam beribadah kepada-Nya. 	<p>Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap: 	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an Kementerian

<p>2. Peserta didik mampu mengomunikasikan rukhsah dalam salat.</p> <p>3. peserta didik mampu menyebutkan kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa.</p> <p>4. peserta didik mampu menyebutkan kemudahan pembayaran zakat.</p> <p>5. peserta didik mampu mengomunikasikan kondisi yang kemudahan dalam haji.</p> <p>6. Peserta didik mampu menyebutkan hikmah rukhsah.</p>	<p>Nya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami Makna Rukhsah Rukhsah Menjalankan Ibadah dan Hikmahnya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan materi mengenai pengertian rukhsah. Guru meminta peserta didik membaca ayat Q.S. al-Baqarah [2]: 286 dengan memperhatikan kaidah tajwid. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi alasan diperbolehkan rukhsah. Peserta didik selanjutnya melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk mencari informasi mengenai cara menjalankan indah salat ketika sakit. Peserta didik kemudian mencari artikel di durat kabar, majalah, atau buku tentang rukhsah dalam Islam. Peserta didik kemudian menuliskan kesimpulan dari artikel yang diperolehnya. Peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penjelasan tentang materi rukhsah dalam menjalankan ibadah dan hikmahnya. Guru menyampaikan materi tentang kemudahan dalam ibadah puasa bagi musafir dan orang sakit. Guru menyampaikan materi tentang kemudahan membayar zakat, beribadah haji, waktu pelaksanaan haji, rukun dan kewajiban haji. Peserta didik secara kelompok diminta mencari dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis tentang amalan yang setara dengan umrah dan haji. Peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 	<p>percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan: tes tertulis dan lisan. Keterampilan: tes praktik. 		<p>Agama RI dan Terjemahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII Laptop, proyektor, dan speaker. Gambar/foto/video terkait materi pembelajaran. CD Pembelajaran Interaktif. Kertas karton dan Spidol. Internet. Lingkungan sekitar.
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menceritakan Bani Umayyah di Andalusia. Peserta didik mampu mengomunikasikan kejayaan Islam di Andalusia. Peserta didik mampu menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. Peserta didik mampu meneladani nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia. 	<p>Andalusia: Kota Peradaban Islam di Barat (756-1031 M)</p> <ol style="list-style-type: none"> Bani Umayyah dan Kerajaan Islam di Andalusia Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan peta kekuasaan Dinasti Umayyah di Andalusia. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami peta tersebut. Guru menyajikan materi sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia. Guru menjelaskan materi sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan mengenai sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia. Peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai materi tersebut. Peserta didik diminta untuk mencari tahu keenam periode perkembangan Islam di Andalusia (Spanyol). Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkannya. Pertemuan selanjutnya guru menyajikan stimulus dengan beberapa bahan kajian awal perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. 	<p>Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap: percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. Pengetahuan: tes tertulis dan lisan. Keterampilan: tes praktik. 	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an Kementerian Agama RI dan Terjemahnya. Buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII Laptop, proyektor, dan speaker. Gambar/foto/video terkait materi pembelajaran. CD Pembelajaran Interaktif. Kertas karton dan Spidol. Internet.

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi. • Peserta didik membaca tabel berisi ilmuwan dan cendekiawan sesuai bidang ilmunya. • Peserta didik diharapkan dapat memetik nilai Islami dari sejarah Bani Umayyah di Andalusia. • Peserta didik diminta mencari tahu mengenai sejarah dan foto bangunan-bangunan Masjid Cordoba, Tembok Toledo, dan menara Giralda dari berbagai sumber. • Peserta didik kemudian diminta untuk mencari biografi para ilmuwan dan cendekiawan muslim Bani Umayyah di Andalusia. Kemudian menyusunnya dalam bentuk klipng menarik. • Peserta didik mempresentasikan hasilnya dalam bentuk karnya tulis dan Ms. Word. 			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Sutopo, S.Pd
NIP.

2 Januari ,2025
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Ruli Kurniawan, S.Pd
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**KISI-KISI SOAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 AJUNG

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/2 (Dua)

Pendidik : M. Zidni Abdul Jabar, S.Pd

Kelas	Materi	Indikator TP (Tujuan Pembelajaran)	Jenis Soal	Nomor Soal
VII	Mawas Diri dan Intropeksi Kehidupan	TP 3.1. disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan kepada malaikat.	Pilihan Ganda	1
		TP 3.2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat diciptakan oleh Allah dari pernyataan tersebut.	Pilihan Ganda	2
		TP 5.3. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat.	Pilihan Ganda	3
		TP 2.4. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan perbedaan Malaikat dengan Jin dilihat dari sifatnya.	Pilihan Ganda	4
		TP 3.5 diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.	Pilihan Ganda	5
		TP 3.6. diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.	Pilihan Ganda	6
		TP 2.7 disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menyebutkan malaikat yang mempunyai sebutan Ruhul Amin.	Pilihan Ganda	7

		TP 4.8. disajikan penjelasan, peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Malaikat Rakib dan Atib.	Pilihan Ganda	8
		TP 5.9. disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan sikap dari cerminan pernyataan tersebut	Pilihan Ganda	9
		TP 4.10. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan pada Malaikat Izrail	Pilihan Ganda	10
		TP 2.11. disajikan firman Allah Swt. QS.As-Saffat ayat 166, Peserta didik dapat menentukan maksud dari ayat tersebut.	Pilihan Ganda	11
		TP 3.12. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang mencerminkan pernyataan tersebut.	Pilihan Ganda	12
		TP 1.13 disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menyebutkan mempercayai akan adanya malaikat adalah termasuk dari rukun iman.	Pilihan Ganda	13
		TP 2.14. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang bertugas menurunkan wahyu.	Pilihan Ganda	14
		TP 3.15. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri seseorang beriman kepada Malaikat.	Pilihan Ganda	15
		TP 2.16. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat malaikat.	Pilihan Ganda	16
		TP 3.17. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis hubungan aktivitas kehidupan dengan malaikat yang dimaksud.	Pilihan Ganda	17
		TP 2.18. disajikan pernyataan, Peserta didik	Pilihan Ganda	18

	dapat menganalisis yang bukan termasuk tugas malaikat.		
	TP 2.19. disajikan sebuah pernyataan, Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan paling mendasar antara malaikat dengan manusia.	Pilihan Ganda	19
	TP 3.20 disajikan gambar, Peserta didik dapat menganalisis dan menghubungkan peristiwa hujan dengan malaikat yang dimaksud.	Pilihan Ganda	20

KARTU SOAL

Nama Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Penyusun : M. Zidni Abdul Jabar
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Sekolah : SMP Negeri 1 Ajung

KARTU SOAL NO. 1			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 1	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Fahri adalah siswa yang rajin belajar agama. Ia tahu bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang selalu taat dan tidak pernah membantah perintah-Nya. Fahri percaya bahwa ada malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk, serta ada juga yang bertugas menyampaikan wahyu.		
Indikator Soal: TP 3.1. disajikan ilustrasi, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan kepada malaikat.	Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah sikap Fahri yang menunjukkan keimanan kepada malaikat? A. Mempercayai keberadaan dan tugas malaikat B. Meminta sesuatu kepada malaikat C. Menyembah malaikat D. Melihat malaikat secara langsung		

KARTU SOAL NO. 2			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk Allah Swt.	Nomor soal: 2	Kunci Jawaban: C	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani kehidupan.	Rumusan Butir soal: Malaikat adalah makhluk gaib yang selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah membangkang terhadap perintah-Nya. Mereka tidak makan, tidak tidur, dan tidak memiliki nafsu seperti manusia. Berbeda dengan manusia yang diciptakan dari tanah dan jin yang diciptakan dari api, malaikat diciptakan oleh Allah dari...		
Indikator Soal: TP 3.2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat diciptakan oleh Allah dari pernyataan tersebut.	<p>A. Cahaya</p> <p>B. Jin</p> <p>C. Malaikat</p> <p>D. Hewan</p>		

KARTU SOAL NO. 3			
Tujuan Pembelajaran: TP 5. Peserta didik mampu menerapkan perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.	Nomor soal: 3	Kunci Jawaban: D	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Dina selalu berhati-hati dalam bersikap, baik saat di rumah, di sekolah, maupun ketika sendirian. Ia percaya bahwa ada malaikat yang senantiasa mencatat semua perbuatannya. Karena itu, ia berusaha untuk selalu jujur, berkata baik, dan membantu teman yang kesulitan.		
Indikator Soal: TP 5.3. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat.	<p>Berdasarkan ilustrasi tersebut, perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat adalah....</p> <p>A. Berbuat baik hanya di tempat yang ramai</p> <p>B. Pasrah kepada Allah tanpa berusaha</p> <p>C. Menyimpan ilmu untuk diri sendiri</p> <p>D. Selalu memohon hidayah dari Allah</p>		

KARTU SOAL NO. 4			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat malaikat.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>4</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>A</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Suatu hari, Andi membaca kisah tentang dua makhluk gaib. Makhluk pertama selalu melaksanakan perintah Allah tanpa pernah membantah, seperti mencatat amal perbuatan manusia siang dan malam tanpa lelah. Sedangkan makhluk kedua, dalam kisah itu, terkadang menaati perintah Allah, namun di lain waktu bisa berbuat maksiat, bahkan menyesatkan manusia.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 2.4. disajikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat menentukan perbedaan Malaikat dengan Jin dilihat dari sifatnya.</p>	<p>Berdasarkan ilustrasi di atas, perbedaan Malaikat dengan Jin dilihat dari sifatnya adalah....</p> <p>A. Malaikat makhluk Allah SWT yang tidak memiliki hawa nafsu, sedangkan Jin memiliki hawa nafsu</p> <p>B. Malaikat makhluk Allah SWT yang tidak beriman, sedangkan Jin beriman</p> <p>C. Malaikat makhluk Allah SWT yang terbatas ruang dan waktu, sedangkan Jin juga terbatas ruang dan waktu</p> <p>D. Malaikat memiliki hawa nafsu, sedangkan Jin tidak memiliki hawa nafsu</p>		

KARTU SOAL NO. 5			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>5</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>A</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Ketika jenazah dimakamkan, dan orang-orang yang mengantarkan satu persatu pergi dari pemakaman. Maka datanglah Malaikat yang akan bertanya kepada manusia. Malaikat tersebut bernama....</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.5 diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.</p>	<p>A. Mungkar</p> <p>B. Ridwan</p> <p>C. Atib</p> <p>D. Mikail</p>		

KARTU SOAL NO. 6			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>6</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Randi disuruh oleh ibunya untuk membeli gula di warung, ibunya membawakan uang kepada si Randi Rp. 20.000, untuk membeli gula. Harga gula itu Rp. 10.000, kemudian si Randi memberikan gula dan kembaliannya Rp. 5.000, kepada ibunya. Perbuatan si Randi akan dicatat oleh Malaikat....</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.6. diberikan ilustrasi kejadian, Peserta didik dapat mengidentifikasi malaikat yang dimaksud dari kejadian tersebut.</p>	<p>A. Raqib B. Nakir C. Atib D. Mungkar</p>		

KARTU SOAL NO. 7			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan nama dan tugas malaikat.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>7</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>B</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Dalam ajaran Islam, beberapa malaikat memiliki sebutan khusus sesuai dengan tugasnya. Salah satu malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul dikenal juga dengan sebutan Ruhul Amin, yang berarti "Ruh yang terpercaya".</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 2.7 disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menyebutkan malaikat yang mempunyai sebutan Ruhul Amin.</p>	<p>Siapakah malaikat yang dimaksud dalam pernyataan tersebut?</p> <p>A. Atib B. Jibril C. Mikail D. Ridwan</p>		

KARTU SOAL NO. 8			
Tujuan Pembelajaran: TP 4. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 8	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Banyak sekali hikmah beriman kepada Malaikat para malaikat yang dirasakan oleh kaum muslimin, diantaranya hikmah beriman kepada malaikat Rakib dan Atib, sebutkan hikmah beriman kepada malaikat Rakib dan Atib....		
Indikator Soal: TP 4.8. disajikan penjelasan, peserta didik dapat menentukan hikmah beriman kepada Malaikat Rakib dan Atib.	<p>A. Optimis dalam memperoleh rezeki</p> <p>B. Bersikap waspada dalam berperilaku</p> <p>C. Berbagi ilmu kepada orang lain</p> <p>D. Memohon agar dilampangkan di alam kubur</p>		

KARTU SOAL NO. 9			
Tujuan Pembelajaran: TP 5. Peserta didik mampu menerapkan perilaku beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 9	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Dalam kehidupan, kita sering menjumpai hal-hal gaib yang tidak bisa dilihat oleh pancaindra, seperti keberadaan malaikat. Meskipun tidak dapat dilihat, Allah Swt. telah menjelaskannya dengan tegas di dalam Al-Qur'an.		
Indikator Soal: TP 5.9. disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan sikap dari cerminan pernyataan tersebut.	<p>Berdasarkan pernyataan tersebut, sikap yang tepat sebagai seorang muslim adalah....</p> <p>A. Boleh memperdebatkannya</p> <p>B. Wajib mengimaninya</p> <p>C. Ragu meyakininya</p> <p>D. Tidak harus menerimanya</p>		

KARTU SOAL NO. 10			
Tujuan Pembelajaran: TP 4. Peserta didik mampu menyajikan hikmah beriman kepada malaikat.	Nomor soal: 10	Kunci Jawaban: C	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Rina selalu berdoa agar Allah memberikan umur yang berkah. Ia juga sadar bahwa kematian bisa datang kapan saja karena Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa manusia sesuai ketentuan Allah.		
Indikator Soal: TP 4.10. disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan keimanan pada Malaikat Izrail.	Berdasarkan ilustrasi tersebut, pernyataan yang menunjukkan keimanan pada Malaikat Izrail adalah.... A. Meyakini akan adanya hari kiamat B. Meyakini akan adanya hari pembalasan C. Meyakini akan adanya kematian sewaktu-waktu D. Banyak-banyak mencari rezeki		

KARTU SOAL NO. 11			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas para malaikat.	Nomor soal: 11	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Perhatikan firman Allah surah As-Saffat ayat 166 berikut		
Indikator Soal: TP 2.11. disajikan firman Allah Swt. QS.As-Saffat ayat 166, Peserta didik dapat menentukan maksud dari ayat tersebut.	<p style="text-align: center;">وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ ﴿١٦٦﴾</p> Adapun sifat malaikat yang dijelaskan dalam firman Allah tersebut adalah.... A. Selalu bertasbih kepada Allah B. Tidak pernah menyombongkan diri C. Diciptakan dari Nur atau cahaya D. Tidak mempunyai rasa lelah atau bosan		

KARTU SOAL NO. 12			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.	Nomor soal: 12	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat. Pernyataan berikut yang sesuai adalah wujud iman kepada Malaikat...		
Indikator Soal: TP 3.12. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang mencerminkan pernyataan tersebut.	<p>A. Isrofil</p> <p>B. Izrail</p> <p>C. Mikail</p> <p>D. Jibril</p>		

KARTU SOAL NO. 13			
Tujuan Pembelajaran: TP 1. Peserta didik mampu mengingat makna Iman kepada Malaikat termasuk fondasi kepercayaan dalam Islam.	Nomor soal: 13	Kunci Jawaban: C	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Ahmad selalu percaya bahwa malaikat adalah makhluk Allah yang wajib diimani sebagai salah satu pokok keimanan dalam Islam. Ia tahu bahwa mempercayai keberadaan malaikat termasuk salah satu bagian dari rukun iman.		
Indikator Soal: TP 1.13 disajikan ilustrasi, Peserta didik dapat menyebutkan mempercayai akan adanya malaikat adalah termasuk dari rukun iman.	<p>Pernyataan yang benar tentang mempercayai adanya malaikat adalah termasuk dari....</p> <p>A. Rukun Islam</p> <p>B. Rukun Tetangga</p> <p>C. Rukun Iman</p> <p>D. Rukun Ihsan</p>		

KARTU SOAL NO. 14			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.	Nomor soal: 14	Kunci Jawaban: D	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Allah Swt menurunkan wahyu berupa kitab Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an kepada para nabi dan rasul-Nya. Wahyu tersebut disampaikan melalui perantara malaikat yang memiliki tugas khusus.		
Indikator Soal: TP 2.14. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menentukan malaikat yang bertugas menurunkan wahyu.	Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu tersebut adalah.... A. Atib B. Mikail C. Nakir D. Jibril		

KARTU SOAL NO. 15			
Tujuan Pembelajaran: TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.	Nomor soal: 15	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Seseorang yang beriman kepada malaikat akan menunjukkan perubahan sikap dan keyakinan tertentu dalam hidupnya.		
Indikator Soal: TP 3.15. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri seseorang beriman kepada Malaikat.	Salah satu ciri seseorang yang beriman kepada malaikat adalah.... A. Tergerak hatinya untuk mencarinya B. Bertambah iman dan takwa kepada Allah C. Memohon pertolongan kepada malaikat D. Berzikir dan berdoa kepada malaikat		

KARTU SOAL NO. 16			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>16</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>A</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Malaikat adalah makhluk Allah yang berbeda dengan makhluk lain karena memiliki sifat khusus. Salah satu sifat malaikat adalah tidak berkembang biak.</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 2.16. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat malaikat.</p>	<p>Hal ini terjadi karena malaikat tidak memiliki...</p> <p>A. Jenis kelamin B. Kedurhakaan C. Nafsu D. Kemampuan</p>		

KARTU SOAL NO. 17			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>17</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua yang menjadi larangan-Nya. agar di akhirat dapat balasan surganya Allah Swt. Hal ini cerminan dari iman kepada malaikat....</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.17. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis hubungan aktivitas kehidupan dengan malaikat yang dimaksud.</p>	<p>A. Jibril B. Mikail C. Ridwan D. Munkar</p>		

KARTU SOAL NO. 18			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.	Nomor soal: 18	Kunci Jawaban: A	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Malaikat memiliki berbagai tugas yang Allah Swt. berikan untuk melaksanakan perintah-Nya. Namun, ada beberapa hal yang bukan merupakan tugas malaikat.		
Indikator Soal: TP 2.18. disajikan pernyataan, Peserta didik dapat menganalisis yang bukan termasuk tugas malaikat.	Di bawah ini yang bukan termasuk tugas malaikat adalah.... A. Memberi ampunan atas dosa manusia B. Memohon ampun bagi orang beriman C. Mendoakan orang yang bersedekah D. Mengawasi tingkah laku manusia		

KARTU SOAL NO. 19			
Tujuan Pembelajaran: TP 2. Peserta didik mampu menyebutkan tugas malaikat.	Nomor soal: 19	Kunci Jawaban: B	Buku Sumber: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
Materi: Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.	Rumusan Butir soal: Malaikat dan manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang memiliki perbedaan mendasar, terutama dalam hal sifat dan perilaku. Berikut ini yang merupakan perbedaan paling mendasar antara malaikat dengan manusia adalah....		
Indikator Soal: TP 2.19. disajikan sebuah pernyataan, Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan paling mendasar antara malaikat dengan manusia.	A. Manusia tidak memiliki hawa nafsu sedangkan malaikat memiliki B. Semua malaikat patuh dan taat kepada Allah sedangkan manusia ada yang ingkar C. Allah menciptakan manusia dari cahaya sedangkan malaikat dari tanah D. Malaikat memiliki banyak tugas sedangkan manusia memiliki satu tugas		

KARTU SOAL NO. 20			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>TP 3. Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p>	<p>Nomor soal:</p> <p>20</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>C</p>	<p>Buku Sumber:</p> <p>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.</p>
<p>Materi:</p> <p>Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan.</p>	<p>Rumusan Butir soal:</p> <p>Perhatikan gambar berikut!</p>		
<p>Indikator Soal:</p> <p>TP 3.20 disajikan gambar, Peserta didik dapat menganalisis dan menghubungkan peristiwa hujan dengan malaikat yang dimaksud.</p>			
	<p>Gambar tersebut menunjukkan hubungan dengan malaikat....</p> <p>A. Atib B. Jibril C. Mikail D. Ridwan</p>		

**PETUNJUK PENGGUNAAN APLIKASI QUIZWHIZZER PADA
EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 1
AJUNG.**

PESERTA DIDIK DIMOHON BEDOA SEBELUM MENGERJAKAN
SOAL, TULIS DENGAN NAMA LENGKAP, DAN KERJAKAN
SOAL DENGAN CERMAT DAN TEPAT.

SEMANGAT.....

PENGGUNAAN APLIKASI QUIZWHIZZER

1. Buka Aplikasi Quizwhizzer di Google.
2. Klik "student Join:
3. Masukkan Kode (5 digit) sesuai arahan Guru.
4. Klik Join!
5. Kerjakan Soal dengan tepat dan bersemangat
6. Selesai..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



RIWAYAT HIDUP



Nama : M. Zidni Abdul Jabar
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 8 Desember 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Puwo kalipait, RT:30/RW: 03, Tegaldlimo,
 Banyuwangi.
 Email : zidniabdul0@gmail.com

1. Pendidikan Formal

- a. TK PGRI 1 Tegaldlimo, Tahun 2004-2006
- b. SDN 5 Tegaldlimo, Tahun 2006-2013
- c. SMPN 2 Tegaldlimo, Tahun 2013-2016
- d. SMA Darussalam, Tahun 2016-2019
- e. S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2019-2023
- f. S2 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2023-2025

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Darussalam Blokagung